



(RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
TAHUN 2024-2028**



Berwawasan Luas, Professional dan Berakhlak Islami

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) 2024-2028 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton

Penanggungjawab : Dr. Hj. Al Zarliani, S.P., M.M.
Koordinator : Firman Alamsyah Mansur, S.Pd., M.Hum.
Ketua : Drs. La Jusu, M.A.
Sekretaris : Dr. Madi, M.A.
Bendahara : Muhamad Ridwan, S.Ag., M.A.
Anggota : 1. Dr. Basri, M.A.
2. Abdul Rahim, S.Pd.I., M.Pd.
3. La Hanuddin, S.H.I., M.H.
4. Hj. Darmayanti, S.Pd.I., M.Pd.
5. Irma Purnamayanti, S.Sos.I., M.Sos.I.
6. Drs. Maudin, M.A.
7. Drs. Rusli, M.A.
8. Dra. Sulasri, M.Pd.I.
9. Dr. Rahmad Haniru, Lc., M.H.I.
10. Safaruddin Yahya, S.Pd.I., M.Pd.
11. La Ode Syahrin Djalila, S.Pd.I., M.Pd.
12. Jufri, S.Pd.I., M.Pd.I.
13. La Jidi, S.H.I., M.H.I.
14. Abdul Kahar Syarifuddin, S.H.I., M.H.I.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
NOMOR : 10.c TAHUN 1447 H / 2024 M
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS AGAMA ISLAM
TAHUN 2024-2028

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

- Menimbang : a. bahwa untuk mencapai Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Program Sudi, maka diperlukan penetapan Rencana Strategis Fakultas Agama Islam, Tahun 2024-2028
- b. bahwa berkenaan dengan maksud poin a di atas, maka Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Tahun 2024-2028 perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton sebagai Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Tahun 2024-2028.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 156 Tahun 2004 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada PTAI
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PTAI
6. SK. Dirjen Kelembagaan Agama Islam No. Dj.II/565/2003
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.: 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Buton 2013.
- Memperhatikan : Hasil Penyusunan Renstra oleh Tim Penyusun Renstra Tingkat Fakultas 1 - 30 Agustus 2024
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan Hasil Penyusunan Renstra Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2024-2028 sebagaimana tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini, sebagai Acuan Kerja Fakultas Agama Islam untuk dicapai Tahun 2024-2028
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Baubau
Pada tanggal : 01 September 2024 M
09 Rabi'ul Awwal 1447 H


Drs. La Jusu, M.A.
NIDN: 0901076902

Tembusan: Kepada yth

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Buton
2. Kepala BAAK Universitas Muhammadiyah Buton
3. Peringgal

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puja dan puji hanya untuk Allah Tuhan Seru Sekalian Alam, yang telah melimpahkan rahmat-Nya dalam berbagai bentuk sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Agama Islam Tahun 2024-2028. Renstra ini selesai disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat lengkap semua anggota Tim untuk menyimak dan mengkritisi presentasi setiap bab, dan (2) serangkaian rapat Tim Perumus untuk saling memberi saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri. Proses penulisan demikian dirancang untuk menjamin keterlibatan dan rasa memiliki seluruh anggota Tim Penyusun dan sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Buton. Dari semua ini telah dihasilkan dokumen siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal Fakultas Agama Islam, utamanya pimpinan Fakultas dan Sub unit kerja dibawahnya.

Tanpa kerja sama yang baik dari semua pihak, niscaya Ranstra Fakultas Agama Islam UM Buton ini akan dapat terwujud seperti yang ada sekarang ini. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan terpadu selama 5 tahun mendatang dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan kekuatan kepada kita sehingga program yang telah kita tuangkan dalam Renstra ini mampu kita tunaikan dengan sebaik-baiknya.

Nasrun Minallah wa Fatun Qarib

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Baubau, 1 September 2024

Dekan


Drs. La Jusu, M.A.
NIDN: 0901076902

DAFTAR ISI

BHALAMAN JUDUL..... i

TIM PENYUSUN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI Iv

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Landasan Hukum 2

 C. Maksud dan Tujuan..... 2

 D. Sejarah Perkembangan FAI 2

 E. VMTS 4

 F. Arah Kebijakan Umum 5

 G. Isu-Isu Strategis 5

 H. Landasan Indikator Kinerja Fakultas 5

BAB II KONDISI FAKULTAS AGAMA ISLAM 7

 A. Kondisi Internal 7

 1. Keadaan SDM Fakultas Agama Islam 7

 2. Misi Misi, Tujuan, dan Strategis 9

 3. Al-Islam Dan Kemuhammadiyah 34

 4. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 57

 5. Kemahasiswaan 95

 6. Sumber Daya Manusia 108

 7. Keuangan, Sarana dan Prasarana 127

 8. Pendidikan 147

 9. Penelitian 187

 10. Pengabdian Kepada Masyarakat 210

 B. Kondisi Eksternal 231

 1. Kondisi Makro 132

 2. Kondisi Mikro 233

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI 238

BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN 242

BAB V PENUTUP 311

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Fakultas Agama Islam UM Buton UM Buton untuk periode 2024-2028. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Fakultas Agama Islam yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi Fakultas Agama Islam UM Buton, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Rencana Strategis pengembangan Fakultas Agama Islam UM Buton UM Buton adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam UM Buton UM Buton. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi:

1. Kinerja penyelenggaraan pendidikan,
2. Kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
3. Kinerja manajemen Fakultas Agama Islam UM Buton - yang meliputi bidang manajemen sumberdaya insani, keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi,
4. Budaya organisasi dan iklim akademik, dan
5. Jaringan kerjasama (*networking*). Yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam UM Buton UM Buton lima tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam UM Buton UM Buton. Namun demikian, rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam UM Buton UM Buton, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam UM Buton UM Buton, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan Fakultas Agama Islam UM Buton, yang akan dievaluasi setiap lima tahun yakni periode 2024-2028.

Tingkat keberhasilan kinerja pada tahap pengembangan periode 2024-2028 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Rencana Strategis ini yang dijadikan sebagai acuan perencanaan antisipatif dan tolak ukur pencapaian dalam upaya terwujudnya visi misi Fakultas Agama Islam UM Buton.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Fakultas Agama Islam UM Buton Tahun 2024-2028 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 03 tahun 2019 tentang
8. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal, DiDekanat Penjaminan Mutu,
9. Statuta UM Buton Tahun 2019;
10. Renstra Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2024-2028
11. Rencana Induk Pengembangan Fakultas Agama Islam UM Buton Tahun 2019-2038

C. Maksud dan Tujuan

Renstra Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton tahun 2024-2028 adalah salah satu dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pengembangan Fakultas Agama Islam dalam kurun waktu lima tahun. Renstra ini sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton.

1. Penyusunan Rencana Kinerja (*performance plan*) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton. 3
2. Pelaksanaan tugas, pelaporan dan pengendalian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton.
3. Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) Fakultas Agama Islam.
4. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Agama Islam sebagai bentuk penjaminan mutu lembaga.

D. Sejarah Perkembangan FAI

Universitas Muhammadiyah Buton dengan Visi dan Misi yang membangun wacana keilmuan dan keislaman membuka Fakultas Agama Islam pada tahun 2003 dengan jurusan/program Studi pada tahun pertama adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah (S-1)
2. Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Jurusan Syari'ah (S-1)
3. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (D-2)
4. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Islam /MI (D-2)

Legalitas Program studi sebagaimana disebutkan di atas, berdasarkan SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam No. Dj. II/565/2003 tanggal 31 Desember 2003. Sedangkan legalitas Program Studi PGPAI dan PGSDI/MI, Izin Operasional berdasarkan Surat Keputusan Koordinator Kopertais Wilayah VIII Sulawesi Maluku dan Papua Nomor 003 Tahun 2004 Tanggal 6 Mei 2004.

Perkembangan selanjutnya, berdasarkan pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor. Dj.II/PP.02.3/252/06 tanggal 6 April 2006 perihal Surat Edaran Tentang Penyelenggaraan Program Diploma I, II dan III PTAI bahwa sejak tahun Akademik 2006/2007 tidak diperkenankan lagi untuk menerima

mahasiswa Baru. Sehingga sejak tahun Akademik 2006/2007 Fakultas Agama Islam tidak lagi menerima mahasiswa baru Program D-2 PGPAI maupun PGSDI/MI dan tinggal menyelesaikan mahasiswa pada Tahun Akademik sebelumnya. Dan sejak Tahun Akademik 2006/2007 Fakultas Agama Islam hanya membina Dua Program Studi yakni Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah (S-1) dan Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Jurusan Syari'ah (S-1).

Untuk eksisnya dua program studi yang dibina oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton, maka Fakultas Agama Islam mengusulkan perpanjangan izin dua Program studi tersebut, sehingga pada Tahun 2009 keluarlah SK. Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/690/2009 tanggal 10 Nopember 2009 tentang Perpanjangan Izin Operasional Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah.

Dengan demikian maka Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah hingga saat ini hanya membina dua Program Studi yakni Program Studi Penddikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Jurusan Syari'ah berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam sebagaimana disebutkan di atas.

Selanjutnya, setelah ketentuan Pemerintah melalui BAN-PT bahwa setiap Program Studi harus memperoleh Akreditasi dari BAN-PT, maka Program Studi yang dibina oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton telah memperoleh Akreditasi sebagai berikut:

Tabel 1
Peringkat Akreditasi Program Studi pada Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Buton

No.	Program Studi	Tahap Pengajuan Akreditasi	Peringkat Akreditasi	SK. Akreditasi	Masa Berlaku SK. Akreditasi
1.	Pendidikan Agama Islam	III	BAIK SEKALI	2285/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2025	15-11-2030
2.	Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah	II	B	No. 13877/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2022	11-01-2027

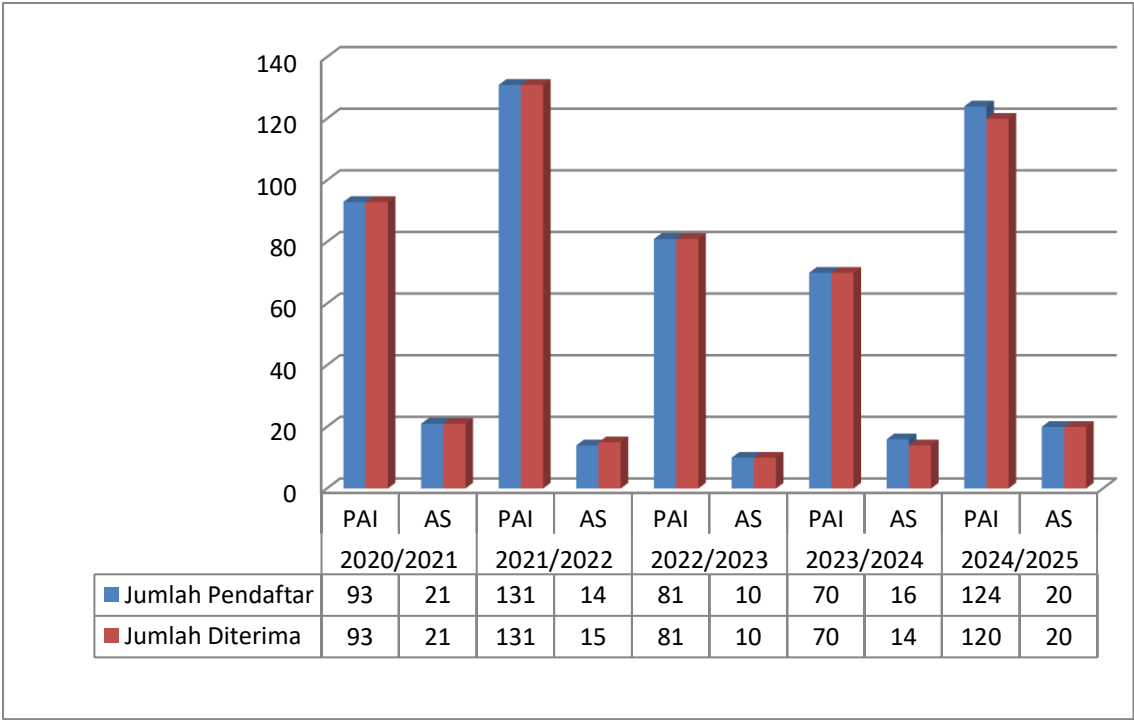
Sedangkan perkembangan mahasiswa setiap tahunnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1
Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa yang diterima pada Program Studi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton

No.	Tahun Akademik	Program Studi	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Ket.
1.	2020/2021	PAI	94	94	
		AS	21	21	
2.	2021/2022	PAI	131	131	
		AS	14	14	
3.	2022/2023	PAI	81	81	
		AS	10	10	
4.	2023/2024	PAI	70	70	

		AS	16	14	
5.	2024/2025	PAI	124	120	
		AS	20	20	

Grafik 1
 Grafik Penerimaan Mahasiswa Program Studi Lingkup Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Buton



E. VMTS Fakultas Agama Islam

1. Visi Fakultas Agama Islam

“Menjadi Fakultas Unggul dalam Pengembangan dan Penerapan ilmu-ilmu keIslaman yang Profesional, Berakhlak Islami, Berjiwa Entrepreneurship dan Berbasis Kemaritiman.”

2. Misi Fakultas Agama Islam

- a. Memajukan Sumber Daya Manusia yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu-ilmu keIslaman secara professional;
- b. Memantapkan landasan Akhlak Islami dalam kehidupan mahasiswa dan alumni
- c. Mendorong penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam ilmu-ilmu keIslaman dengan fokus pada isu-isu yang relevan dengan masyarakat pesisir
- d. Memajukan Sumber Daya Manusia yang memiliki keterampilan berwirausaha agar dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat pesisir

3. Tujuan Fakultas Agama Islam:

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu secara akademik dan dapat bekerja secara profesional dibidangnya;
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan luas, berakhlak mulia, dan bertanggungjawab;
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan menyebarkan ilmu keislaman.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk menunjang ekonomi masyarakat pesisir

4. Sasaran Fakultas Agama Islam

- a. Peningkatan mutu lulusan yang terampil bekerja di dunia pendidikan dan mampu bersaing di era global,
- b. Peningkatan mutu pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;
- c. Peningkatan nurani mahasiswa melalui implementasi kurikulum untuk mengakomodir sentuhan moral keagamaan;
- d. Peningkatan pengetahuan kewirausahaan yang berfokus pada kebutuhan masyarakat pesisir

F. Arah Kebijakan Umum

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang terstruktur dan berkesinambungan serta memanfaatkan kerjasama secara optimal
2. Menata pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
3. Memanfaatkan aset dan sumberdaya keuangan secara efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pada masyarakat dan pengguna lulusan

G. Isu-Isu Strategis

1. Jumlah mahasiswa diperkirakan meningkat pada tahun 2025 akan mencapai 15% dari Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan penduduk Indonesia.
2. Masalah pokok Pendidikan Tinggi yang terfokus pada penataan sistem manajemen pendidikan, relevansi dan kualitas serta pemerataan.
3. Kebutuhan pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat lebih cenderung menggunakan perangkat Informasi dan Teknologi
4. Aksesibilitas Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) dan LAMDIK memiliki pengaruh kuat dalam menentukan status Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Revitalisasi sistem pendidikan nasional di era reformasi diarahkan untuk memenuhi *market needs*.
6. Teknologi pendidikan jarak jauh (*Computerized Learning System*)
7. Kompetitor yang sudah ada sekarang ini (lokal, regional, maupun nasional) semakin kuat.
8. Munculnya perguruan tinggi baru yang siap pakai.
9. Bidang kewirausahaan (*Entrepreneur*) menjadi pasar utama terhadap *output* (lulusan).
10. Institusi-institusi yang bergerak di bidang layanan jasa pendidikan dan latihan merupakan kebutuhan yang semakin digemari dan diprediksi akan semakin banyak.
11. Teknologi informasi berkembang sangat pesat.

H. Landasan Indikator Kinerja Fakultas

Renstra Fakultas Agama Islam Tahun 2024-2028 disusun sebagai penjabaran operasional Renstra Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2024–2028 yang memasuki Tahap Peningkatan Kualitas Caturdharma dan Integrasi Manajemen Berbasis ICT. Dokumen ini menjadi arah kebijakan, pedoman program, sekaligus instrumen evaluasi kinerja fakultas.

Landasan Filosofis, Sosiologis, dan Yuridis

1. Filosofi Islam Berkemajuan Muhammadiyah (tajdid, amar ma'ruf nahi munkar).
2. Kebutuhan masyarakat pesisir Kepulauan Buton terhadap pendidikan dan dakwah Islam yang kontekstual;
3. Peraturan perundang-undangan pendidikan tinggi nasional.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton merupakan penjabaran operasional dari

IKU dan IKT Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2024–2028. IKU dan IKT Fakultas Agama Islam UM Buton, disusun selaras dengan:

1. SN-Dikti;
2. Kebijakan MBKM;
3. Indikator PTMA; serta
4. Ciri keunggulan Fakultas Agama Islam, yakni:
 - a. Integrasi Islam Berkemajuan dan Kearifan Lokal Buton;
 - b. Keunggulan kajian Islam Pesisir dan Kepulauan;
 - c. Penguatan dakwah akademik dan literasi Al-Qur'an;
 - d. Sinergi pendidikan–dakwah–pemberdayaan masyarakat.

KONDISI FAKULTAS AGAMA ISLAM

1. Lingkungan Internal

a. Keadaan SDM Fakultas Agama Islam

Tabel 2
Dosen Berdasarkan Status dan jabatan

Sumber Data: PDDIKTI 2024/2025

```
graph TD; SENAT_FAKULTAS[SENAT FAKULTAS] -.-> DEKAN[DEKAN  
Drs.La Jusu, M.A.]; DEKAN --> WAKIL_DEKAN[WAKIL DEKAN  
Muh. Ridwan, S.Ag., M.A.]; DEKAN --> KETUA_GPM[KETUA GPM  
Dr. Madi, M.A.]; DEKAN --> KA_LAB_MICROTEACHING[Ka. LAB. MICROTEACHING  
Manan, S.Pd., M.Pd.]; DEKAN --> KA_LAB_KOMPUTER[Ka. LAB. KOMPUTER  
Ferdi, S.Kom., M.Kom]; DEKAN --> KEPALA_PERPUSTAKAAN[KEPALA PERPUSTAKAAN  
Azas Akbar, S.IP., M.IP]; DEKAN --> KETUA_PRODI_PAI[KETUA PRODI PAI  
Abdul Rahim, S.Pd.I., M.Pd.]; DEKAN --> KETUA_PRODI_AS[KETUA PRODI AS  
La Hanuddin, S.H.I., M.H.]; DEKAN --> KETUA_UJM_PAI[KETUA UJM PAI  
Darmayanti, S.Pd.I., M.Pd.]; DEKAN --> KETUA_UJM_AS[KETUA UJM AS  
La Jidi, S.H.I., M.H.I.]; KETUA_PRODI_PAI --> MAHASISWA[MAHASISWA]; KETUA_PRODI_AS --> MAHASISWA; KETUA_UJM_PAI --> MAHASISWA; KETUA_UJM_AS --> MAHASISWA;
```

The organizational chart illustrates the administrative structure of FKIP Widyadarmas Bontomatene. At the top is the **SENAT FAKULTAS** (Faculty Senate). Below it is the **DEKAN** (Dean), Drs. La Jusu, M.A. The Dean oversees several key positions: **WAKIL DEKAN** (Vice Dean), Muh. Ridwan, S.Ag., M.A.; **KETUA GPM** (Head of Academic Council), Dr. Madi, M.A.; **Ka. LAB. MICROTEACHING**, Manan, S.Pd., M.Pd.; **Ka. LAB. KOMPUTER**, Ferdi, S.Kom., M.Kom; **KEPALA PERPUSTAKAAN** (Library Head), Azas Akbar, S.IP., M.IP; **KETUA PRODI PAI** (Head of PAI Program), Abdul Rahim, S.Pd.I., M.Pd.; **KETUA PRODI AS** (Head of AS Program), La Hanuddin, S.H.I., M.H.; **KETUA UJM PAI** (Head of PAI UJM), Darmayanti, S.Pd.I., M.Pd.; and **KETUA UJM AS** (Head of AS UJM), La Jidi, S.H.I., M.H.I. All these positions report to the Dean. The bottom level consists of **MAHASISWA** (Students), who are supervised by the heads of the various programs.

c. Sarana dan Prasarana

a. Sarana Pembelajaran FAI

No	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Kualitas	Kondisi		Unit Pengelola (PS, UPPS, PT)
				Terawat	Tidak Terawat	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kursi/Meja Mahasiswa	270	Baik	V		UPPS
2	Kursi Dosen	9	Baik	V		UPPS
3	Meja Dosen	9	Baik	V		UPPS
4	Papan Tulis	9	Baik	V		UPPS
5	Air Conditioner (AC)	18	Baik	V		UPPS
6	LCD	10	Baik	V		UPPS
7	Peralatan Micro Teaching	1	Baik	V		UPPS
8	Peralatan Laboratorium Komputer	20	Baik	V		UPPS
9	Buku-Buku Referensi	750	Baik	V		UPPS

b. Prasarana FAI

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m2)	Kepemilikan*		Kondisi		Penggunaan (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Gedung Perkuliahan	3	12.000	V		V		
2	Ruang Dekan	1	35	V		V		
3	Ruang Wakil Dekan	1	35	V		V		
4	Ruang Ketua Program Studi	1	35	V		V		
5	Ruang Dosen	2	76	V		V		
6	Ruang TU	1	40	V		V		
7	Ruang Kuliah	9	504	V		V		
8	Ruang Perpustakaan	1	250	V		V		

9	Ruang Seminar	1	56	V		V		
10	Laboratorium Micro Teaching	1	56	V		V		
11	Laboratorium Komputer	1	84	V		V		
12	Masjid	1	144	V		V		
13	Ruang DEPMAFA	1	12	V		V		
14	Ruang BEM FAI	1	12	V		V		
15	Ruang HMPS	1	12	V		V		
16	Ruang Komisariat IMM FAI	1	120	V		V		
17	AULA Gedung Korea	1	300	V		V		
18	Aula Gedung B	1	500	V		V		
19	Surya Mart	1	150	V		V		
20	Area Parkir	2	100	V		V		

2. Misi Misi, Tujuan, dan Strategis

a. Latar Belakang

Keberadaan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Buton, memiliki peran yang strategis dalam mendukung kesuksesan periode pertama Rencana Induk Pengembangan UM Buton menuju tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Buton yaitu menuju *Reputable International University* dengan visi menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri tahun 2038.

Dengan potensi: 1) Dosen dengan alumni luar negeri ; 2) tersedianya kelas yang menggunakan pengantar Bahasa Arab; 3) Memiliki Kerjasama Internasional di Bidang Pendidikan, penelitian dan Pengabdian. 4) publikasi hasil penelitian dan PKM pada jurnal internasional bereputasi; 5) sudah mulai diminati mahasiswa asing; dan 6) tersedianya kerjasama internasional sehingga mampu membawa Fakultas Agama Islam menjadi bagian yang terpenting dari Universitas Muhammadiyah Buton menuju *Reputable International University* pada tahun 2028

b. Tujuan Pencapaian VMTS FAI UM Buton yaitu;

Penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Menjabarkan Statuta yang merupakan peraturan dasar universitas yang digunakan sebagai acuan perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan pengembangan Fakultas Agama Islam
- 2) VMTS Fakultas Agama Islam merupakan pedoman dalam penyelenggaraan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam kurun waktu hingga 2028.
- 3) Sebagai dasar dan pedoman penyusunan arah kebijakan yang dijabarkan dalam strategi, kebijakan dan Indikator Kinerja yang telah di tetapkan oleh Dekan Fakultas Agama Islam demi mencapainya insan akademik yang berwawasan nilai-nilai Islami unggul, terpercaya, dan kompetitif pada Tahun 2028.

- 4) Sebagai dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi bagi Prodi dalam mengevaluasi segala bentuk tata kelola fakultas Agama Islam UM Buton.
- 5) VMTS yang terdiskripsi dengan jelas merupakan acuan rencana pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- 6) Sebagai pedoman bagi semua civitas akademik Fakultas Agama Islam UM Buton dalam melakukan kegiatan akademik maupun non akademik

c. Rasionalitas

Visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas Agama Islam diperlukan Untuk:

- 1) Menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Fakultas Agama Islam untuk kurun waktu hingga 2028.
- 2) Menjamin proses penyusunan VMTS fakultas agama islam dan keenam Prodi dengan melibatkan berbagai komponen dan stakeholders
- 3) Menjamin proses pencapaian VMTS fakultas agama islam dan keenam Prodi dengan melibatkan seluruh komponen dan stakeholders
- 4) Menjamin arah tujuan, strategi dan kebijakan Fakultas Agama Islam tercapai sesuai VMTS yang telah di tetapkan.
- 5) Menjamin tercapainya standar mutu yang telah ditetapkan sejalan dengan VMTS Fakultas Agama Islam.

d. Mekanisme Penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategis

Mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan Standar SPMI dan Buku Pedoman Penyusunan VMTS Fakultas Agama Islam UM Buton yang merujuk pada pedoman penyusunan VMTS UM Buton

- 1) Membentuk tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (VMTS).
- 2) Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder.
- 3) Menyusun VMTS.
- 4) VMTS diajukan kepada Pimpinan Fakultas Agama Islam.
- 5) VMTS ditetapkan dengan SK Rektor Fakultas Agama Islam.
- 6) Melakukan sosialisasi VMTS ke seluruh stakeholders.
- 7) Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadap VMTS.



Gambar 1: Bagan alur penyusunan Visi keilmuan Program Studi PAI & AS

e. Kebijakan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategis

Tabel 1.1. Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
Kesesuaian VMTS dan Mekanisme Keterlibatan Pemangku	Pedoman PP Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM	PTMA perlu memperhatikan ideologi Yang dipegang Muhammadiyah sebagai

Kepentingan dalam Penyusunan VMTS. Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS.		organisasi yang pada perkembangannya senantiasa memperhatikan ketentuan mengenai pengelolaan PTM menyangkut Tata Pamong dan Tata Kelola
	Keputusan Mukhtar Muhammadiyah ke- 47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah	Tema “Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan”. Tema yang digagas merupakan komitmen Muhammadiyah untuk ikut serta memajukan Indonesia dengan sentuhan Islam melalui Gerakan amar ma’ruf Nahi Munkar dengan mengusung <i>tagline</i> “Indonesia Berkemajuan ”
	Statuta UM Buton Tahun 2019	Visi dan misi universitas menjadi arah dan Acuan Pengembangan
	10 Program Strategis (<i>Asyaratun Kamilah</i>) untuk Kemajuan FAI UM Buton Tahun 2024-2028	Visi Universitas berbasis Muhammadiyah Gerakan Islam, Gerakan Dakwah Amar Ma’ruf Nahi Mungkar, Berakidah Tauhid, Bersumber pada Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dan tidak terpengaruh dengan kepentingan pribadi atau kelompok dalam menyelenggarakan amal usaha untuk mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah.
	4 Langkah Strategis Dekan Fakultas Agama Islam Tahun 2024-2028	Peningkatan manajemen dan tata kelola akademik, Peningkatan sumber daya manusia yang meliputi peningkatan SDM dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan staf karyawan lainnya, Peningkatan peringkat akreditasi 2 prodi di FAI, UM Buton. Peningkatan kualitas promosi dan jaringan kerjasama yang meliputi media dan jenis promosi lainnya baik itu secara internal dan eksternal.

f. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran FAI UM Buton, digunakan strategi yang melibatkan indikator utama dan indikator tambahan. Fakultas Agama Islam UM Buton telah menyusun rencana pengembangan yang mencakup Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran FAI UM Buton melibatkan penerapan strategi yang mencakup penggunaan indikator utama dan indikator tambahan. UM Buton telah merancang rencana pengembangan yang mencakup penentuan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan juga Indikator Kinerja Tambahan (IKT).

Tabel 1.1. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Kesesuaian VMTS Fakultas Agama Islam Dengan VMTS UM Buton	• Visi yang mencerminkan visi Universitas dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, selain itu misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi,	• Membentuk tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (VMTS). • Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder. • Menyusun VMTS. • Menetapkan VMTS melalui pengesahan Pimpinan Fakultas Agama Islam. • VMTS ditetapkan dengan SK Rektor	Dekan, WD, GJM, UJM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Pemangku Kepentingan.	APBU	Media <i>Offline</i> dan <i>Online</i>	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GJM, UJM, & TIM Monev

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program Fakultas dengan data implementasi yang konsisten FAI UM Buton memiliki Misi, Tujuan, dan strategi sejalan dengan Misi, Tujuan, dan strategi	Fakultas Agama Islam. - Melakukan sosialisasi VMTS ke seluruh stakeholders. - Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadap VMTS				
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	Terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan	- Menyusun VMTS Berdasarkan Panduan yang telah ditetapkan UM Buton - Melibatkan Stakeholder dalam melakukan	Dekan, WD, GJM, UJM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Stakeholder	APBU	Media <i>Offline</i> dan <i>Online</i>	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GJM, UJM, & TIM Monev

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/ mitra/ organisasi profesi/ pemerintah). • Semua Pemangku Kepentingan turut aktif dalam mengontrol ketercapaian VMTS Fakultas Agama Islam	penyusunan VMTS • Menetapkan TIM Pelaksana dan penyusun VMTS yang di buktikan dengan SK TIM di tandatangi oleh Dekan FAI. • Mendokumentasikan setiap Bentuk aktivitas yang termuat dalam berita acara pelaksanaan.				
3	Strategi pencapaian tujuan	• Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan	• Fakultas Agama Islam Melakukan penilaian berdasarkan Rubrik Item Penilaian ketercapaian VMTS • Melakukan kontrol dan akar masalah	Dekan, WD, GJM, UJM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Stakeholder	APBU	Media <i>Offline</i> dan <i>Online</i>	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GJM, UJM, & TIM Monev

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti. Fakultas Agama Islam Memiliki Strategi Pencapaian yang didokumentasikan dan dievaluasi setahun sekali.	dari ketidak tercapaian item penilaian.				
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	- Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan FAI UM Buton. - Segala bentuk aktivitas sosialisasi di dokumentasikan	- Menginformasikan secara terbuka kepada segenap Steakholder yang terkait untuk menghadiri Sosialisasi VMTS secara resmi - Monitoring dan evaluasi	Dekan, WD, GJM, UJM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Stakeholder	APBU	Media <i>Offline</i> dan <i>Online</i>	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GJM, UJM, & TIM Monev

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Semua civitas Akademik baik Mahasiswa, Dosen, Pimpinan, Prodi, Tendik, Alumni dan Ahli terlibat dalam sosialisasi VMTS	pemahaman VMTS dalam bentuk survey				
5	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Fakultas Agama Islam Menyusun VMTS fakultas dan Prodi Berdasarkan Panduan penyusunan VMTS Universitas kemudian di Implementasikan dalam <i>Saintivic Vision</i> Masing-masing Prodi	- Mengimplementasikan Panduan Sosialisasi VMTS di tingkat Fakultas Agama Islam - Fakultas Agama Islam Sosialisasi dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS.	Dekan, WD, GJM, UJM, Prodi, Tendik, dan dukungan semua Unsur Stakeholder	APBU	Media <i>Offline</i> dan <i>Online</i>	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh GJM, UJM, & TIM Monev

g. Indikator Kinerja Utama

Fakultas Agama Islam UM Buton telah menyusun rencana pengembangan VMTS jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan

Tabel 1.2. Indikator Kinerja Utama Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKU 1.1	Kesesuaian VMTS	100%
2	IKU 1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%
3	IKU 1.3	Strategi Pencapaian Tujuan	100%
4	IKU 1.4	Sosialisasi dan Pemahaman VMTS	100%

h. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.:

Tabel 1.3. Indikator Kinerja Tambahan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

No	Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Nilai Standar
1.	IKT 1.1	Panduan penyusunan & sosialisasiVMTS	100%
2.	IKT 1.2	Panduan Evaluasi Capaian VMTS sesuai dengan SPMI	100%

i. Evaluasi Kinerja Standar Visi, Misi, Tujuan Startegis

Sistem Penjaminan Muntu Internal (SPMI) pada FAI UM Buton dilaksanakan melalui monitoring program kerja dan melaksanakan AMI untuk mengukur kinerja yang telah dicapai. Untuk audit internal bidang akademik dilaksanakan setiap semester, sementara kinerja non akademik dilaksanakan setahun sekali. AMI dilaksanakan atas koordinasi LPM, sementara AMI merujuk pada siklus yang ditetapkan secara independen berdasarkan SK Rektor setiap kali akan dilaksanakan proses audit. Pelaksanaan Evaluasi VMTS UM Buton dilakukan melalui tiga bentuk evaluasi, yaitu: Monev mandiri, survei tingkat pemahaman VMTS, dan AMI. Pelaksanaan monev dan evaluasi mandiri dilakukan pada pertengahan dan setiap akhir semester, penyebaran kuesioner survei tingkat pemahaman VMTS dilakukan pada Juni-Juli, dan AMI pada Agustus - September. Hasil evaluasi terkait VMTS disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. 4. Evaluasi Capaian Kinerja Standar VMTS

No.	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target capaian	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Analisis Permasalahan		Rencana Tindak Lanjut
				2027	2028	2029		Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktror Penghambat Ketercapaian Standar	
1	IKU 1.1	Kesesuaian VMTS	100%	80%	80%	100%	Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis Dikti Litbang PP Muhamma-diyah namun sudah merujuk pada VMTS UM Buton	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI Fakultas Agama Islam UM Buton Eksternal:: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam	▪ Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasi kan secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI ▪ Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan	Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi

								penyelenggaraan UM Buton • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	oleh Universitas Muhammadiyah Buton ▪ Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	yang Unggul di tahun 2027
2	IKU 1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	70%	80%	100%	• Belum adanya Panduan yang paten yang merujuk pada ketentuan standar VMTS PP. Muhammadiyah • Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat demi terciptanya VMTS Fakultas yang sejalan dengan Universitas Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UM Buton • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasi kan secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh UM Buton • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2	Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2027

							(Stakeholders)		Kali dalam setahun.	
3	IKU 1.3	Strategi Pencapaian Tujuan	100%	80%	80%	100%	▪ Belum terlaksananya secara maksimal Rubrik kriteria penilaian pencapaian Tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan SPMI. ▪ Tidak konsistennya waktu peninjauan capaian tujuan berdasarkan arah pengembangan keilmuan di tingkat prodi yang dilaksanakan secara berkala	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI Fakultas Agama Islam UM Buton Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UM Buton • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasi secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh UM Buton • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang dilakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	• Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah ditetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2027

							sekali dalam setahun.			
4	IKU 1.4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	100%	80%	80%	100%	• Tidak Maksimalnya partisipasi penuh semua stakeholder yang terkait dalam sosialisasi VMTS Fakultas. • Dokumen formal penetapan VMST Belum sepenuhnya tersedia	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UM Buton. • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasikan secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh Universitas Muhammadiyah Buton • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	• Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2027
5	IKT 1.1	Panduan penyusunan	100%	80%	80%	100%	Dokumen Panduan	Internal:		

		& sosialisasi VMTS					Penysuanan Sosialisasi dan Evaluasi VMTS dalam proses penyempurnaan dan belum di sosialisasikan.	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI Fakultas Agama Islam UM Buton Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UM Buton. • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasi secara baik yang merujuk pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh UM Buton • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	• Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2027
6	IKT 1.2	Panduan Evaluasi Capaian VMTS sesuai dengan SPMI	100%	80%	80%	100%	Belum Adanya Panduan evaluasi paten dalam melakukan Monev VMTS yang	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Tersedianya Dokumen SPMI	• Belum adanya rancangan Program Kerja yang terukur dan terdokumentasi secara baik yang merujuk	• Fokus Pada peninjauan kembali kesesuaian VMTS Fakultas dengan pedoman

							terdokumentasi secara berkala	Fakultas Agama Islam UM Buton Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UM Buton • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan masyarakat umum)	pada renstra dan SPMI • Keterbatasan Mata Anggaran Program Kerja yang di berikan oleh UM Buton • Belum Maksimalnya Monev VMTS yang di lakukan secara berkala 2 Kali dalam setahun.	SPMI PTM yang telah di tetapkan PP Muhammadiyah menjadi tujuan bersama dalam mewujudkan perguruan tinggi yang Unggul di tahun 2027
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	---	--	---

Audit Mutu Internal (AMI) di UM Buton digunakan sebagai sarana untuk mengawasi pencapaian kinerja. Keputusan menggunakan AMI sebagai bagian dari sistem kontrol dan penjaminan mutu di tingkat Universitas, fakultas dan program studi diambil karena kegiatan ini merupakan proses penjaminan mutu yang independen dan obyektif. Alasan dilakukannya AMI antara lain:

- Memastikan semua unit kerja mematuhi standar dan kualitas yang telah ditetapkan oleh universitas.
- Meningkatkan mutu baik di tingkat unit kerja maupun universitas secara berkelanjutan.
- Mengevaluasi kualitas dan menyederhanakan penyampaian kinerja oleh Universitas.
- Memastikan akuntabilitas universitas, fakultas dan program studi terhadap mutu dan standar yang telah ditentukan.

j. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

UM Buton menitikberatkan pada kesesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan VMTS institusi sebagai landasan bagi semua kegiatan akademik dan non-akademik. UM Buton memiliki potensi untuk mencapai visi dan misi melalui tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Namun, dalam kenyataannya, implementasi dari visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut masih belum berjalan secara tepat. Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian kinerja, selanjutnya ditetapkan rencana perbaikan dan rencana pengembangan institusi yang tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.5. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Pemosisian	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Pengembangan Institusi
Visi, Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Perguruan Tinggi di UM Buton jelas, realistik, dan saling terkait	Jumlah kegiatan mahasiswa yang mengusung visi dan misi universitas masih kurang khususnya dalam kemaritiman.	Masih ada kegiatan mahasiswa yang belum berbasis visi kemaritiman universitas	Peningkatan pendampingan kegiatan mahasiswa agar berbasis pada visi universitas, fakultas, dan prodi.	Meningkatkan jumlah kegiatan mahasiswa yang terkait dengan VMTS Fakultas dan Universitas.
Pemahaman VMTS	Masih ada mahasiswa yang belum memahami VMTS	berkurangnya kegiatan sosialisasi VMTS	Peningkatan sosialisasi VMTS khususnya kepada mahasiswa	Meningkatkan ke-giatan sosialisasi VMTS pada mahasiswa khususnya pada mahasiswa di fakultas yang tingkat pemahamannya masih minim.
Komitmen dan Konsistensi Pengembangan Perguruan Tinggi Untuk Mencapai Kinerja Mutu yang ditargetkan	Belum optimalnya kegiatan yang bertaraf internasional.	Belum maksi-malnya pemanfaatan jaringan kerjasama Muhammadiyah dengan mitra luar negeri.	Meningkatkan jaringan kerjasama kemitraan dengan pihak luar negri dan implementasinya.	Meningkatkan jumlah kerjasama pada tingkatan internasional dan implementasinya
Kemampuan mengadopsi VMTS sebagai pedoman pengembangan Unit-Unit di lingkungan PT.	Belum maksimalnya VMTS diterapkan unit-unit di lingkungan PT	Masih ada kegiatan uni-unit di Lingkungan PT yang belum maksimal menerapkan VMTS	Peningkatan Monitoring dan Evaluasi berkala kegiatan unit kerja yang berbasis VMTS universitas	Menjadikan VMTS Universitas sebagai acuan dan spirit dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik

k. Analisis Internal dan Eksternal VMTS

a. Analisis Internal dan Eksternal VMTS

Tabel 1.6. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan ‘seberapa berpengaruh’ faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen:	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyah
IFAS	<i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (<i>Strength</i>) dan kelemahan (<i>Weakness</i>) dari Institusi
EFAS	<i>External Factor Analysis Strategy</i> (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (<i>Opportunity</i>) dan Ancaman (<i>Threats</i>) terhadap Institusi

FAI UM Buton memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi hambatan dalam implementasi tersebut, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan solusi guna mengatasinya. Berikut ini adalah peluang, tantangan, dan strategi dalam menjalankan visi, misi, tujuan, dan sasaran:

Tabel 1.7. SWOT Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Internal	Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP	Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah

Eksternal	Muhammadiyah, Statuta, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • UM Buton memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS. • Struktur organisasi dengan tupoksi ng jelas • Jejaring PTMA memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran UM Buton. • Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UM Buton	• Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (Stakeholders) • Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. • Kerjasama masih kurang di implementasikan. • Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal
Peluang (O) • Terjalin Kerjasama UM Buton dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri. • Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung kercapaian VMTS UM Buton • Perkembangan IPTEK dan inovasi	Strategi S/O • Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran UM Buton digunakan sebagai dasar dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan akademik • Meningkatkan kualitas program-program akademik di level nasional. • Meningkatkan kualitas pemeblajaran dengan	Strategi W/O • Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran yang terintegrasi dengan keilmuan dan keunggulan UM Buton secara intensif, terencana, terprogram kepada pihak internal dan eksternal.

secara nasional dan internasional berlandaskan Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah. • Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS UM Buton yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan	kesesuaian VMTS terhadap kebutuhan stakeholders	
Ancaman (T) • Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) • Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendanaan yang besar • Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU	Strategi S/T • Mendorong keunggulan dan <i>scientific vision</i> yang berbeda dengan UM Buton Perguruan Tinggi lain yang komprehensif berbasis nilai- nilai <i>Good University Governance</i> yang sesuai dengan tujuan VMTS.	Strategi W/T • Mengkomunikasikan secara terprogram keunggulan UM Buton kepada stakeholders eksternal

Analisis SWOT yang dilakukan secara internal oleh UM Buton bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran keberadaan/kualitas institusi saat ini (existing condition). Di dalam konteks perencanaan strategis, hal tersebut sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan.

Tabel 1.8. IFAS VMTS FAI

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi UM Buton yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI Fakultas Agama Islam merujuk pada Renstra Fakultas, Statuta, RIP-JP, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait. konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan dengan menaungi saintifik Vision Prodi.	3,4	11,3	0,3842
2	Komitmen Pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton mendukung Fakultas secara moril dan materil dalam melakukan penyesuaian VMTS Fakultas dengan Universitas menuju Kampus yang Unggul di tahun 2027	3,6	9,5	0,342
3	Fakultas Agama Islam memiliki Dokumen Formil Mekasime Penysusunan VMTS yang terdokumentasi secara berkala dan terstruktur	3,25	8,87	0,34

4	UM Buton memiliki Lembaga Urusan Internasional dan Kerjasama, Bahasa (LUIKB), yang berkolaborasi dengan FAI dalam pengembangan Prodi dan SDM Dosen	3,8	8,56	0,33
5	Adanya Struktur Organisasi di Tingkat Fakultas dan Prodi serta penjaminan mutu yang memiliki Tupoksi yang jelas dan terstruktur	4	10,5	0,42
6	Jejaring Perguruan Tinggi Muhammadiyah Khususnya yang ada di Indonesia menjadi pondasi yang kuat dalam melakukan penyusunan dan penyempurnaan arah kebijakan VMTS Fakultas Agama Islam	3,5	12,55	0,44
7	Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UM Buton	3,7	11,60	0,42
8	Adanya Peninjauan mekanisme Monev VMTS yang dilakukan oleh GKM secara berkala sekali setahun kemudian di kendalikan dalam dua tahun sekali sebagai landasan melakukan tindak lanjut peningkatan mutu Fakultas.	3,7	12,67	0,47

9	Fakultas Agama Islam memiliki kebijakan penanaan saintifik Vision kedua Prodi demi tercapainya VMTS fakultas.	3,8	14,45	0,55
	Total Strength VMTS (S)	32,75	100,00	3,71

Kelemahan (Weakness)				
No	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah	3,80	13,40	0,51
2	Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan (Stakeholders)	3,40	12,53	0,43
3	Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal.	3,75	8,78	0,33
4	Kerjasama masih kurang di implementasikan	3,40	9,80	0,33
5	Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal	3,67	12,03	0,44
6	Pelaksanaan MONEV tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS belum berjalan optimal	3,45	11,2	0,39

7	Belum Optimalnya langkah Tindak lanjut oleh masing-masing kompenen yang terkait utamanya keenam prodi dan dosen dalam mendukung VMTS Fakultas Agama Islam	3,89	10,45	0,41
8	Belum adanya dokumen Formal pedoman Mekanisme pencapaian VMTS yang dipantau secara berkala	3,40	10,76	0,37
9	Masing-masing Unsur yang terkait belum memaksimalkan kerja sesuai Tupoksi masing-masing	3,7	11,05	0,41
TOTAL Weakness VMTS (W)		32,5	100,00	3,60
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,66 – 2,84 = 0,82				

Tabel 1.9. EFAS VMTS FAI

Peluang (<i>Opportunity</i>)				
No.	Deskripsi	Skor (1-5)	Bobot (%)	Total
1	Terjalin Kerjasama FAI-UM Buton dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri melalui LUIKB	3,56	18,79	0,67
2	Keberadaan Fakultas Agama Islam menjadi bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah membuka peluang melakukan kerjasama dalam perumusan VMTS dengan perguruan Tinggi Muhammadiyah yang ada di Indonesia	3,87	17,67	0,68

3	Banyaknya Alumni Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang bekerja di berbagai Instansi Pemerintahan baik Pendidikan maupun di luar pendidikan memudahkan menjalin Mitra kerjasama demi mencapai mencapai tujuan VMTS Penyerapan Alumni.	3,87	17,67	0,89
4	Kelengkapan Steakholder berupa alumni dan pengguna dalam melakukan Penysusunan VMTS Fakultas.	3,56	15,56	0,55
5	Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS UM Buton yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan	3,50	11,40	0,40
6	Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah.	3,45	9,28	0,32
7	Banyaknya Lapangan Kerja yang sesuai dengan saintific Vision di masing-masing Prodi Fakultas Agama Islam	3,59	9,63	0,35
	Total Opportunity (O)	25,30	100,00	3,60

Ancaman (Threats)				
Nomor	Deskripsi	Skor 1-5	Bobot	Total

1	Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT)	3,80	18,89	0,718
2	Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendanaan yang besar	3,85	24,56	0,9455
3	Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU	3,25	22,34	0,726
4	Ketidakjelasan Aturan Paten Perguruan Tinggi yang konsentrasi keislaman merujuk pada LLDIKTI atau KOPERTAIS Kemenag	3,40	17,46	0,594
5	Maraknya berbagai Pemikiran Radikal dan Liberal di kehidupan masyarakat.	3,60	16,75	0,603
Total Threats (T)		17,9	100,00	3,59

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,82;0,49), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

3. Al-Islam Dan Kemuhammadiyah

a. Latar Belakang

Muhammadiyah memiliki visi pengembangan PTMA yang berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Diktilitbang menetapkan bahwa berdasarkan standar mutu AIK, maka implementasi nilai-nilai AIK ini harus menjadi identitas utama bagi lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Sebagai ciri khas, AIK menjadi pedoman bagi PTMA untuk melakukan pengembangan kampus Islami. Dengan terwujudnya kampus Islami, diharapkan memberi dampak positif terhadap peningkatan karakter civitas akademika PTMA, khususnya yang ada di Fakultas Agama Islam UM Buton yang diharapkan dapat memberi pengaruh dalam kehidupan masyarakat secara umum. Dengan demikian tak dapat dipungkiri, peran AIK sangat signifikan dalam upaya mewujudkan cita-cita besar pendiri perssyarikatan Muhammadiyah, yakni “mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”.

Oleh karenanya, UM Buton berupaya mengimplementasikan gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid, berkomitmen menjadikan dirinya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam terbesar di Sulawesi Tenggara yang mampu mencerahkan dan mencerdaskan ummat. Sebagai perwujudan dan internalisasi nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah, UM Buton tidak hanya mengamalkan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam proses penyelenggaraan pendidikan, lebih dari itu, UM Buton mengamalkan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yaitu Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Implementasi Al-Islam Kemuhammadiyah diarahkan pada terbentuknya kepribadian civitas akademika yang berakhlakul karimah, memiliki jiwa semangat berdakwah amar ma'ruf nahi munkar dan semangat memajukan institusi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bermanfaat bagi masyarakat baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

Tujuan pelaksanaan Al Islam dan Kemuhammadiyah adalah untuk; 1) menjadi salah satu pedoman untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan UM Buton serta menjadi bagian dari Usaha UM Buton dalam mencapai visi dan misi perguruan Muhammadiyah, 2) Memahami Ajaran Islam yang sebenarnya guna menumbuhkembangkan kekuatan Islam, Iman, Ihsan dan Amal Sholeh, 3) Memiliki keterampilan membaca dan memahami Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sumber utama Ajaran Islam, 4) Melakukan ibadah yang berdasar pada Al Qur'an dan Al Hadit, 5) Memiliki Pemahaman tentang Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah dan Tajdid, 6) Berperilaku baik (berakhlakul karimah) dalam kehidupan yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman kemuhammadiyah.

Oleh karenanya, Al Islam Kemuhammadiyah (AIK) merupakan standar minimal yang harus dikuasai oleh civitas akademika mencakup tentang aqidah, akhlak, ibadah, muamalah, dan kemuhammadiyah yang mencakup sejarah, struktur organisasi, maksud dan tujuan serta ideologi Muhammadiyah. Diharapkan menjadi standar kompetensi lulusan dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, UM Buton memiliki mekanisme penetapan standar AIK bagi seluruh civitas akademika untuk menjamin terlaksananya standard dan tujuan yang telah ditetapkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP)

b. Kebijakan Standar AIK

Kebijakan yang digunakan dalam menetapkan standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah yaitu, sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

- 2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
- 5) Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi DiDekanat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan DiDekanat Penjaminan Mutu.
- 6) Pedoman Pendidikan AIK PTMA, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, 2013.
- 7) Statuta UM Buton 2019
- 8) Pedoman Pengembangan Kampus Islami

c. Standar dan Strategi Pencapaian Standar AIK

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Al Islam Kemuhammadiyah di Fakultas Agama Islam UM Buton mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Al Islam Kemuhammadiyah. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar AIK

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
1.	Kelembagaan AIK	Universitas Muhammadiyah Buton memiliki kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Buton dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	1) Membentuk Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) UM Buton dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Mengkaji Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) UM Buton dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 3) Membentuk kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) UM Buton dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
2.	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki <i>job</i>	UM Buton memiliki Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah	1) Membuat bagan struktur unit kerja LPP AIK 2) Menetapkan struktur unit kerja LPP AIK melalui Surat Keputusan Rektor	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA,	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	<i>description</i> yang jelas.	(LPP AIK) sesuai dengan <i>Job description</i> yang jelas		LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan		LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	
3.	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	UM Buton melaksanakan kegiatan bidang AIK yang didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	1) Membentuk Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah (LPP AIK) 2) Menyusun tupoksi LPP AIK; 3) Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
4.	Kampus Islami	UM Buton memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis	Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		Diktilitbang PP Muhammadiyah.		LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan		PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	
5.	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	UM Buton memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTMA Majelis DIKTILITBANG PP Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 3) Menerapkan Kebijakan Berbusana Muslim/Muslimah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
6.	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	Universitas Muhammadiyah Buton memiliki identitas sebagai kampus	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan		Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	
7.	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	UM Buton memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
8.	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	UM Buton memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan		PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	
9.	Pembinaan SDM	UM Buton melakukan pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Pimpinan, Dosen, Tenaga Kependidikan dan karyawan secara terencana dan terjadwal	1) Rekrutmen Dosen, Tendik/Karyawan harus berbasis profesionalitas dan kompetensi AIK 2) Melaksanakan pengajian rutin dalam 1 bulan sekali 3) Melaksanakan Baitul Arqam bagi Pimpinan, Dosen, TENDIK/Karyawan 4) Upgrading Dosen Pengampu Matakuliah AIK 5) Membentuk Tim Instruktur untuk program perkaderan.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
10.	Integrasi Keilmuan	UM Buton memiliki pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	1) Menyiapkan pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. 2) Melaksanakan proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. 3) Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPM, LPP AIK, LPP, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Integrasi Keilmuan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
11.	Penelitian AIK	Universitas Muhammadiyah Buton menyediakan kuota anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Buton.	1. Universitas menyiapkan dana penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset UM Buton. 2. LPP AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal penelitian AIK 3. Dosen AIK mengajukan proposal penelitian kepada LPPM. 4. LPPM menyeleksi proposal penelitian. 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu penelitian AIK.	BPH, Rektor, WRvBidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Penelitian AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
12.	Pengabdian Kepada Masyarakat	UM Buton menyediakan kuota anggaran PkM berbasis AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM UM Buton.	1. Universitas menyiapkan dana PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM UM Buton.	BPH, Rektor, WRvBidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			2. LPP AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal PkM AIK 3. Dosen AIK mengajukan proposal PkM kepada LPPM. 4. LPPM menyeleksi proposal penelitian. 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu penelitian AIK.	LPPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan		PkM AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	
13.	Kemahasiswaan	UM Buton menyediakan berbagai kursus/pelatihan peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun	UM Buton menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun yang meliputi : a. Darul Arqam Dasar (DAD) b. Baitul Arqam Purna Studi c. Program sertifikasi Bahasa Arab	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
			d. Program Sertifikasi Baca, Tulis Al Quran e. Program sertifikasi Kajian Tafsir f. Kajian Sirah Nabawia g. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu pengembangan kompetensi kader			ruangan yang nyaman	
14.	Kerjasama dengan Persyarikatan	UM Buton harus menyediakan: - Kuota anggaran kerjasama dengan Persyarikatan, ortom dan AUM; - Kerjasama dengan persyarikatan, ortom dan AUM dilakukan bersama sejak proses perencanaan, pelaksanaan,	a. Universitas menyediakan anggaran minimal 15 % dari total anggaran kerjasama UM Buton b. Universitas memfasilitasi Persyarikatan, Ortom dan AUM dalam melaksanakan program kerja dan pengembangan Cabang dan Ranting. c. Memprogramkan minimal 15 % dari total sasaran KKA UM Buton d. Melakukan kajian-kajian untuk pengembangan	BPH, Rektor, WRvBidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPM, LPPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Standar	Strategi	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
		monitoring dan evaluasi; • Kegiatan KKA dapat dilaksanakan dengan sasaran Persyarikatan Muhammadiyah/AUM	kelembagaan persyarikatan, ortom dan AUM				
15.	GJDJ	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	a. 100% mahasiswa mengikuti dan mampu baca tulis Al-Quran. b. 100% mahasiswa mengikut pembinaan ibadah praktis c. 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. d. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan akhlak.	BPH, Rektor, WRvBidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, WR Bidang 4 LPM, LPP AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

d. Indikator Kinerja Utama

Tabel Indikator Kinerja Utama AIK

No	IKU	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Ketercapaian
1	1.1	Adanya Lembaga AIK dengan struktur tugas dan job description yang jelas.	100%
2	1.2	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan berdasar pada Rencana Strategis UM Buton dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan UM Buton	100%
3	1.3	Persentase keterlaksanaan Identitas Kampus Islami: a. Adanya Dokumen Kebijakan Kampus Islami yang lengkap b. Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/Muslimah c. Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Asap Rokok d. Membina Komisariat IMM, Komisariat Tapak Suci, Komisariat Hizbul Wathan dan Mahasiswa UM Buton e. Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus f. Adanya manajemen dan organisasi LazisMu UM Buton. g. Adanya Penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan dengan Kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.	100%
4	1.4	Persentase keterlaksanaan Pembinaan AIK SDM (Dosen, Tendik dan Mahasiswa)	100%
5	1.5	Persentase ketersediaan Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan AIK.	100%
6	1.6	Persentase Pembinaan AIK Mahasiswa	100%
7	1.7	Persentase Kerjasama dengan Persyarikatan	100%
8	1.8	Persentase Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%

e. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel Indikator Kinerja Tambahan

No	IKU	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	Ketercapaian
1.	1.1	Sertifikasi Baca Tulis Al Quran bagi Mahasiswa	100%

f. Evaluasi Capaian Kinerja Standar AIK

Tabel Evaluasi Capaian Kinerja

No	IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2022	2023	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	1.1	Adanya Lembaga AIK dengan struktur tugas dan job description yang jelas.	100%	100%	100%	Kelembagaan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LPP AIK Implementasi struktur unit kerja pada unit LPP AIK belum tersosialisasi dengan baik	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LPP AIK 1) UM Buton melalui LPP AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja;	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LPP AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK UM Buton. • Belum terpenuhi struktur keorganisasian LPP AIK yang	a. Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LPP AIK; b. Monitoring, evaluasi, audit

							Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit Kerja LPP AIK melalui Surat Keputusan Rektor	sesuai dengan standar mutu AIK UM Buto; Belum tersedianya dokumen Job Description yang jelas dalam struktur LPP AIK	dan tindak lanjut • Dokumen Job Description yang jelas dalam struktur LPP AIK; • Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LPP AIK Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut.
2	1.2	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategis UM Buton dan Rencana Kegiatan dan Anggaran	100%	100%	100%	Kegiatan bidang AIK belum sepenuhnya didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan	1) UM Buton melalui LPP AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja	• Belum terpenuhi struktur keorganisasian LPP AIK yang sesuai dengan	• Dokumen Renstra yang memuat kegiatan bidang AIK. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut

		Tahunan UM Buton				Anggaran Tahunan PTMA	Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit kerja LPP AIK melalui Surat Keputusan Rektor	standar mutu AIK UM Buton. Kegiatan bidang AIK belum berpedoman kepada Renstra PTMA	
3	1.3	Persentase keterlaksanaan Identitas Kampus Islami: a. Adanya Dokumen Kebijakan Kampus Islami yang lengkap b. Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/Muslimah c. Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Asap Rokok d. Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan dan Mahasiswa UM Buton	100%	90%	95%	Dokumen Pengembangan Kampus Islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus Islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai Peraturan Rektor yaitu: • Peraturan Akademik tahun 2020, • Peraturan Kepegawaian Tahun 2020 Program Kerja Rektor UM Buton 2022-2026	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus	Identitas kampus Islami UM Buton sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami UM Buton yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.

		e. Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus f. Adanya manajemen dan organisasi LazisMu UM Buton. g. Adanya Penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan dengan Kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.							
4	1.4	Persentase keterlaksanaan Pembinaan AIK SDM (Dosen, Tendik dan Mahasiswa)	100%	100%	100%	Belum terbentuk TIM dan masih minimnya jumlah Instruktur di UM Buton,	Telah tersedia dokumen rekrutmen Dosen berbasis profesionalitas dan kompetensi AIK; tersedianya fasilitas Perkaderan, tersedianya anggaran	Keterbatasan Jumlah Instruktur UM Buton yang dapat mengelola Perkaderan	Membentuk Tim dan menambah kuantitas instruktur perkaderan; merencanakan secara berkala Baitul Arqam Pimpinan, Dosen dan TENDIK UM Buton

							pelaksanaan program AIK		
5	1.5	Persentase Ketersediaan Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, integrasi keilmuan AIK.	100%	100%	100%	Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	Dokumen pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LPP AIK, LPP dan LP3M)	Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
6	1.6	Persentase Pembinaan AIK Mahasiswa	100%	100%	100%	Pembinaan AIK di tingkat kemahasiswaan masih belum sepenuhnya berjalan baik	UM Buton menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun yang meliputi : a. Darul Arqam Dasar (DAD) b. Baitul Arqam Purna Studi	Pembinaan kemahasiswaan di bidang AIK belum menjadi kultur budaya di kehidupan mahasiswa	Monitoring dan evaluasi serta audit mutu

							c. Program sertifikasi Bahasa Arab d. Program Sertifikasi Baca, Tulis Al Quran e. Program sertifikasi Kajian Tafsir f. Kajian Sirah Nabawia Monitoring dan evaluasi serta audit mutu pengembangan kompetensi kader		
7.	1.7	Persentase Kerjasama dengan Persyarikatan	100%	100%	100%	Pedoman Kerjasama Persyarikatan belum tersedia; Keterlibatan Dosen, Tendik UM Buton pada kegiatan Persyarikatan.	• Tersedia Anggaran AIK Terdapat Devisi Sinergi Persyarikatan di LPP AIK		

8	1.8	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%	50%	70%	Dokumen GJDJ	Dukungan Universitas terhadap: Mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. Mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis Quran, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.	a. 100% mahasiswa mengikuti dan mampu baca tulis Al-Quran. b. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis c. 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik 100% mahasiswa mengikuti pembinaan akhlak.
9	1.9	Persentase penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan AIK.	100%	30%	65%	Rendahnya jumlah publikasi hasil kajian dan buku terkait dengan pengintegrasian AIK Rendahnya kesadaran dosen	Tersedianya dokumen pedoman pengintegrasian keilmuan AIK ke seluruh bidang ilmu	Belum maksimalnya sosialisasi pedoman integrasi AIK ke seluruh bidang ilmu	Workshop penyusunan naskah publikasi yang terintegrasi dengan AIK

						untuk melakukan publikasi yang terintegrasi dengan keilmuan AIK			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

g. Analisis Internal dan Eksternal.

No	Kekuatan/Potensi (Strenght)	Skor 1-4	Bobot %	Total
1	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LPP AIK	3	11.111	0.333
2	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai Peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik Fakultas Agama Islam, 2. Peraturan Kepegawaian Universitas Muhamamdiyah Buton, 3. Program Kerja Rektor Tahun 2021 4. SK Rektor tentang Pedoman Pengembangan Kampus Islami	3	11.111	0.333
3	Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	4	14.815	0.593
4	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi Dosen UM Buton	4	14.815	0.593
5	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader.	4	14.815	0.593
6	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)	4	14.815	0.593
7	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan bidang AIK	2	7.407	0.148
8	Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan bacatulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan akhlak	3	11.111	0.333
TOTAL STRENGHT		27	100	3.51852

No	Kelemahan (Weaknes)	Skor 1-4	Bobot %	Total
1	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LPP AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK UM Buton	2	6.452	0.129
2	Budaya kampus Islami yang belum maksimal menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	3	9.677	0.290
3	Koordinasi dan Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LPP AIK, LPPM dan LPP)	3	9.677	0.290
4	Dosen Pengampu Matakuliah AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK	3	9.677	0.290
5	Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK	3	9.677	0.290

6	Belum terimplentasinya Kebijakan Kampus Bebas Asap Rokok pada kalangan Dosen, Tendik dan Mahasiswa.	3	9.677	0.290
7	Belum semua Dosen Pengampu Mata Kuliah AIK ikut terlibat dalam Kegiatan Persyarikatan dan ORTOM	3	9.677	0.290
8	Beberapa Dosen Pengampu Matakuliah AIK belum memenuhi Standar SPMI 4.0 PTMA (Disiplin Ilmu Pendidikan Agama Islam)	3	9.677	0.290
9	Beberapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK	2	6.452	0.129
10	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan akhlak	3	9.677	0.290
11	Syiar AIK baru sekedar mata kuliah dan belum menyentuh lingkungan eksternal	3	9.677	0.290
TOTAL WEAKNES		31	100.00	2.87097
SKOR IFAS = Strength – Weakness		0.65		

No	Peluang (Opportunity)	Skor 1-4	Bobot %	Total
1	Kultur Islami Masyarakat Lokal yang dapat mendukung <i>Role Model</i> Kampus Islami di Sulawesi Tenggara	4	18.182	0.727
2	UM Buton sebagai bagian dari Jejaring Organisasi Muhammadiyah	4	18.182	0.727
3	Tersedia Program Pembinaan Persyarikatan (Majelis)	3	13.636	0.409
4	Tersedianya Hibah Penelitian dan PkM PTMA-Majelis yang dapat diikuti Dosen	3	13.636	0.409
5	UM Buton Memiliki ciri ke-Islaman dan Kemuhammadiyah	4	18.182	0.727
6	Memiliki jejaring kemitraan yang luas	4	18.182	0.727
TOTAL OPPORTUNITY		22	100.00	3.72727

No	Tantangan (Threat)	Skor 1-4	Bobot %	Total
1	Adanya mindsat bahwa AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tidak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK	4	18.182	0.727
2	Kultur Keagamaan masyarakat Lokal yang bersifat tradisional	3	13.636	0.409
3	Adanya Kompetitor Kampus berbasis Islam diwilayah Jazirah Buton	2	9.091	0.182
4	IPTEK yang berkembang semakin cepat	3	13.636	0.409
5	Inflintrasi Gerakan Islam non Muhamamdiyah ditubuh UM Buton.	3	13.636	0.409
TOTAL THREAT		15	68.18	2.13636
SKOR IFAS = O – A		1.59		

4. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

a. Latar Belakang

Tata pamong merupakan sistem sistem untuk memelihara efektivitas peran para Pimpinan Fakultas Agama Islam dalam mengambil dan mengembangkan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan Aktivitas Fakultas dan Program Studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Sinergitas tata pamong, tata kelola, dan kerjasama merupakan upaya bersama yang dilakukan dengan sadar, saling mendukung, dan saling menguatkan. Kerjasama yang baik bersifat mutualistik atau saling menguntungkan agar tercapai kerjasama yang baik di dalam maupun di luar negeri tanpa melanggar peraturan, perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi.

b. Tujuan

Keberadaan Standar Sistem Tata Pamong di Fakultas Agama Islam dalam Rangka menjamin Efektivitas dan konsistensi para Pemangku Kepentingan Menjamin terlaksananya prinsip-prinsip tata pamong yang meliputi: 1) Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek (a) kredibel, (b) transparan, (c) akuntabel, (d) bertanggung jawab, dan (e) adil dalam tata kelola program studi; 2) Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu; Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu. Terbangun dan terselenggaranya Kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun nonakademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.

c. Rasional

Adapun **rasionalisasi** penetapan Standar Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama, dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Standar tata pamong ini merupakan acuan keunggulan mutu tata pamong (governance), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan institusi perguruan tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan.
2. Standar Tata pamong ini merupakan sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Tata pamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta norma-norma dan nilai akademik.
3. Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal, tata pamong dijadikan sebagai acuan menciptakan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan.
4. Sistem tata pamong ini sebagai pedoman secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika tenaga pendidik, etika tenaga kependidikan, etika mahasiswa, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi,

- perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
5. Fakultas Agama Islam UM Buton merancang dan melaksanakan kerjasama dengan instansi dan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pendayagunaan, peningkatan kepakaran dosen, kompetensi mahasiswa, serta sumber daya lain yang dimiliki perguruan tinggi secara saling menguntungkan.

d. Mekanisme Penyusunan Standar Tata Pamong

Mekanisme penyusunan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Fakultas Agama Islam Mengikuti sistem tata pamong yang berlaku secara umum di Universitas Muhammadiyah Buton dengan sepenuhnya tersistem secara konsisten di Tingkat Universitas sebagai berikut: Penetapan standar meliputi:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Buton membentuk Tim Task Force Penyusunan Standar SPMI melalui Koordinasi Wakil Rektor dan Badan Penjaminan Mutu (BPM).
2. Tim Task Force Melakukan penyusunan standar Penyusunan Standar SPMI dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Instrumen Akreditasi BAN-PT, SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
3. BPM melaksanakan Diseminasi Draft Standar TTK pada para pemangku kepentingan Universitas Muhammadiyah Buton yang terdiri atas: Pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton, BPH, Senat Universitas Muhammadiyah Buton.
4. Tim Task Force melakukan penyempurnaan Draft Standar TTK.
5. Rektor Universitas Muhammadiyah Buton melakukan Pengesahan Standar SPMI.
6. Sosialisasi Standar SPMI kepada sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Buton.

e. Kebijakan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Adapun kebijakan yang terkait dengan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama di Fakultas Agama Islam UM Buton antara lain:

Tabel 2.1 Kebijakan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No.	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1.	Pelaksanaan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama lingkup UM Buton.	Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional	▪ Bab VI, tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan pada bagian keempat tentang Pendidikan Tinggi ▪ Bab III tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan ▪ Bab XIV tentang pengelolaan pendidikan ▪ Bab XVI tentang evaluasi, akreditasi dan sertifikasi
2.		Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	Mengatur tentang kepentingan pendidikan yang berhubungan dengan mekanisme sistem pendidikan dan

			peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.
3.		Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia termasuk, prinsip, tanggungjawab dan proses yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan di Indonesia
4.		PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional	Menjelaskan dan mengatur tentang kriteria minimal sistem pendidikan di Indonesia yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan
5.		Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan dan Akreditasi Perguruan Tinggi	Menekankan pentingnya proses pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dengan adanya dokumentasi terstandar
6.		Permendikbud No.03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui Implementasi siklus PPEPP	Mengatur tentang pelaksanaan pendidikan melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) sehingga akan menghasilkan kaizen atau continuous quality improvement dalam setiap standar yang telah ditetapkan yang mencerminkan budaya mutu.
7.		Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/I.O/B/012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Tata Pamong dan Tata Kelola di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM)
8.		Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan	Mekanisme yang sistematis terintegrasi dan

		Teknologi Republik Indonesia No.53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Standar Pengelolaan, Pasal 31, dan Pasal 32.	berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu
9.		Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No.21 Tahun 2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: IKU.6. Kemitraan Program Studi IKU.8. Akreditasi Internasional	Menekankan kepada indikator utama pada jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, dan perlunya ada persentase program studi, S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
10.		SK BAN PT No.6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi	Menegaskan peran dan fungsi BAN PT sebagai lembaga penjaminan mutu eksternal bagi Institusi pendidikan di Indonesia sebagai upaya pemenuhan kriteria minimal pendidikan
11.		Surat Keputusan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah No.0297/KEP/I.3/D/2019 Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM Buton 2018-2036.	Perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dengan menerapkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

c. Standar dan Strategi Pencapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Strategi Pencapaian Standar yang telah ditetapkan terkait dengan tata pamong tata kelola, sistem pengelolaan, dan sistem penjaminan mutu di Fakultas Agama Islam UM Buton dilaksanakan sesuai standar pengelolaan penjaminan mutu internal perguruan tinggi melalui mekanisme PPEPP. Strategi pencapaian, sumber daya yang dialokasikan serta mekanisme kontrol yang diterapkan untuk mendukung keterlaksanaan strategi tersebut digambarkan secara detail sebagai berikut:

Tabel 2. Standar dan Strategi Pencapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1.	Dokumen Tata Pamong	UM Buton memiliki panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik dosen meliputi penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, atau kode etik lainnya, penjaminan mutu yang berfungsi efektif dan kerjasama	Penetapan, Peyediaan dan sosialisasi dokumen formal sistem kepemimpinan sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin adanya kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, adil dan mitigasi potensi resiko Penetapan dan penyediaan bukti yang sah sebagai upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas mutu pendidikan tinggi serta kerjasama yang efektif.	Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, LPM, Dosen, dan Tenaga Kependidikan	APBU	▪ Pedoman Tata Pamong ▪ Pedoman Penelitian ▪ Pedoman Kode Etik ▪ Laporan AMI Tahunan	▪ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), menyusun mendokumentasikan dokumen standar tata pamong UM Buton, yang telah disahkan oleh Rektor. ▪ Melaksanakan Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh LPM ▪ Pimpinan Unit Kerja melakukan evaluasi diri
2.	Struktur Organisasi	Penyusunan Dokumen formal organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik, serta berjalan efektif dan efisien.	Penetapan, penyediaan dan pengendalian dokumen formal terkait organisasi dan tata kelola yang berjalan efektif dan efisien.	Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, LPM,	APBU	▪ Pedoman Struktur Organisasi ▪ Pedoman Tata Kelola	▪ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), menyusun mendokumentasikan dokumen formal struktur organisasi

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
				Dosen, dan Tenaga Kependidikan		▪ Pedoman Tata Pamong	dan teta kerja lingkup UM Buton, yang telah disahkan oleh Rektor. ▪ LPM melakukan evaluasi kelengkapan dokumen melalui kegiatan Monev tiap tahun.
3.		Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan serta implementasi, mencakup 11 aspek, yaitu, 1) Pendidikan dan pengajaran, 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) Kemahasiswaan, 4) Penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7) Keuangan, 8) Sarana dan prasarana, 9) Sistem informasi, 10) Sistem penjaminan mutu,	Penetapan dan pelaksanaan 5 pilar GUG pada setiap aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, seperti kegiatan pelatihan analisis jabatan, Baitul Arqam (Pelatihan khusus AIK bagi pimpinan UM Buton), sosialisasi kebijakan Satuan Pengawas Internal, pelatihan penyusunan anggaran dan laporan program kerja, dll.	Rektor Wakil Rektor Bidang Keuangan & Sumberdaya Manusia LPM Anggaran	APBU	▪ Pedoman Tata Kelola dan Tata Pamong. ▪ Laporan Monev ▪ Laporan AMI Tahunan	▪ Melaksanakan Monev Pembelajaran pada tiap akhir semester ▪ Monitoring data dan evaluasi kepegawaian ▪ Melakukan Rapat Kerja tiap akhir tahun anggaran ▪ LPM melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) tiap tahun ▪ Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen pada tiap tahun.

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		11) Kerjasama.					
4.		Kapabilitas pimpinan Fakultas/ Program Studi, mencakup aspek: 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian 3) Penempatan personel, 4) Pelaksanaan, 5) Pengendalian dan pengawasan, dan 6) Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	UM Buton secara berkala melakukan workshop/pelatihan peningkatan kompetensi kepemimpinan operasional, organisasional dan publik bagi pimpinan.	Rektor Wakil Rektor Bidang Keuangan & SDM Dekan Ka. Lembaga/Biro dan UPT Kaprodi Tenaga Kependidikan Anggaran	APBU	▪ Pedoman Analisis Jabatan ▪ Pedoman BKD	▪ Monitoring melalui pengisian BKD pada tiap semester. ▪ Evaluasi kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan pada tiap Tahun melalui SKP ▪ GPM fakultas dan UJM Prodi melaksanakan evaluasi
5.		Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	Optimalisasi peran LPM dalam melakukan pengawasan kinerja, serta perumusan standar dan sistem pengelolaan manajemen operasi di setiap unit kerja berbasis pada proses Analisis Jabatan yang efektif.	Rektor Wakil Rektor Bidang Keuangan & SDM Dekan Ka. Lembaga/Biro dan UPT Kaprodi Tenaga Kependidikan Anggaran	APBU	▪ Rencana Operasional Tahunan ▪ Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pimpinan ▪ Instrumen dan Laporan Monev ▪ Laporan AMI	▪ Pelaksanaan Monev ▪ Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) ▪ LPM melakukan evaluasi dan analisis mitigasi resiko terhadap alokasi jabatan lingkup UM Buton. ▪ GPM fakultas dan UJM Prodi melaksanakan evaluasi
6.		Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja	Perumusan dan penetapan standar	Rektor Wakil Rektor	APBU	▪ SK Rektor tentang	▪ Monev pelaksanaan dokumen mitigasi

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	indikator yang merujuk pada SN-DIKTI dengan tetap memperhatikan keunikan masing-masing program studi.	Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Keuangan & SDM Dekan Ka. Lembaga/Biro dan UPT Kaprodi Tenaga Kependidikan		Pelampauan SN-DIKTI ▪ Pedoman Mitigasi Risiko ▪ Instrumen indikator pelampauan SN Dikti	resiko sebagai bagian dari siklus AMI ▪ GPM fakultas dan UJM Prodi melaksanakan evaluasi
7.		Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Optimalisasi program kerja dan anggaran LPM dalam melaksanakan monev dan audit untuk semua unit kerja, serta memperkuat keberfungsian gugus mutu (tim penjaminan mutu) internal Fakultas (UJM) dan Program Studi (GPM) lingkup UM Buton.	Rektor Wakil Rektor Bidang Keuangan dan SDM Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	▪ SPMI UM Buton ▪ Laporan AMI Tahunan	▪ Monev Kinerja oleh UJM dan GPM ▪ Pimpinan Unit Kerja melakukan evaluasi diri

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.					
8.		Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Penetapan standar mutu pelaksanaan Organisasi dan Tata Kelola lingkup UM Buton baik akademik dan non akademik yang sesuai dengan kaidah PPEPP dengan memperhatikan terpenuhinya 5 aspek tata laksana SPMI.	Dekan Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	▪ SPMI ▪ Laporan AMI Tahunan	▪ Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan ▪ Audit Mutu Internal (AMI) ▪ Monev Kinerja oleh UJM dan GPM ▪ Pimpinan Unit Kerja melakukan evaluasi diri
9.		Presentase kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan institusi.	Melaksanakan monev kepuasan secara berkala dan terprogram	Rektor, Wakil Rektor, Bidang Keuangan & SDM Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	Instrumen dan Laporan Monev Kepuasan Dosen dan	▪ Monev Kinerja oleh UJM dan GPM ▪ Pimpinan Unit Kerja melakukan evaluasi diri

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
						Tendik Tahunan	
10.		Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi dengan Keputusan Rektor Nomor B/308/UMB.R/SK/OT.00.01.1/2020 Tentang Struktur Organisasi Universitas, Fakultas dan Program Studi Lingkup UM Buton.	Penetapan dan sosialisasi terkait struktur organisasi lingkup UM Buton.	Rektor, Wakil Rektor, Dekan Ketua Lembaga/Biro/UPT Kaprodi	APBU	▪ Laporan Kinerja Pimpinan Tahunan ▪ Laporan AMI Tahunan	▪ Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan ▪ Audit Mutu Internal (AMI) ▪ Monev Kinerja oleh UJM dan GPM ▪ Pimpinan Unit Kerja melakukan evaluasi diri.
11.		Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) Capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat	Pelaksanaan Monev dan Audit mutu secara konsisten dan berkala, serta hasilnya disosialisasikan kepada stakeholder terkait lingkup UM Buton.	Dekan Wakil Dekan Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	▪ SPMI ▪ Laporan AMI Tahunan	▪ Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan ▪ Audit Mutu Internal (AMI) ▪ Monev Kinerja oleh UJM dan GPM ▪ Pimpinan Unit Kerja melakukan evaluasi diri

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		tindak lanjut yang akan dilakukan.					
12.		Presentase kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan institusi.	Melakukan monev kepuasan dosen dan tendik secara konsisten dan berkala.	Dekan Wakil Dekan Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	▪ Pedoman Tata Pamong ▪ Laporan AMI Tahunan ▪ Instrumen Monev Kepuasan	▪ Monitoring dan Evaluasi Tahunan ▪ Audit Mutu Internal (AMI) ▪ Monev Kinerja oleh UJM dan GPM ▪ Pimpinan Unit Kerja melakukan evaluasi diri
13.		Keputusan Rektor UM Buton Nomor 418/TAHUN 1441 H/2019 M tentang Sistem Akuntansi UM Buton dan Keputusan Rektor UM Buton Nomor 318a/TAHUN 1440H/2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung Jawab,	Melakukan sosialisasi pelaksanaan Good Governance pada semua aspek manajerial lingkup UM Buton dengan memperhatikan lima pilar sistem tata pamong.	Rektor, Wakil Rektor, Bidang Kerjasama dan AIK LUIKB	APBU	▪ Pedoman Kerjasama	▪ Monitoring dan Evaluasi Capaian Kerjasama ▪ Audit Mutu Internal (AMI)

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		5) Adil.					
14.		Kapabilitas pimpinan Fakultas/ Program Studi, mencakup aspek: 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian 3) Penempatan personel, 4) Pelaksanaan, 5) Pengendalian dan pengawasan, dan 6) Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Menetapkan dan mensosialisasikan standar kinerja pimpinan mencakup 6 aspek kepada seluruh pimpinan lingkup UM Buton.	Rektor, Wakil Rektor, Bidang Kerjasama dan AIK LUIKB	APBU	▪ Pedoman Tata Kelola	▪ Monitoring dan Evaluasi Capaian Kerjasama ▪ Audit Mutu Internal (AMI) ▪ Rapat Kerja Tahunan
15.		Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, SK Rektor UM Buton Nomor B/308/UMB.R/SK/OT.00.01.1/2020 yang memenuhi aspek- aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,	Melakukan monev secara konsisten dan berkala dengan memperhatikan 6 aspek pengukuran kepuasan terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri dan mitra lainnya.	Rektor, Wakil Rektor, Bidang Kerjasama dan AIK LUIKB	APBU	▪ Pedoman Kerjasama ▪ Laporan Kinerja Tahunan LUIKB	▪ Monitoring dan Evaluasi Capaian Kerjasama ▪ Audit Mutu Internal (AMI) ▪ Rapat Kerja Tahunan ▪ Data dan Dokumen Kerjasama

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta. 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.					
16.		Tersedianya lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	Penetapan dan pelaksanaan standar integritas akademik, serta optimalisasi peran Lembaga Kode Etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara	Rektor, Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan AIK LUIKB	APBU	▪ Pedoman Kode Etik ▪ Pedoman Integritas Akademik ▪ Laporan Kode Etik	▪ Monitoring dan Evaluasi Capaian Kerjasama ▪ Audit Mutu Internal (AMI) ▪ Rapat Kerja Tahunan

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			konsisten, efektif dan efisien.				▪ Laporan Monev Layanan Kerjasama
17		UM Buton memiliki reputasi dan pengakuan atas capaian kinerja oleh Lembaga dibawah Kemenristekdikti maupun Lembaga lainnya yang sejenis.	UM Buton menetapkan Persentase jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional.	Dekan Kaprodi	APBU	▪ Pedoman Tata Pamong ▪ Pedoman Tata Kelola	▪ Audit Mutu Internal (AMI) Tahunan
18			Peringkat PTS versi Kemenristekdikti Lingkup LLDIKTI IX.	Dekan Wakil Dekan LPM			▪ Monitoring dan Evaluasi/ Semester
19			Peringkat PT di Sulawesi Tenggara.	Dekan Wakil Dekan LPM			▪ Monitoring dan Evaluasi/ Semester
20			Persentase jumlah unit/sub unit kerja memiliki sertifikat ISO.	Dekan Wakil Dekan LPM			▪ Monitoring dan Evaluasi/ Semester
21			Peringkat PTS Terbaik di Indonesia.	Dekan Wakil Dekan LPM			▪ Monitoring dan Evaluasi/ Semester
22		Tersedianya Laporan Kinerja Tahunan.	Membuat Laporan Kinerja Tahunan sebagai standar evaluasi capaian tahunan secara konsisten dan berkala	Dekan Wakil Dekan LPM	APBU	▪ Pedoman Laporan Kinerja Pimpinan	▪ Monitoring dan Evaluasi/ Semester ▪ Pelaposan Kinerja Pimpinan/ Tahun
23		Tersedia Dokumen Hasil Evaluasi Penjaminan mutu	UM Buton secara konsisten dan berkala melakukan Monev	Dekan Wakil Dekan LPM	APBU	▪ SPMI	▪ Monitoring dan Evaluasi/ Semester

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			Kinerja Tahunan, AMI dan Rapat Tinjauan Manajemen.			▪ Laporan AMI Tahunan	▪ Pelaposan Kinerja Pimpinan/ Tahun ▪ Audit Mutu Internal (AMI)
24.		UM Buton memiliki kerjasama bidang pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mencakup pengembangan sumberdaya bidang pengembangan akademik	UM Buton konsisten melakukan komunikasi intensif dengan mitra, dan sosialisasi kepada seluruh civitas akademik terkait kerjasama.	Rektor Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan AIK LUIKB Dekan Kaprodi	APBU	▪ Pedoman Kerjasama ▪ Instrumen dan Laporan Kepuasan Mitra Kerjasama Tahunan	▪ Monitoring dan Evaluasi Capaian Kerjasama ▪ Audit Mutu Internal (AMI) ▪ Rapat Kerja Tahunan ▪ Laporan Monev Layanan Kerjasama
25.		Terlaksananya monitoring dan evaluasi kerjasama setiap tahun untuk mengetahui manfaat Kerjasama Tiap Program Studi dengan mitra	Pelaksanaan Survey Kepuasan Mitra secara konsisten dan berkelanjutan pada tiap tahun.	Rektor, Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan AIK LUIKB Dekan Kaprodi	APBU	▪ Pedoman Kerjasama ▪ Instrumen dan Laporan Kepuasan Mitra Kerjasama Tahunan	▪ Dokumen Laporan Monev Layanan Kerjasama

d. Indikator Kinerja Utama

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola

No.	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	2.1	Adanya dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko	100%
2	2.2	Adanya bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsistens, efektif, dan efisien.	100%
3	2.3	Adanya dokumen formal struktur organisasi, termasuk industry advisory board yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan, dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	100%
4	2.4	Adanya bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	100%
5	2.5	Adanya lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif dan efisien.	100%
6	2.6	Persentase realisasi seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	100%

7	2.7	Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	100%
8	2.8	Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	100%
9	2.9	Adanya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling) yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	100%
10	2.10	Adanya dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM,	100%

		6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	
11	2.11	Adanya dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	100%
12	2.12	Adanya dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan, dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	100%

13	2.13	Persentase keterlaksanaan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	100%
14	2.14	Terlaksananya audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	100%
15	2.15	Adanya bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	100%
16	2.16	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	≥ 8
17	2.17	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	$\geq 5\%$
18	2.18	Adanya hasil Audit Eksternal oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)	100%
19	2.19	Perolehan status terakreditasi Program Studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	$>3,61$

20	2.20	Adanya dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%
21	2.21	Adanya dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	100%
22	2.22	Adanya jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi, mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%
23	2.23	Adanya bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	100%
24	2.24	Persentase realisasi Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat internasional $\geq 1\%$ dari Dosen Tetap Prodi setiap tahun	100%
25	2.25	Persentase realisasi Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat nasional, $\geq 40\%$ dari Dosen Tetap Prodi setiap tahun	100%
26	2.26	Persentase Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat wilayah/lokal, $\geq 60\%$ dari Dosen Prodi setiap tahun	100%
27	2.27	Adanya standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	100%
28	2.28	Jumlah Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia per Prodi selama 5 tahun.	1

e. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 4. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama

No.	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	2.1	Analisis Pencapaian kinerja yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi; dan 2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	100%
2	2.2	Persentase keterlaksanaan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	100%
3	2.3	Persentase keterlaksanaan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik	100%

		ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	
4	2.4	Persentase jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional.	20%
5	2.5	Adanya Sertifikat Internasional untuk Perguruan Tinggi	1
6	2.6	Peringkat PTS Terbaik di Indonesia berdasarkan lembaga pengindex nasional	50
7	2.7	Peringkat Universitas pada lembaga pengindex perengkingan Internasional	< 1000
8	2.8	Universitas bekerjasama dengan lembaga resmi yang bereputasi dan bermanfaat untuk pengembangan institusi dan Persyarikatan.	(Internasional >5%, Nasional >40% dan Lokal >55%)
9	2.9	Terlaksananya monitoring dan evaluasi kerjasama setiap tahun	100%
10	2.10	Persentase Kepuasan Mitra Kerjasama	90%

f. Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Tabel 5. Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
1	2.1	UM Buton memiliki panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik dosen meliputi penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, atau kode etik lainnya, penjaminan mutu yang berfungsi efektif dan kerjasama	100%	94%	100%	100%	Belum semua unit kerja terdapat turunan dokumen tata pamong	Adanya pengesahan dokumen tata pamong UM Buton	Adanya perubahan SDM pada unit kerja sehingga belum memahami sepenuhnya dokumen tata pamong	Meningkatkan pemahaman dalam bentuk orientasi
2	2.2	Penyusunan Dokumen formal organisasi dan tata kelola yang dilengkapi tugas dan fungsinya serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik, serta berjalan efektif dan efisien.	100%	94%	100%	100%	Evaluasi kinerja Tim Work belum maksimal	Adanya Tim Work penyusunan dokumen formal organisasi dan tata kelola UM Buton	Tidak semua anggota Tim Work memiliki kepakaran di bidang tata pamong dan tata kelola	Meningkatkan kemampuan dalam bentuk workshop penyusunan dokumen tata pamong dan tata kelola
3	2.3	Terdapat dokumen formal dan pedoman pengelolaan serta implementasi, mencakup 11 aspek, yaitu,	100%	90%	100%	100%	Pelaksanaan Evaluasi laporan kinerja	Adanya pengesahan dokumen tata	Model laporan kinerja masih manual	Sistem pelaporan kinerja berbasis IT

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
		1. Pendidikan dan pengajaran, 2. Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3. Kemahasiswaan, 4. Penelitian, 5. Pengabdian kepada masyarakat 6. Sumber Daya Manusia, 7. Keuangan, 8. Sarana dan prasarana, 9. Sistem informasi, 10. Sistem penjaminan mutu, 11. Kerjasama.					belum optimal	pamong UM Buton		
4	2.4	Kapabilitas pimpinan Fakultas/ Program Studi, mencakup aspek: 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian 3. Penempatan personel, 4. Pelaksanaan, 5. Pengendalian dan pengawasan, dan 6. Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	3	4	4	Kompetensi SDM di setiap unit kerja belum merata	Terlaksananya proses analisis jabatan dan evaluasi laporan kinerja tahunan pimpinan fakultas/program studi		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
5	2.5	Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	100%	69%	100%	100%	Rencana operasional belum dimiliki oleh seluruh unit kerja	Adanya SK Rektor tentang pengesahan Rencana Operasional Universitas		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja
6	2.6	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	3	4	4	Evaluasi capaian pelampauan SN-DIKTI belum dilakukan	Adanya SK Rektor tentang Pelampauan SN-DIKTI		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja
7	2.7	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1. Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2. Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI,	4	3	4	4	Tindak lanjut hasil monev dan audit mutu internal belum maksimal	Adanya monev dan audit mutu internal yang konsisten dan berkelanjutan		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
		standar SPMI, dan formulir SPMI. 3. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4. Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5. Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.								
8	2.8	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1. Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2. Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4. Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	4	3	4	4	Instrumen mutu di setiap unit kerja belum tersedia	Tersedianya dokumen SPMI UM Buton		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
		5. Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.								
9	2.9	Presentase kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan institusi.	4	3	4	4	Tindak lanjut atas hasil survey kepuasan belum maksimal	Adanya survey kepuasan dosen dan tendik terhadap tata pamong institusi		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja
10	2.10	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi dengan Keputusan Rektor Nomor B/308/UMB.R/SK/OT.00.01.1/2020 Tentang Struktur Organisasi Universitas, Fakultas dan Program Studi Lingkup UM Buton.	4	4	4	4	SDM untuk mengisi struktur organisasi di setiap unit kerja belum merata	Adanya aturan dan kebijakan pimpinan universitas terhadap struktur Organisasi Universitas, Fakultas dan Prodi lingkup Um Buton		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja
11	2.11	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	3	3	4	4	Kurang maksimalnya disiplin dan	Adanya regulasi terkait reward dan	Pelaksanaan regulasi yang belummaksimal	Meningkatkan regulasi

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
		di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1. Capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2. Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.					motivasi kerja	sanksi dosen dan tendik		
12	2.12	Presentase kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan institusi.	85%	94%	94%	95%	Upaya perbaikan atas hasil survey kepuasan belum maksimal	Terlaksananya survey kepuasan dosen dan tendik terhadap tata pamong institusi	<i>Tools</i> untuk mengukur hasil <i>survey</i> belum terstandarisasi	Meningkatkan dan mempertahankan kinerja
13	2.13	Keputusan Rektor UM Buton Nomor 418/TAHUN 1441 H/2019 M tentang Sistem Akuntansi UM Buton dan Keputusan Rektor UM	4	3	4	4	Daya serap keuangan di setiap unit kerja	Tersedianya laporan keuangan tahunan dan		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
		Buton Nomor 318a/TAHUN 1440H/2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung Jawab, 5. Adil.					belum optimal	terlaksananya audit eksternal keuangan Fakultas Agama Islam		
14	2.14	Kapabilitas pimpinan Fakultas/ Program Studi, mencakup aspek: 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian 3. Penempatan personel, 4. Pelaksanaan, 5. Pengendalian dan pengawasan, dan 6. Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	3	4	4	Kompetensi SDM di setiap unit kerja tidak merata	Terlaksananya proses analisis jabatan dan evaluasi laporan kinerja tahunan pimpinan fakultas/program studi	Adanya Pimpinan Unit Kerja Baru yang Kompetensi SDM-nya belum merata	Meningkatkan dan mempertahankan kinerja
15	2.15		4	3	4	4				

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
		Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1. Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2. Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3. Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4. Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5. Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran				Upaya perbaikan atas hasil survey kepuasan belum maksimal	Terlaksananya survey kepuasan para pemangku kepentingan		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja	

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
		kepuasan dosen dan mahasiswa, serta. 6. Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.								
16	2.16	Tersedianya lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	4	4	4	4	Kinerja lembaga kode etik belum optimal	Adanya Lembaga Kode Etik Fakultas Agama Islam	Pelaksanaan Kode Etik pada Unit Kerja yang belum maksimal	Meningkatkan kinerja
17	2.17	Persentase jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional.	18%	6%	12%	18%	Prodi belum memenuhi standar akreditasi internasional	Adanya dukungan pimpinan Fakultas Agama Islam	Standar akreditasi internasional sangat tinggi	Meningkatkan kinerja
18	2.18	Persentase Kepuasan Mitra Kerjasama	95%	85%	90%	95%	Akses Kemitraan internasional belum optimal	Adanya Lembaga Urusan Internasional,	Kemampuan bahasa inggris dosen masih rendah	Melakukan Pendampingan Peningkatan Bahasa Inggris Dosen

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
								Kerjasama, dan Bahasa		
19	2.19	Peringkat PTS Terbaik di Indonesia.	100	240	170	100	Belum maksimalnya keterpenuhan standar pemeringkatan PTS	Adanya dukungan pimpinan Fakultas Agama Islam	Daya juang universitas belum maksimal	Meningkatkan kinerja
20	2.20	Adanya sertifikat Internasional untuk perguruan Tinggi	1	0	1	1	Belum terbangunnya jejaring lembaga sertifikat internasional	Kesiapan sarana dan prasarana dan sumber daya manusia	Alokasi anggaran belum disiapkan	Membangun jejaring dan menyiapkan anggaran yang memadai
21	2.21	Peringkat Universitas pada lembaga pengindex perengkingan Internasional	< 6000	9739	<8000	<6000	Belum adanya pemahaman yang baik terkait perengkingan	Adanya sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang memadai	Jejaring internasional yang belum dimaksimalkan	Menyiapkan kebutuhan pemeringkatan kebutuhan internasional

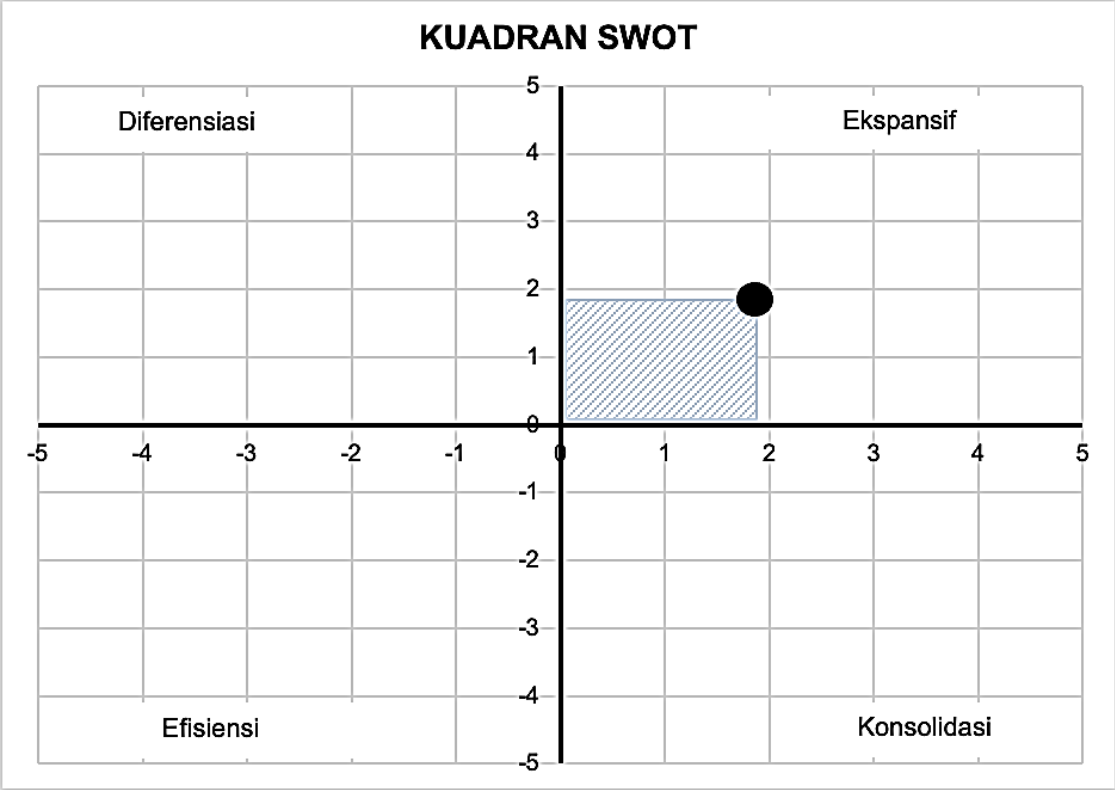
No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2022/2023	2023/2024	2024/2025				
							internasional			
22	2.22	Universitas bekerjasama dengan lembaga resmi yang bereputasi dan bermanfaat untuk pengembangan institusi dan Persyarikatan.	100%	100%	100%	100%	Implementasi hasil kerjasama di tiap unit kerja belum optimal	Adanya dukungan pimpinan dalam memperluas jaringan kerjasama dengan mitra dalam pengembangan tridahram		Meningkatkan dan mempertahankan kinerja
23	2.23	Terlaksananya monitoring dan evaluasi kerjasama setiap tahun untuk mengetahui manfaat kerjasama tiap Program Studi	100%	100%	100%	100%	Rencana tindak lanjut hasil monev kerjasama belum maksimal	Adanya instrumen monev kerjasama	Partipasi Program Studi belum maksimal	Meningkatkan kinerja

g. Analisis Internal dan Eksternal Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Faktor Internal				
Kekuatan (Strenght)				
No.	Deskripsi	Bobot	Rating	Total (RatingxBobot)
1	Struktur organisasi yang jelas serta mampu mengakomodasi kebutuhan pengembangan UM Buton.	0,05	4	0,21
2	Tersedianya Dokumen SPMI yang dijalankan dengan efektif serta senantiasa dievaluasi dan diaudit secara berkala.	0,03	3	0,10
3	Tersedia Laporan AMI untuk mengukur kinerja tiap Unit Kerja serta menjamin keterlaksanaan budaya mutu.	0,03	3	0,10
4	Deskripsi tupoksi dan regulasi yang terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan berjalan efektif dan efisien.	0,05	4	0,21
5	Tersedia pedoman tentang pengangkatan pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga dan unit pelaksana teknis lainnya yang tercantum dalam Dokumen Analisis Jabatan.	0,05	4	0,21
6	Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	0,05	4	0,21
7	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	0,05	4	0,21
8	Peringkat Akreditasi BAN PT UM Buton Baik Sekali.	0,05	4	0,21
9	Komitmen UM Buton yang tinggi untuk memfasilitasi dosen studi lanjut dan pengurusan jabatan fungsional.	0,05	4	0,21
10	Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen yang terstruktur dan sistematis.	0,05	4	0,21
11	Adanya tim IT yang kuat dan cepat dalam merespon perubahan internal dan eksternal.	0,03	3	0,10

12	Dosen memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan publikasi SCOPUS serta penyediaan bantuan insentif publikasi bagi Dosen.	0,03	3	0,10
13	UM Buton memiliki Lembaga Urusan Internasional, Kerjasama dan Bahasa untuk mendukung kerjasama UM Buton dengan berbagai pihak.	0,05	4	0,21
14	Implementasi kerjasama baik nasional dan internasional yang terus meningkat dan memberi kebermanfaatan bagi UM Buton.	0,03	3	0,10
15	Tersedianya dokumen evaluasi kepuasan mitra kerjasama yang dilakukan setiap tahun	0,03	3	0,10
	Total Kekuatan (Strenght)	0,67		2,48
	Kelemahan			
1	Alokasi Anggaran yang terbatas.	0,03	2	0,07
2	Budaya organisasi yang belum secara optimal dipahami untuk diimplementasikan oleh civitas akademika.	0,03	2	0,07
3	Belum tersedia sistem informasi yang terintegrasi dengan kinerja manajerial lingkup UM Buton.	0,05	1	0,05
4	Koordinasi dan komunikasi antar unit kerja lingkup UM Buton yang masih kurang	0,05	1	0,05
5	SDM Fakultas, Prodi dan Sub Unit tidak sama.	0,02	4	0,07
6	Kemampuan dosen dalam menulis hasil penelitian yang layak publikasi bereputasi internasional masih kurang.	0,05	2	0,10
7	Implementasi kerjasama belum terkoordinasi dengan baik.	0,05	2	0,10
8	Proporsi kerjasama nasional dan internasional pada tiap program studi belum memenuhi standar yang ditetapkan.	0,03	3	0,10
	Total Kelemahan (Weaknesses):	0,33		0,62
	Skor IFAS TTK= S - W = 2,48 - 0,62 =	1,86		

Faktor Eksternal				
Kesempatan (Opportunity)				
No.	Deskripsi	Bobot	Rating	Total (RatingxBobot)
1	UM Buton sebagai bagian dari Jejaring PTM	0,11	4	0,43
2	Pimpinan UM Buton memiliki motivasi yang tinggi.	0,11	4	0,43
3	Pemerintah dan PP Muhammadiyah terus menerus mendorong peningkatan kualitas tata kelola perguruan tinggi.	0,07	4	0,29
4	Pelaksanaan Monev dan Audit secara berkala.	0,07	4	0,29
5	Pemerintah dan PP Muhammadiyah mendorong berbagai skema kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian mitra perguruan tinggi luar negeri.	0,07	4	0,29
6	Terdapat apresiasi dan dukungan yang tinggi dari stakeholders dan users terhadap kinerja dan implementasi prinsip- prinsip <i>good university governance</i> yang dapat dijangkau oleh UM Buton.	0,11	4	0,43
7	UM Buton memiliki kerjasama Internasional dan Nasional yang luas dan terimplementasi dengan baik.	0,11	4	0,43
	Total Kesempatan (Opportunity)	0,64		2,57
Ancaman (Threats)				
1	Keberadaan PT lain di Sulawesi Tenggara sebagai kompetitor bagi UM Buton yang memiliki keunggulan dan keunikan masing-masing.	0,11	1	0,11
2	Proses akreditasi/ sertifikasi yang lama dan terus berubah.	0,07	3	0,21
3	Reputasi Internasional UM Buton yang masih rendah.	0,07	3	0,21
4	Perkembangan Teknologi Informasi yang cepat	0,11	1	0,11
	Total Ancaman (Threats)	0,36		0,64
	Skor EFAS TTK= O - W = 2,57 - 0,64 =	1,93		



Berdasarkan hasil pemosisian IFAS dan EFAS terhadap standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, diperoleh bahwa Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk TTK adalah $(IFAS;EFAS) = (1,86 : 1,93)$. Maka, berdasarkan matriks IE dalam Analisis SWOT Standar TTK berada pada kuadran II atau didefinisikan pada posisi EKSPANSIF. Dengan begitu, Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama mampu dilaksanakan dengan baik, memiliki aturan atau pedoman yang mengikat, serta adanya sistem evaluasi yang dilakukan secara berkala.

h. Simpulan dan Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan, maka dapat diperoleh deskripsi bahwa pemosisian standar Tata Pamong, Tata Kelola dan kerjasama di UM Buton sebagai berikut: bahwa skoring analisis internal dimana (Kekuatan – Kelemahan) didapatkan nilai yang positif yakni pada point 1,86, dan dari skoring analisis eksternal dimana (Peluang – Ancaman) didapatkan nilai positif 1,93. Dengan begitu, hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis SWOT bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang diperoleh UM Buton berada pada posisi EKSPANSIF, berarti semua hasil positif, sehingga dapat dilakukan penguatan dan optimalisasi serta penyempurnaan sesuai dengan strategi yang telah dijabarkan.

Pemosisian yang dilakukan, salah satu berdasarkan pada masalah dan akar masalah yang terjadi di bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di lingkungan UM Buton, di mana secara ringkas dapat dikatakan bahwa:

- 1) Pelaksanaan Good University Governance belum menjadi budaya organisasi tingkat fakultas, program studi dan unit kerja lainnya.
- 2) Alokasi anggaran yang terbatas ikut mempengaruhi penelitian kerjasama Internasional baik dari segi besaran maupun sebaran sehingga kualitas penelitian yang dihasilkan belum mampu meningkatkan reputasi publikasi UM Buton.
- 3) Sistem pelaporan MoU dan implementasinya dalam bentuk kegiatan kerjasama belum optimal dan terkoordinasi dengan baik, terutama yang dilakukan oleh unit kerja (Program Studi) sebagai inisiator kerjasama secara langsung.
- 4) Penetapan dan pelaksanaan Integritas akademik yang dilakukan belum sepenuhnya memperhatikan manajemen berbasis resiko.
- 5) Adanya kompetitor PTS lain dengan keunikan, kekhasan serta label islami lainnya yang juga terus tumbuh dan berkembang perlu diperhatikan sebagai perbaikan agenda tata kelola UM Buton dimasa yang akan datang.

Mecermati ringkasan masalah dan akar masalah di atas, maka perlu dilakukan rencana perbaikan dan pengembangan di bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang direncanakan pada masa yang akan datang, sehingga dapat dilakukan penguatan dan optimalisasi kinerja serta penyempurnaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. Adapun strategi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Penguatan Good University Governance (GUG) yang berbasis pada Teknologi Informasi (TI), terstandarisasi, serta mengoptimalkan manajemen berbasis resiko.
- 2) Mengoptimalkan sistem penjaminan mutu pada setiap tingkatan manajemen dalam rangka pelaksanaan budaya mutu, peningkatan kualitas berkelanjutan dan reputasi baik nasional maupun internasional.
- 3) Pengembangan keunggulan universitas melalui jejaring kerjasama dan kemitraan dengan alumni, pemangku kepentingan dan institusi luar di tingkat nasional dan internasional yang mampu memberikan kontribusi secara berkelanjutan dalam pelaksanaan catur darma di UM Buton.

- 4) Penguatan produk dari pelaksanaan catur darma perguruan tinggi yang dapat mendukung keunikan dan keunggulan UM Buton.

5. Kemahasiswaan

a. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan komponen penting yang menjadi titik awal dalam proses belajar mengajar pada suatu perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan sedang menempuh perkuliahan. Sebagai peserta didik dalam struktur perguruan tinggi, mahasiswa memiliki hak untuk memperoleh pendampingan dalam hal akademik, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kepribadian, dan pengembangan profesi. Bimbingan pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sehingga memiliki kompetensi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Mengingat pentingnya proses pembinaan kemahasiswaan, maka proses sistem seleksi dan layanan kemahasiswaan menjadi suatu hal mutlak yang harus diperhatikan dan dipenuhi oleh UM Buton dalam standar kemahasiswaan.

Tujuan : Penetapan rencana strategis ini disusun untuk menjamin Fakultas Agama Islam memperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan unggul.

Rasional : rencana strategis ini ditetapkan sebagai acuan dalam tatakelola penerimaan dan pengembangan layanan mahasiswa selama menempuh pendidikan di UM Buton. Serta sebagai bentuk pertanggungjawaban UM Buton dalam menerima dan mengelola mahasiswa yang bermutu.

b. Kebijakan

Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang digunakan UM Buton menggunakan 5 (Lima) jalur penerimaan mahasiswa baru yang ditetapkan dalam Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru, yakni: 1). Jalur regular, 2). Jalur prestasi, 3). Jalur transfer/pindahan, 4). Jalur kerjasama, dan 5) Jalur RPL. Adapun kebijakan yang digunakan dalam proses rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa baru ini antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia 1945 Pasal 31, tentang Warga Negara Berhak dan Wajib Mengikuti Pendidikan.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 24 ayat (4) tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Bagian ketujuh, pasal 73, 74 dan 75 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Statuta UM Buton Tahun 2019.
6. Surat Keputusan Rektor No. B/1.a/UMB.R/P/HK.01.4/2020 tentang Peraturan Akademik Fakultas Agama Islam.
7. Surat Keputusan Rektor No. B/322/UMB.R/SK/HK.06/2020 Tentang pengesahan pedoman penerimaan mahasiswa baru Fakultas Agama Islam.

8. Surat Keputusan Rektor No. T/33a/UMB.R/SK/JM.00/2020 Tentang Pengesahan Dokumen Sistem Penjaminan mutu internal 4.0 Fakultas Agama Islam.
9. Surat Keputusan Rektor No. B/292a/UMB.R/SK/HK.06/2020 Tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Prestasi Mahasiswa.
10. Surat Keputusan Rektor No. B/77a/UMB.R/SK/HK.06/2020 Tentang Pedoman Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan.
11. Surat Keputusan Rektor No. 323/TAHUN 1441 H/2020 M Tentang Pedoman Kemahasiswaan dan Alumni.
12. Surat Keputusan Rektor No. B/252/UMB.R/SK/HK.06/4/2020 Tentang Pedoman Layanan Mahasiswa.
13. Surat Keputusan Rektor Tentang RPL

c. Standar dan Strategi Pencapaian Standar Mahasiswa

UM Buton telah menetapkan beberapa strategi untuk mencapai standar kemahasiswaan. Strategi yang telah ditetapkan tersebut kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh masing-masing Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam bentuk Rencana Strategis. Strategi pencapaian standar kemahasiswaan berikut ini:

1. Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif.
2. Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.
3. Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.
4. Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru.
5. Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja.
6. Perbaikan Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri.
7. Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan, sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

d. Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	3.1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	>5
2	3.2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥95%
3	3.3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	≥0.5%
4	3.4	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1. pembinaan dan pengembangan minat dan bakat. 2. Peningkatan kesejahteraan 3. Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	100%
5	3.5	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri setiap tahun	≥12%
6	3.6	Jumlah prestasi akademik mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa setiap tahun pada tingkatan: 1. provinsi/wilayah, 2. nasional, 3. internasional	5%
			1%
			0,3%
7	3.7	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa setiap tahun pada tingkatan: 1. provinsi/wilayah, 2. nasional, 3. internasional	10%
			2%
			0.5%
8	3.8	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	
9	3.9	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	≥50%
10	3.10	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	≥85%
11	3.11	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	≤3bulan
12	3.12	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	≥80%
13	3.13	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak, yaitu: 1. Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah. 2. Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum 3. Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum provinsi (UMP) 4. Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan.	≥80%

14	3.14	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.	$\geq 80\%$
15	3.15	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. 1. Lokal 2. Nasional 3. Internasional	

e. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	5.1	Persentase Pembinaan soft skill mahasiswa baru	100%
2	5.2	Persentasde dokumen hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan dengan tingkat capaian 80%	90%

f. Analisis Internal dan Eksternal Standar/Evaluasi Capaian Standar

Untuk mengetahui keberhasilan dan ketidakberhasilan standar kemahasiswaan, selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi capaian kinerja dengan cara membandingkan indikator kinerja utama dan tambahan dengan target yang telah ditetapkan pada Ranstra Fakultas Agama Islam UM Buton. Dalam kegiatan evaluasi, Lembaga Penjaminan Mutu UM Buton menggunakan model evaluasi kesenjangan (discrepancy) untuk mengetahui kesesuai antara target yang telah ditetapkan dengan apa yang telah dicapai. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam bentuk non-tes, yakni berupa angket, lembar ceklis, dan telaah dokumen. Selain itu, dilakukan analisis untuk mengetahui faktor pendukung ketercapaian atau faktor penghambat ketercapaian, akar masalah, dan tindak lanjut pada setiap indikator. Hasil evaluasi capaian kinerja kriteria kemahasiswaan secara detail disajikan pada berikut ini:

Tabel 3.1. IFAS Standar Input Mahasiswa

Kekuatan/Potensi (Strength)				
NO	Deskripsi	Skor (S)	% Bobot (B)	S x B
1	UM Buton merupakan PTS bereputasi di Sulawesi Tenggara	4	14,815	0,593
2	Komitmen UM Buton untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru	4	14,815	0,593
3	Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Tenggara	3	11,111	0,333

4	Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif	3	11,111	0,333
5	Dukungan sumber daya keuangan Universitas	3	11,111	0,333
6	Tim Penerimaan Mahasiswa Baru yang kompeten dan berpengalaman	3	11,111	0,333
7	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efisien	3	11,111	0,333
8	Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru yang telah terintegrasi	4	14,815	0,593
Total Strength		27	100	3,44444

Kelemahan (Weakness)				
NO	Deskripsi	Skor (S)	% Bobot (B)	S x B
1	Promosi penerimaan mahasiswa baru masih focus dengan cara konvensional	2	33,333	0,667
2	Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal	2	33,333	0,667
3	Belum ada prodi yang membuka kelas bilingual	2	33,333	0,667
Total Weakness		6	100,00	2
SKOR IFAS = Strength - Weakness = 3,44 - 2 = 1,44				

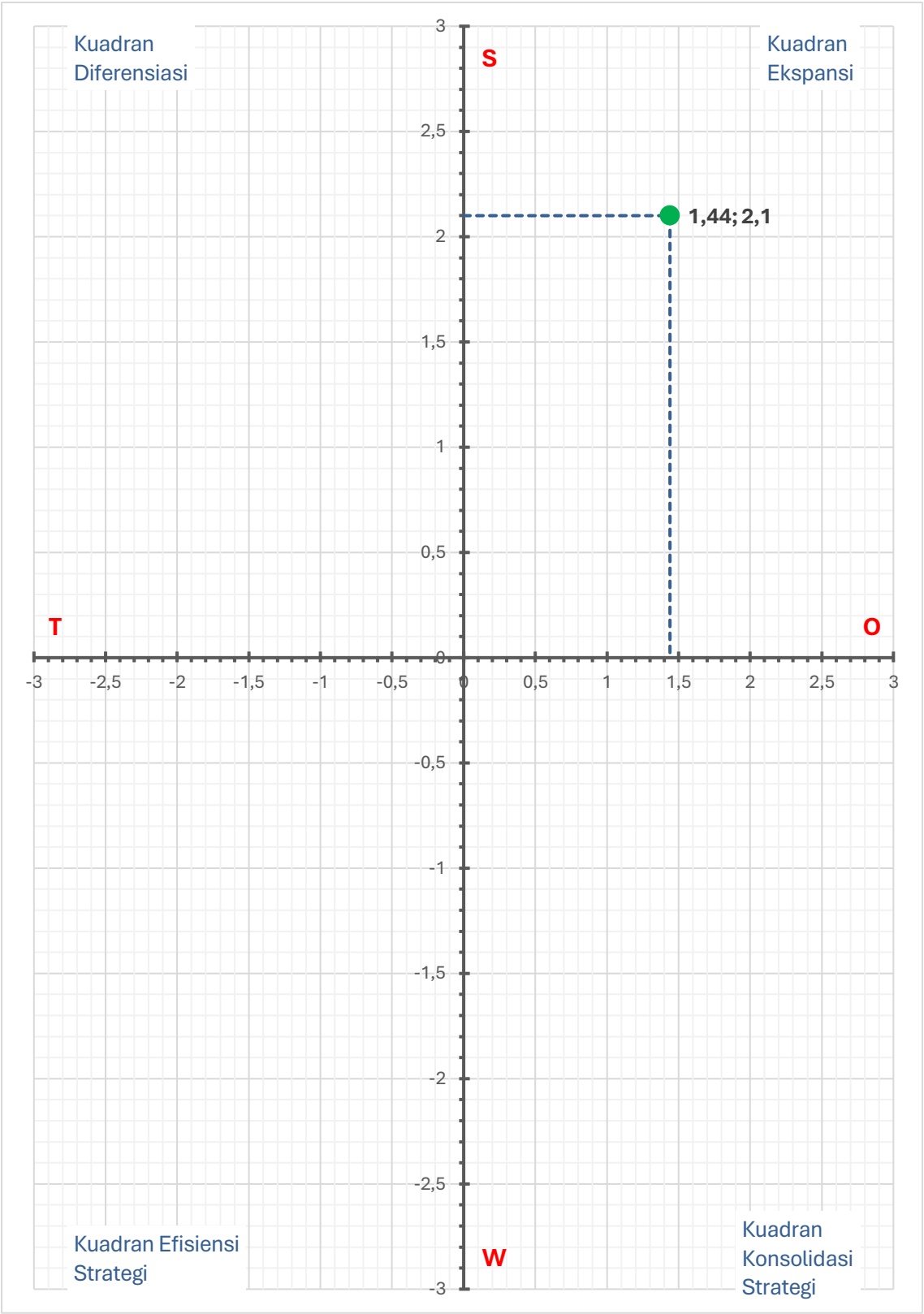
Tabel 3.2. EFAS Standar Input Mahasiswa

Peluang (Opportunity)				
NO	Deskripsi	Skor (S)	% Bobot (B)	S x B
1	Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi	4	40,000	1,600
2	Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah	3	30,000	0,900
3	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	3	30,000	0,900
Total Opportunity		10	100,00	3,4

Ancaman (Threats)				
NO	Deskripsi	Skor (S)	% Bobot (B)	S x B
1	Persaingan dengan PT lain	2	20,000	0,400
2	Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja	3	30,000	0,900
Total Threats		5	50,00	1,3
SKOR EFAS = Opportunity - Threats = 3,4 - 1,3 = 2,1				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Input Kemahasiswaas adalah (IFAS;EFAS) = (1,44;2,1), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada

gambar 4. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk Standar Input Mahasiswa berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 3.1. Posisi Kuadran analisis SWOT Standar Input Mahasiswa

Tabel 3.3. IFAS Standar LayananMahasiswa

Kekuatan/Potensi (Strength)				
NO	Deskripsi	Skor (S)	% Bobot (B)	S x B
1	Adanya kebijakan dan dukungan fasilitas pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan	4	14,815	0,593
2	Adanya kebijakan dan dukungan pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru	4	14,815	0,593
3	Adanya kebijakan dan dukungan penyediaan beasiswa	3	11,111	0,333
4	Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Kampus	3	11,111	0,333
5	Adanya Layanan Bimbingan Konseling Minat dan Bakat Mahasiswa	3	11,111	0,333
6	UM Buton menyediakan dukungan dana untuk kegiatan organisasi kemahasiswaan	3	11,111	0,333
7	Tersedia layanan kewirausahaan untuk menunjang inkubasi bisnis mahasiswa (ex: Sang Surya Mart)	3	11,111	0,333
8	UM Buton menyediakan dukungan dana untuk kegiatan lomba mahasiswa bidang akademik maupun non akademik	4	14,815	0,593
Total Strength		27	100	3,44444

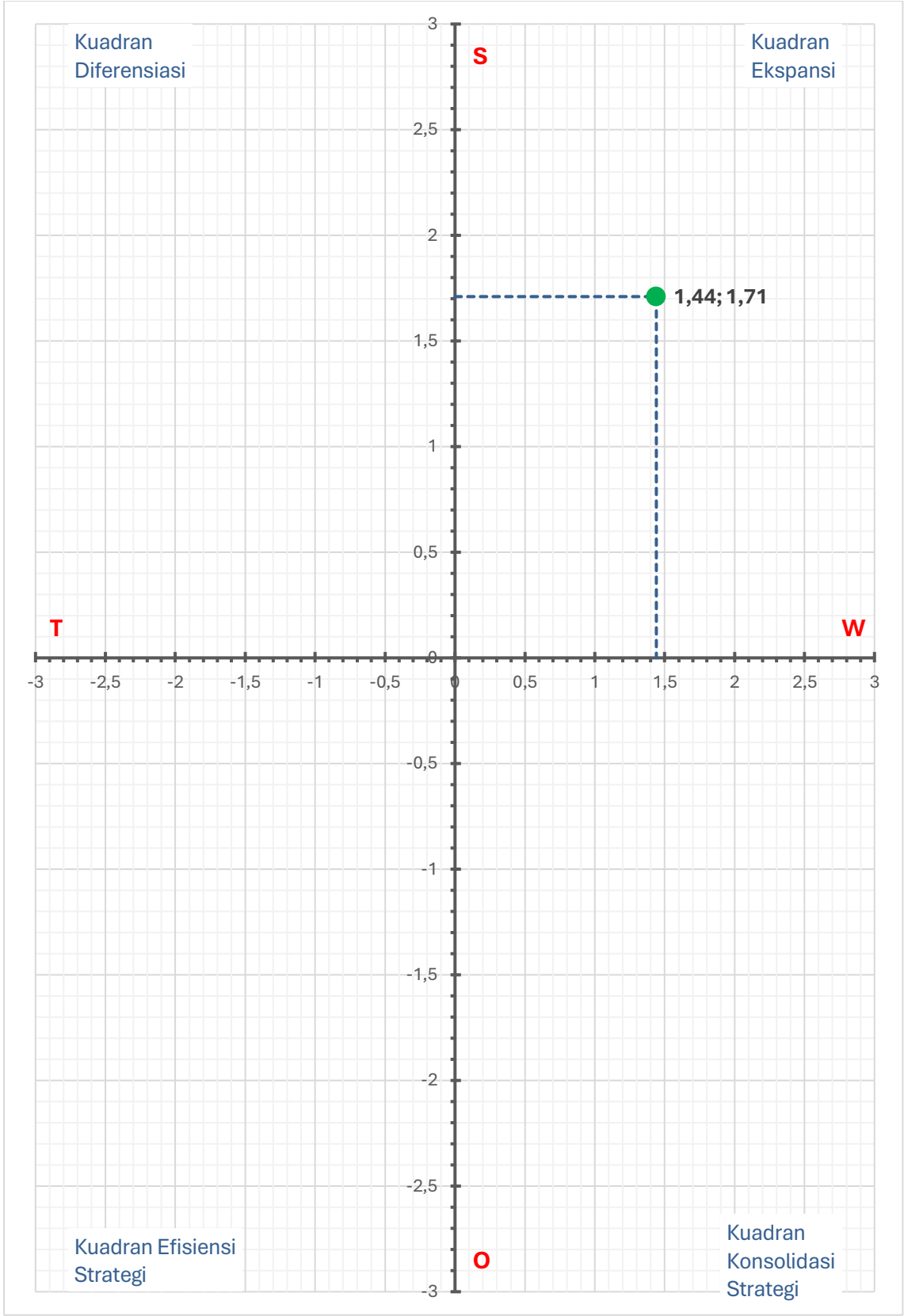
Kelemahan (Weakness)				
NO	Deskripsi	Skor (S)	% Bobot (B)	S x B
1	Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill masih minim	2	20,000	0,400
2	Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum maksimal.	2	20,000	0,400
3	Ketersediaan beasiswa kepada mahasiswa masih terbatas	2	20,000	0,400
4	Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik	2	20,000	0,400
5	Difersivikasi jenis unit kegiatan kemahasiswaan masih sempit	2	20,000	0,400
Total Weakness		10	100,00	2
SKOR IFAS = Strength - Weakness = 3,44 - 2 = 1,44				

Tabel 3.3. IFAS Standar Layanan Mahasiswa

Peluang (Opportunity)				
NO	Deskripsi	Skor (S)	% Bobot (B)	S x B
1	Banyak lembaga yang menyediakan program pengembangan skill / kompetensi mahasiswa	4	57,143	2,286
2	Banyak peluang beasiswa	3	42,857	1,286
Total Opportunity		7	100,00	3,57143

Ancaman (Threats)				
NO	Deskripsi	Skor (S)	% Bobot (B)	S x B
1	Persaingan PT lain yang tinggi	2	28,571	0,571
2	Persaingan dunia kerja yang tinggi	3	42,857	1,286
Total Threats		5	71,43	1,85714
SKOR EFAS = Opprotunity - Threats = 3,57 - 1,86 = 1,71				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Layanan Kemahasiswaan adalah (IFAS;EFAS) = (1,44;1,71, maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 3.2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk layanan kemahasiswaan berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 3.2. Posisi Kuadran analisis SWOT Layanan Kemahasiswaan

Tabel 3.5. Matriks SWOT SO Standar Mahasiswa: Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) • UM Buton merupakan PTS bereputasi di Sulawesi Tenggara • Komitmen UM Buton untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru • Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Tenggara • Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif • Dukungan sumber daya keuangan Universitas • Tim Penerimaan Mahasiswa Baru yang kompeten dan berpengalaman • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Komitmen UM Buton untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan • Komitmen UM Buton untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa • Komitmen UM Buton untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru • Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan UM Buton • UM Buton telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna • Jejaring kerjasama dari IKA alumni UM Buton
Peluang (Opportunity) • Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi • Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa • Banyak peluang beasiswa	Strategi SO untuk Standar Mahasiswa: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang • Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif. • Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tabel 3.11. Matriks SWOT WO Standar Mahasiswa: Strategi Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (Weakness) • Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional • Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal • Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional • Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim • Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik • Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. • Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi • Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum dikelola dengan baik
Peluang (Opportunity) • Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi • Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa • Banyak peluang beasiswa	Strategi WO untuk Standar Mahasiswa: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang • Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.

Tabel 3.6. Matriks SWOT ST Standar Mahasiswa: Strategi Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) • UM Buton merupakan PTS bereputasi di Sulawesi Tenggara • Komitmen UM Buton untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru • Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan • Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif • Dukungan sumber daya keuangan Universitas • Tim UPM-PMB yang kompeten dan berpengalaman • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Komitmen UM Buton untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan • Komitmen UM Buton untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa • Komitmen UM Buton untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru • Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan UM Buton • UM Buton telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna • Jejaring kerjasama dari IKA alumni UM Buton Ancaman (Threats) • Persaingan PT lain yang tinggi • Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja • Persaingan dunia kerja yang tinggi
	Strategi ST untuk Standar Mahasiswa: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman • Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru • Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja

Tabel 3.13. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal Faktor Eksternal	• Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik • Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional • Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal • Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional • Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim • Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik • Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. • Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. • Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi • Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik
Ancaman (Threats) • Persaingan PT lain yang tinggi • Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja • Persaingan dunia kerja yang tinggi	Strategi WT untuk Standar Mahasiswa: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman • Perbaiki Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri • Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan, sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

g. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, kinerja strategi pengembangan standar mahasiswa UM Buton untuk Input dan layanan mahasiswa keduanya berada pada posisi ekspansif dengan rincian; (a) untuk Input Mahasiswa, skor (IFAS;EFAS) = (1,36; 1) dan (b) untuk layanan mahasiswa dengan skor (0,51;0,5).

6. Sumber Daya Manusia

a. Latar Belakang

Pengelolaan perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan perguruan tinggi untuk mencapai visinya dan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berkelanjutan. Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan dapat terukur.

Sistem pengelolaan sumber daya manusia Fakultas Agama Islam (UM. Buton) diatur dalam berbagai dokumen kebijakan UM. Buton. Dokumen pengelolaan sumber daya manusia UM. Buton mencakup Perencanaan, pengembangan SDM, seleksi/rekrutmen, penempatan, pengembangan, rentensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, remunerasi dan sanksi. Pengelolaan SDM di Fakultas Agama Islam UM Buton dilaksanakan secara transparansi dan akuntabel dengan prinsip berkeadilan dan kesejahteraan SDM.

Fakultas Agama Islam menetapkan Standar Sumber Daya Manusia. Standar SDM di UM Buton mencakup statemen kualitatif dan kuantitatif dengan tingkat ketercapaian atau keterpenuhan yang dapat diukur oleh pihak pelaksana penjaminan mutu di UM. Buton.

a) Tujuan

Penetapan standar SDM di UM Buton untuk menjadi basic reference dalam implementasi peningkatan kualitas dan kuantitas SDM UM Buton baik di tingkat Universitas, fakultas/Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Prodi, dan seluruh unit kerja yang ada. Peningkatan tersebut sepenuhnya diabdikan dalam kerangka mewujudkan visi dan misi UM Buton melalui penerapan siklus mutu PPEPP. Pijakan awal tersebut mencakup IKT dari berbagai macam aspek yang berkaitan dengan Standar SDM yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di UM Buton sehingga dapat terwujud peningkatan kinerja layanan seluruh SDM dan terjaganya budaya mutu di UM Buton secara terencana dan berkelanjutan. Sehingga manual mutu SPMI di UM Buton diproyeksikan dapat: 1) mendorong tercapainya proporsionalitas kuantitas dan kualitas SDM yang sesuai dengan kebutuhan seluruh unit-unit sebagai jaminan terselenggaranya pendidikan yang berkualitas; dan 2) terselenggaranya berbagai kegiatan pengembangan kualitas dan kompetensi SDM.

b) Rasional

SDM merupakan komponen utama untuk menyukseskan penyelenggaraan caturdarma PTMA dalam rangka mewujudkan Visi-Misi UM Buton. Kebutuhan akan SDM (DTPS dan Tendik) yang kompeten, dan profesional, menjadi syarat terlaksananya Mutu Kegiatan Pembelajaran, dan terciptanya suasana belajar yang berkualitas, kondusif, dan adaptif. Mengingat perannya yang sentral dalam pelaksanaan caturdarma perguruan tinggi, maka SDM di lingkungan UM Buton harus dikelola dan selalu ditingkatkan kompetensinya baik dari aspek akademis yang merupakan tuntutan profesional, maupun dari sisi kualitas kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam

pelayanan kepada masyarakat sebagai pihak yang dilayani. Oleh karena itu, agar mutu SDM di UM Buton dapat terus maju, berdaya saing, dan unggul, maka diperlukan Standar SDM sebagai acuan dalam pemenuhan target yang hendak dicapai.

c) Mekanisme Penetapan Standar

Ruang lingkup manual penetapan Standar SDM mencakup seluruh aspek pengelolaan SDM sebagai dasar implementasi di seluruh unit kerja terkait. Standar SDM yang ditetapkan mencakup pernyataan kualitatif dan/atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau pemenuhannya oleh unit kerja terkait sebagai pelaksana yang disertai dengan indikator pencapaian dengan mengacu pada peraturan-peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku. Penetapan Standar SDM diperlukan ketika Standar SDM pertama kali dirancang, dirumuskan, ditetapkan, dan disosialisasikan pemberlakukannya setelah disahkan oleh Rektor. Mekanisme penetapannya didokumentasikan dalam berbagai bentuk dokumen tertulis, dan disimpan secara manual dan digital (cloud), yakni: Buku Mutu, Manual Mutu, dan Standard Operational Procedure (SOP), dengan cakupan sebagai berikut: 1) Buku Pedoman Pengelolaan SDM; 2) Penetapan kualifikasi Tendik dan fasilitas yang disiapkan untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir; 3) Dokumen Kode Etik yang ditetapkan dan berlaku bagi Dosen, Tendik, dan Mahasiswa. Dokumen tersebut disosialisasikan kepada seluruh internal stakeholder dalam berbagai bentuk sosialisasi yang dilakukan baik oleh unsur pimpinan universitas, fakultas, prodi, dan dosen Penasehat Akademik.; 4) Standar pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan diri dengan tetap berpedoman pada kebijakan/peraturan yang berlaku di UM Buton termasuk diantaranya adalah Statuta, RIP, dan Renstra.

b. Kebijakan

Berbagai kebijakan terkait SDM di bawah ini ditetapkan dan dijalankan dengan tujuan agar: 1) proses rekrutmen DTPS dapat menghasilkan sumber daya yang berintegritas, kompeten, dan memiliki kualifikasi keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan program studi dan tuntutan perundang-perundangan; 2) rekrutmen dan pengelolaan karyawan dapat memenuhi kebutuhan sumber daya yang menunjang aktifitas pembelajaran dosen dan mahasiswa; 3) DTPS dapat mengambil inisiatif untuk mengembangkan potensi diri guna mencapai kompetensi dan prestasi di bidang caturdharma; 4) menerapkan secara konsisten, objektif, akuntabel, dan transparan proses penilaian kinerja DTPS dan Tendik yang berdampak pada peningkatan kualitas caturdharma; dan 5) terjalankannya secara disiplin kode etik bagi seluruh internal stakeholder di UM Buton.

Komponen	Peraturan/Dokumen Formal
Kebijakan Kualifikasi dan Kinerja Dosen	Undang-undang Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen, terutama pada Pasal 46 ayat 1 dan 2 tentang standar kualifikasi dosen
	Peraturan Rektor Nomor: B/1.a/UMB.R/P/HK.01.4/2020 tentang Peraturan Akademik khususnya Pasal 4 tentang Beban dan Tugas Dosen yang menjabarkan tentang pembagian Beban Kerja Dosen
	Peraturan Rektor Nomor: B/3/UMB.R/P/HK.01.4/2020 Tentang Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) di Fakultas Agama Islam UM Buton

	Peraturan Rektor Nomor: B/1.l/UMB.R/P/HK.01.4/2020 Tentang Penilaian Pelaksanaan Kinerja Pegawai
	Keputusan Rektor Nomor: B/96a/UMB.R/SK/KP.00/2020 tentang Pedoman Evaluasi kinerja Dosen
Pengelolaan SDM	Peraturan Rektor Nomor: B/1.c/UMB.R/P/HK.01.4/2020 Tahun 2020 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian yang menjadi panduan bagi pimpinan dalam proses pemenuhan kebutuhan, pembinaan, dan penempatan dosen dan tenaga kependidikan
	Peraturan Rektor Nomor: B/1.k/UMB.R/P/HK.01.4/2020 Tentang Kepangkatan Pegawai di Fakultas Agama Islam UM Buton
	Keputusan Rektor Nomor: B/95a/UMB.R/SK/HK.06/2020 tentang Pedoman Sumber Daya Manusia
	Keputusan Rektor Nomor: B/262/UMB.R/SK/HK.06/2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan
	Keputusan Rektor Nomor: B/101a/UMB.R/SK/HK.06/2020 tentang Pedoman Karir Dosen dan Tenaga Kependidikan

c. Standar dan Strategi Pencapaian

Penetapan standar Perguruan Tinggi Fakultas Agama Islam meliputi Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, dan Standar Pelaksana PkM, berdasarkan pada Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Kecukupan Dosen Tetap	Prodi memiliki kecukupan jumlah DT dalam kegiatan pendidikan di Prodi	- Melaksanakan rekrutmen DT berdasarkan kualifikasi, keahlian, dan kesesuaian kompetensi inti Prodi - Menetapkan syarat minimal kualifikasi pendidikan calon DT minimal bejazah magister (S2)	Warek I Warek II LPM	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
2	Dosen Tetap bergelar Doktor	UM Buton memiliki DT bergelar Doktor sebesar $\geq 25\%$ dari total jumlah DT	Meningkatkan jumlah dosen berijazah S3 melalui kegiatan rekrutmen DT dan/atau bantuan pembiayaan bagi DT yang studi lanjut.	Warek I Warek II LPM	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
3	Dosen Tetap dengan Jabatan fungsional Lektor	UM Buton memiliki DT dengan jabatan fungsional Lektor sebesar $\geq 50\%$ dari total jumlah DT	Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor.	Warek II BAUK	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
4	Dosen Tetap dengan Jabatan fungsional Lektor Kepala	UM Buton memiliki DT dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebesar $\geq 30\%$ dari total jumlah DT	Mengadakan program pendampingan kenaikan jabatan fungsional dari lektor ke lektor kepala	Warek II BAUK	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
5	Dosen Tetap dengan Jabatan	UM Buton memiliki DT dengan jabatan Guru Besar sebesar	Mengadakan program pendampingan percepatan guru besar	Warek II BAUK	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	fungsional Guru Besar	≥5% dari total jumlah DT					
6	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	UM Buton memiliki rasio Dosen terhadap Mahasiswa 1:30	- Menetapkan jumlah Daya tampung berdasarkan jumlah DT - Melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan rasio keketatan antara jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru yang diterima	Warek I BAAK Dekan Ketua Program Studi	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
7	Rekognisi Dosen Tetap	DT mendapat pengakuan (rekognisi) atas prestasi/kinerja level nasional/ internasional sebesar ≥10% dari jumlah DT	- Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang relevan dengan program studi yang mencakup kegiatan <i>Visiting Lecture / visiting scholar, Keynote Speaker/ Invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional, Editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi /jurnal nasional bereputasi, Staf ahli/ narasumber di lembaga tingkat wilayah/ nasional - Memfasilitasi dosen untuk memperoleh prestasi tingkat wilayah/ nasional - Menyediakan biaya dan insentif untuk kegiatan rekognisi dosen	Warek I Dekan Ketua Program Studi	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
8	Dosen Tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional	UM Buton memiliki DT yang bersertifikat pendidik profesional sebesar $\geq 50\%$ dari jumlah DT	- Menyusun profil sertifikasi dosen. - Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen. - Bimbingan teknis (Bimtek) perolehan sertikat pendidik.	Warek II Dekan BAUK Ketua Program Studi	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
9	Dosen tidak tetap terhadap DT	UM Buton memiliki jumlah Dosen tidak tetap sebesar $\leq 4\%$ dari jumlah DT	- Menetapkan kebijakan Batas maksimal dan syarat DTT yang ditugaskan sebagai pengampu MK di Prodi. - Pelibatan Praktisi dari Dunia Usaha/Industri sebagai pengampu MK.	Warek I Warek II BAAK BAUK Dekan Ketua Program Sudi	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
10	Tenaga Kependidikan	UM Buton memiliki Tendik yang berkualifikasi dan mencukupi untuk mendukung proses pembelajaran	Menetapkan kebijakan jumlah minimal tendik berdasarkan kebutuhan pada setiap unit kerja.	Warek II BAUK	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
		UM Buton memiliki Tendik bersertifikat kompetensi berdasarkan bidang keahlian sebesar $\geq 5\%$ dari jumlah Tendik	- Rekrutmen tenaga laboran yang sesuai dengan kebutuhan laboratorium yang ada. - Mengikut sertakan laboran dalam kegiatan pengembangan kompetensi (workshop, uji kompetensi, dll)	Warek II BAUK	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
11	DT yang mengikuti PEKERTI dan AA	UM Buton memiliki DT yang mengikuti PEKERTI sebesar $\geq 90\%$ dan mengikuti Applied Approach sebesar $\geq 30\%$ dari jumlah DT	- Menetapkan kebijakan Kewajiban DT baru untuk mengikuti kegiatan PEKERTI dan mengikuti AA (DT dengan masa kerja minimal 2 tahun) - Bekerja sama dengan PTN/PTS yang memenuhi syarat dalam penyelenggaraan PEKERTI dan AA	Warek II BAUK Dekan Ketua Program Studi	APBU		
13	Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa	Dosen Tetap melakukan pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa sebanyak 12 kali mencapai persentase $\geq 75\%$	Menetapkan kebijakan Beban Tugas Pembimbing Utama TA	Wakil Rektor I Dekan Ketua Program Studi	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
14	Sumber biaya penelitian Dosen	UM Buton memiliki sumber pembiayaan penelitian dosen: LN= ≥ 1 DN= ≥ 5 Mandiri/PT= ≥ 1	- Menetapkan dan mensosialisasikan road map penelitian Universitas, UPPS, dan Prodi kepada DT. - Mendorong DT untuk memiliki roadmap penelitian dan berdasarkan bidang keahlian DT. - Mendorong DT melaksanakan penelitian yang dibiayai lembaga dalam/luar negeri setiap tahun. - Mendorong DT untuk melakukan publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi.	Wakil Rektor I LPPM Dekan Ketua Program Studi	APBU Hibah Eksternal		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala

No.	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
15	Publikasi artikel Penelitian dan PkM antara Dosen dan Mahasiswa	Artikel Penelitian dan PkM bersama antara Dosen dan Mahasiswa terpublikasi sebesar $\geq 10\%$ dari jumlah penelitian dan PkM	- Menetapkan kebijakan kewajiban mahasiswa untuk mensitasi artikel DT yang relevan dalam penulisan TA. - Melakukan rapat internal UPPS/prodi dalam menetapkan agenda/tema penelitian yang harus dilakukan dosen bersama mahasiswa setiap tahunnya.	Wakil Rektor I LPPM Dekan Ketua Program Studi	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
16	Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan PkM DT terintegrasi dalam pembelajaran sebesar $\geq 5\%$	Menetapkan kebijakan integrasi hasil penelitian dan PkM Dosen dalam pembelajaran	Wakil Rektor I Dekan Ketua Program Studi	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala
17	Luaran Penelitian dan PkM mendapatkan HKI	Hasil Penelitian dan PkM Dosen Tetap mendapatkan HKI sebesar $\geq 10\%$	Melakukan pelatihan penerbitan HKI produk penelitian dan PkM berorientasi paten/paten sederhana	Wakil Rektor I LPPM Dekan Ketua Program Studi	APBU		Melaksanakan monev dan AMI secara berkala

d. Indikator Kinerja Utama

No.	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	4.1	Prodi memiliki kecukupan jumlah Dosen Tetap	100%
2	4.2	Presentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor terhadap jumlah seluruh dosen tetap	$\geq 50\%$
3	4.3	Presentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala terhadap jumlah seluruh dosen tetap	$\geq 25\%$
4	4.4	Presentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	$\geq 5\%$
5	4.5	Presentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	$\geq 50\%$
6	4.6	Presentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	$\leq 4\%$
7	4.7	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:30	100%
8	4.8	Presentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	$\geq 30\%$
9	4.9	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	$\geq 10\%$
10	4.10	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	$\geq 5\%$

e. Indikator Kinerja Tambahan

Selain indikator kinerja utama, Fakultas Agama Islam juga menetapkan indikator kinerja tambahan, yaitu:

No.	Kode	Indikator Kinerja Tambahan	Nilai Standar
1	4.1	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam membaca Al-Quran	100%
2	4.2	Dosen Memiliki sertifikat TOEFL ≥ 500	100%
3.	4.3	Laporan Kinerja Dosen	100%

f. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dari Kriteria SDM bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian seluruh indikator (IKU dan IKT) SDM di UM Buton yang diselenggarakan oleh Fakultas Agama Islam.

Standar	Target	% Capaian IKU/IKT	Faktor		Akar Masalah	Tindak Lanjut
			Pendukung	Penghambat		
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	100% prodi memiliki kecukupan jumlah DT dalam kegiatan pendidikan di Prodi	100% (tercapai)	Komitmen pimpinan PT untuk menjamin kecukupan DT	Beberapa prodi kesulitan dalam merekrut calon DT bergelar S2 yang sesuai dengan kompetensi inti prodi	Pada awal pendirian beberapa prodi (di bawah tahun 2010), proses rekrutmen belum memperhatikan kesesuaian antara kompetensi calon dosen dengan bidang prodi.	Menyelenggarakan rekrutmen DT dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi.
	≥25% jumlah DT bergelar Doktor dari total DT	10,5% (tercapai)	Tersedianya beasiswa oleh kementerian dengan berbagai skema	Beberapa syarat wajib Lolos beasiswa yang belum bisa dipenuhi sebagian dosen	Kemampuan bahasa asing yang belum optimal	- Menyediakan bantuan pembiayaan studi lanjut S3 - Mengikut sertakan dosen dalam <i>Muhammadiyah Scholarship Preparation Program</i> , & program peningkatan kemampuan bahasa asing.
	≥50% dari total DT berjafung minimal Lektor	56,4% (tercapai)	Syarat yang cukup mudah untuk dipenuhi oleh DT dalam pengusulan jafung Lektor	Masih terdapat dosen yang belum memahami secara menyeluruh cara menyusun SKP	Belum semua DT mengikuti pelatihan pengusulan kenaikan jafung	Menyelenggarakan kegiatan pelatihan pengusulan kenaikan jafung
	≥30% dari total DT berjafung LK	0,6	Kebijakan pengusulan jafung LK oleh LLDIKTI sehingga memudahkan	Pemenuhan syarat untuk pengusulan ke jafung LK	Syarat publikasi artikel ke Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-2 (Doktor) atau jurnal internasional terindeks (Magister) belum terpenuhi	Menyelenggarakan pelatihan/klinik penulisan manuskrip nasional dan internasional

			konfirmasi dan koor-dinasi antara PT pengusul & LLDIKTI			
≥5% dari total DT berjafung Guru Besar	0		Mekanisme pengusulan jafung Guru Besar	Pemenuhan syarat untuk pengusulan ke jafung LK	Syarat publikasi artikel ke Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-2 (Doktor) atau jurnal internasional terindeks (Magister) belum terpenuhi	Menyelenggarakan pelatihan/klinik penulisan manuskrip nasional dan internasional
100% Rasio Dosen:Mahasiswa 1:30	100% (tercapai)		Kebijakan BAN-PT yang menaikkan RDM untuk S1 paling tinggi 1:60	Jumlah mahasiswa yang diterima dengan mahasiswa yang lulus tidak sebanding	Beberapa mahasiswa lamban dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dan/atau tidak aktif kuliah	memaksimalkan peran dan komunikasi dosen PA terhadap mahasiswa bimbingannya.
90% DT sudah mengikuti PEKERTI	100% (tercapai)		Terdapat kebijakan yang mendorong bagi dosen baru (TP) untuk mengikuti PEKERTI	Jadwal pelaksanaan PEKERTI yang tidak setiap saat	Kebijakan baru yang mengatur tentang syarat PT penyelenggara PEKERTI	Menjalin kerja sama dengan PT yang memenuhi syarat untuk menyelenggarakan PEKERTI secara terjadwal
≥30% DT sudah mengikuti Applied Approach	80,4% (tercapai)		Kebijakan yang mendorong bagi dosen (Asisten Ahli) yang telah mengikuti PEKERTI untuk lanjut ke AA	Jadwal pelaksanaan AA yang tidak setiap saat	Kebijakan baru yang mengatur tentang syarat PT penyelenggara AA	Menjalin kerja sama dengan PT yang memenuhi syarat untuk menyelenggarakan AA secara terjadwal
≥50% DT memiliki sertifikat pendidik profesional	61,9% (tercapai)		Animo yang tinggi dari DT untuk mengikuti sertifikasi dosen serta informasi yang mudah	Kuota penerima serdos yang terbatas	Keterampilan penggunaan teknologi informasi untuk pembuatan media pembelajaran yang belum maksimal	-Melaksanakan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis TIK -Menambah peralatan multimedia untuk pem-

			didapatkan terkait pembukaan periode serdos			buatan media pembelajaran (audio-visual) berbasis TIK
≤4% jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DT	0% (tercapai)	Institusi membuka rekrutmen secara terprogram untuk memenuhi jumlah Dosen Tetap tiap Prodi	Adanya syarat untuk mengampu beberapa mata kuliah penciri (seperti Al Islam dan Kemuhammadiyah, Wawasan Kemaritiman)	Di Kota Baubau belum ada mentor/pelatih yang memiliki kompetensi menyelenggarakan pelatihan kompetensi mata kuliah penciri (terutama AIK), sehingga masih harus mendatangkan dari PDM PWM atau PP Muhammadiyah	-Bekerja sama dengan PWM atau PP Muhammadiyah untuk mengadakan pelatihan tutor AIK -Melaksanakan pelatihan tenaga pengajar untuk mata kuliah AIK dan wawasan kemaritiman -Bekerja sama dengan pihak terkait untuk mengadakan pelatihan tutor bidang Kemaritiman	
≥10% DT mendapat pengakuan (rekognisi) atas prestasi/kinerja level nasional/internasion al.	81,4% (tercapai)	Jejaring yang luas dalam lingkungan sesama PTMA	Keikutsertaan dalam asosiasi keilmuan hanya sebatas unsur pimpinan prodi/fakultas	Belum maksimalnya pemanfaatan jejaring yang ada untuk kegiatan pengembangan dan pencapaian rekognisi	-Meningkatkan produktifitas penelitian melalui pelatihan/ klinik terkait. -Mendorong DT terlibat aktif dalam kegiatan asosiasi keilmuan/profesi	
75% jumlah pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir. (12 kali)	85% (tercapai)	Aturan internal tentang jumlah minimal kegiatan pembimbingan tugas akhir mahasiswa	Sebagian mahasiswa merasa berat dengan jumlah minimal pembimbingan	Sebagian Mahasiswa Tugas akhir sudah mulai bekerja sehingga target minimal pembimbingan sulit tercapai.	Mengusulkan pembuatan sistem pembimbingan akademik berbasis aplikasi untuk memudahkan monitoring TA mahasiswa	
100% Karyawan berkualifikasi dan mencukupi untuk	(100%) tercapai	Karyawan Tetap di UM Buton paling rendah	Belum semua Karyawan Tetap di UM Buton mengikuti kegiatan pengembangan diri	Inisiatif dan kreatifitas belum secara optimal dilaksanakan oleh beberapa karyawan.	- Mengadakan kegiatan ESQ - Mengutus karyawan mengikuti kegiatan	

	mendukung proses pembelajaran.		berpendidikan Diploma			pelatihan yang berkaitan dengan bidang tugasnya
	≥5% Tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi berdasarkan bidang keahlian.	0%	Institusi menyediakan pendanaan bagi tendik yang akan mengikuti uji kompetensi	Belum semua Karyawan (pada bidang kerja yang membutuhkan kompetensi tertentu) memiliki sertifikasi kompetensi	Terbatasnya lembaga sertifikasi kompetensi yang menyelenggarakan uji kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian tendik	- Merekomendasikan pendirian lembaga sertifikasi kompetensi secara bertahap di setiap prodi yang diawali dengan mengikutsertakan DT dalam uji kompetensi asesor LSP - Menjalin kerjasama dengan lembaga sertifikasi kompetensi dalam pelaksanaan uji kompetensi
Standar Peneliti	Jumlah penelitian de-ngan sumber pembiaya-an/ tahun; LN minimal 1; DN minimal 10; PT/mandiri minimal 2 per tahun per dosen.	LN=1 DN= 21 Mandiri/ PT= 342 (tercapai)	Mayoritas dosen telah berpengalaman dalam riset dan publikasi pada jurnal terakreditasi/int'l bereputasi	Belum maksimalnya produktifitas jumlah publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi	Belum termanfaatkannya secara optimal jejaring kerja sama yang telah terjalin untuk melaksanakan riset kolaborasi	Menindak lanjuti kerja sama dengan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan yang dapat mendorong terjadinya riset kolaborasi
	≥ 10% artikel terpublikasi hasil penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa	100% (tercapai)	Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi yang dilaksanakan oleh dosen	Belum optimalnya animo keikutsertaan dan pengetahuan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi	Pada beberapa kegiatan penelitian bersama, keberadaan mahasiswa dalam penelitian dosen hanya terkait kerja administrasi	- Perlunya SOP yang mengatur tugas dan fungsi mahasiswa dalam penelitian bersama. - Merekomendasikan model pembelajaran MK. Metode Penelitian berbasis project
	≥ 5% hasil penelitian terintegrasi dalam	4,8%	Terdapat kebijakan pengintegrasian hasil penelitian	Sebagian luaran penelitian dosen hanya publikasi di jurnal ilmiah	Sebagian dosen belum memahami cara pengintegrasian	Melaksanakan kegiatan pelatihan pengintegrasian

	kegiatan pembelajaran		dalam proses pembelajaran		hasil penelitian kedalam pembelajaran	hasil penelitian dalam pembelajaran
	≥ 5% Proposal penelitian DT lolos hibah eksternal	80%	Setiap tahun terbuka pendanaan penelitian oleh kemendikbud dalam berbagai skema dan tingkatan	Syarat Klaster Madya yang meniadakan Skema Penelitian dasar sehingga Dosen baru banyak yang tidak bisa mengusul.	Persyaratan yang tidak terpenuhi untuk beberapa skema penelitian	Mendorong dosen untuk mengurus kenaikan jafung, peningkatan kualitas artikel dan jurnal tujuan, serta peningkatan jumlah sitasi artikel dosen.
Standar PkM	Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan per tahun; luar negeri minimal 1; dalam negeri minimal 5; PT/mandiri minimal 1 per tahun per dosen.	LN= 0 DN= 8 Mandiri/ PT= 342 (66,6%)	Mayoritas dosen telah memiliki pengalaman dalam PkM dan publikasi artikel hasil PkM baik pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi	Kualitas proposal yang masih perlu ditingkatkan dan kegiatan PkM yang lebih berdampak dan berkelanjutan	Belum termanfaatkannya secara maksimal jejaring kerja sama yang telah terjalin untuk melaksanakan kolaborasi pengabdian	-Melaksanakan workshop penyusunan proposal Pengabdian yang berdampak dan berkelanjutan -Menindak lanjuti kerja sama dengan melaksanakan kegiatan yang dapat mendorong terjadinya kolaborasi pengabdian
	≥ 10% artikel terpublikasi hasil PkM bersama antara dosen dan mahasiswa	100% (tercapai)	Animo yang cukup tinggi dari mahasiswa untuk mengikuti PkM bersama dosennya	Masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang Pengabdian dan penulisan artikel dengan luaran pada jurnal ilmiah	Dosen lebih mendominasi dalam penulisan artikel dan keberadaan mahasiswa hanya sebatas kerja-kerja teknis di lapangan	-Melaksanakan pelatihan penulisan artikel bagi mahasiswa -Perlunya regulasi yang mengatur tugas dan fungsi mahasiswa dalam PkM -dosen yang menekankan pada proses <i>transfer of knowledge</i> dan peningkatan penulisan artikel, serta publikasi bagi mahasiswa
	≥ 5% hasil PkM terintegrasi dalam	6%	Kebijakan pengintegrasian hasil PkM dalam	Luaran PkM lebih banyak berbentuk publikasi pada jurnal nasional	Sebagian dosen belum memahami cara mengintegrasikan hasil	Melaksanakan kegiatan pelatihan pengintegrasian

	kegiatan pembelajaran		proses pembelajaran		penelitian ke dalam pembelajaran	hasil PkM dalam kegiatan pembelajaran
	≥ 10% luaran PkM DT mendapatkan HKI	100% (tercapai)	Biaya pengurusan HKI sepenuhnya ditanggung oleh UM Buton	Kegiatan PkM yang dilaksanakan belum optimal berorientasi HKI	Belum optimalnya pemahaman DT dalam penyusunan topik PkM berorientasi HKI	Melaksanakan workshop/klinik penulisan proposal pengabdian berpotensi HKI (terutama paten)

g. Analisis Internal dan Eksternal Standar SDM

Faktor Internal				
Kekuatan/Potensi (Strength)				
No	Deskripsi	Rating	Bobot	Total
1	Adanya kebijakan Universitas Terhadap Dosen untuk mengikuti Pelatihan PEKERTI dan Applied Approach (AA)	3.4	0.08	0.28
2	Adanya Kebijakan Universitas tentang penetapan dana bantuan studi lanjut bagi dosen	3.8	0.09	0.34
3	Adanya Tim penilai angka kredit (PAK) dan unit BKD memfasilitasi jabatan fungsional dosen	2.8	0.07	0.19
4	Jumlah Dosen Tetap yang memiliki jabatan fungsional lektor mencapai 63% dari jumlah dosen tetap	3.0	0.07	0.21
5	Adanya kebijakan Universitas terhadap percepatan pengurusan jabatan fungsional Dosen Tetap	3.8	0.09	0.34
6	Adanya Dosen yang telah lulus Sertifikasi Pendidik Profesional yang mencapai 64% dari total jumlah dosen tetap	3.5	0.08	0.29
7	Adanya Dosen tetap mendapat pengakuan (Rekognisi) mencapau 81,4% dari total jumlah dosen tetap.	3.8	0.09	0.34
8	Adanya kebijakan universitas terkait dana hibah internal penelitian dan pengabdian bagi dosen dan Mahasiswa	3.8	0.09	0.34
9	Adanya hasil penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa yang terpublikasi secara berkala dan terintegrasi dalam pembelajaran	3.0	0.07	0.21
10	Adanya kebijakan universitas untuk publikasi dan pendaftaran HKI	3.8	0.09	0.34
11	Adanya kebijakan Universitas terkait penghargaan dan insentif bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi	3.8	0.09	0.34
12	Terdapat Dosen Tetap yang dilibatkan pada program pemerintah	3.5	0.08	0.29
Total Strength		42.0	1.00	3.54

Faktor Internal				
Kelemahan (Weakness)				
No	Deskripsi	Rating	Bobot	Total
1	Jumlah Dosen Tetap dengan gelar Doktor yang masih rendah	2.0	0.09	0.18
2	Jumlah Dosen Tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala masih sangat rendah	2.0	0.09	0.18
3	Belum ada Dosen Tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar	1.5	0.07	0.10
4	Masih terdapat Dosen Tetap yang belum memiliki sertifikat pendidik professional	3.0	0.14	0.41
5	Masih terdapat Dosen Tetap yang belum memiliki jabatan fungsional dengan masa kerja > 2 tahun	2.0	0.09	0.18
6	Masih terdapat Dosen Tetap yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dengan masa kerja > 4 tahun	2.0	0.09	0.18
7	Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keahlian masih sangat kurang.	2.0	0.09	0.18
8	Belum terlaksanakannya reward kepada Tenaga Kependidikan yang berprestasi	1.5	0.07	0.10
9	Masih kurangnya Tenaga Laboran pada unit Laboratorium	2.0	0.09	0.18
10	Belum terdapat Dosen Tetap yang memiliki Paten	2.0	0.09	0.18

11	Belum dilakukannya Analisis Jabatan di Lingkungan Universitas	2.0	0.09	0.18
Total Weakness		22.0	1.00	2.07

Faktor Eskternal				
Peluang (Opportunity)				
No	Deskripsi	Rating	Bobot	Total
1	Tersedianya Beasiswa Lanjut Studi bagi Dosen dari Pemerintah	4.0	0.36	1.45
2	Tersedianya Hibah Penelitian dan PkM baik dari Pemerintah maupun Swasta	4.0	0.36	1.45
3	Terjalinnya kerjasama dengan Universitas lain dan Pemerintah Daerah	3.0	0.27	0.82
Total Opportunity		11.0	1.00	3.73

Faktor Eskternal				
Ancaman (Threaths)				
No	Deskripsi	Rating	Bobot	Total
1	Adanya beberapa perguruan tinggi yang baru berdiri di Kota Baubau	2.0	0.50	1.00
2	Upaya perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kualitas Dosen dalam aspek Tri Dharma	2.0	0.50	1.00
Total Threaths		4.0	1.00	5.0

h. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Indikator Kinerja Utama pada standar SDM meliputi: Standar Dosen dan Tendik, Standar Peneliti, dan Standar Pelaksana PkM. Berikut disajikan dalam table:

Pemosisian	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
68,2% indikator kriteria SDM telah mencapai target yang telah ditetapkan			
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan			
81,8% Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan tercapai	DT bergelar Doktor belum memenuhi target	Beberapa syarat wajib Lolos beasiswa yang belum bisa dipenuhi sebagian dosen	- Penyediaan bantuan biaya studi lanjut S3 - Mengikutkan DTPS pada kegiatan <i>Muhamma-diyah Scholarship Preparation Program</i>, & prog. peningkatan ke-mampuan bahasa asing.
	Belum adanya DT berjabatan fungsional Lektor Kepala	Syarat publikasi arti-kel ke Jurnal ter-akreditasi SINTA 1-2 (Doktor) atau jurnal internasional ter-	- Menyelenggarakan klinik/ pelatihan penuli-san manuskrip nasional dan internasional. - <i>Reward</i> bagi artikel yang lolos publikasi;

		indeks (Magister) belum terpenuhi.	- Menyelenggarakan kegi-atan akselerasi kenaikan pangkat ke LK.
	Belum adanya DT berjabatan fungsional Guru Besar	Belum adanya DT berjabatan fungsional Lektor Kepala	- Mendorong DT berjabfung Lektor untuk se-gera mengusulkan ke-naikan ke LK; - Menyelenggarakan ke-giatan akselerasi kenai-kan pangkat ke GB.
	Belum meratanya sebaran rekognisi bagi DT di seluruh Prodi	Belum semua DT terlibat aktif dalam berjejaring terutama di asosiasi keilmuan	- Mendorong DT untuk terlibat aktif dalam asosiasi keilmuan; - <i>Reward</i> bagi DT yang mendapatkan rekognisi.
	Jumlah minimal 12 kali pembimbingan tugas akhir belum tercapai 100%	Sebagian Mahasiswa Tugas akhir sudah mulai bekerja sehi-ngga target minimal pembimbingan sulit tercapai.	- Pembangunan sistem Monev dan pelaksanaan pembimbingan secara terintegrasi antara Ma-hasiswa-Dosen-Prodi.
	Masih terdapat karyawan dengan inisiatif dan motivasi kerja yang belum maksimal	Belum semua Karya-wan Tetap mengikuti kegiatan pengemba-ngan diri	- Mengadakan kegiatan ESQ - Mengutus karyawan me-ngikuti kegiatan pelati-han yang berkaitan dengan bidang tugasnya
	Belum semua Karya-wan (pada bidang tertentu) memiliki sertifikasi kompetensi	Terbatasnya lembaga yang menyelenggara-kan uji kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian tendik	- Menjalin kerjasama de-ngan LSP dalam pelak-sanaan uji kompetensi
Standar Peneliti			
50% indikator kriteria standar Peneliti telah mencapai target yang telah ditetapkan	Belum maksimalnya produktifitas jumlah publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi	Belum termanfaatkan-nya secara optimal jejaring kerja sama yang telah terjalin untuk melaksanakan riset kolaborasi	- Menindak lanjuti kerja sama dengan memak-simalkan pelaksanaan kegiatan yang dapat mendorong terjadinya riset kolaborasi

	Belum optimalnya animo keikutsertaan dan pengetahuan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi	Pada beberapa kegi-atan penelitian bersama, mahasiswa lebih banyak pada tugas administrasi	- Perlunya SOP yang mengatur tugas dan fungsi mahasiswa dalam penelitian bersama. - Pembelajaran MK. Meto-de Penelitian berbasis project
	Sebagian luaran penelitian dosen hanya publikasi di jurnal ilmiah	Pemahaman cara pengintegrasian hasil penelitian ke dalam pembelajaran yang belum optimal	- Melaksanakan kegiatan pelatihan pengintegrasian hasil penelitian dalam pembelajaran.
	Jumlah proposal lolos hibah pendanaan eksternal belum maksimal.	Syarat Klaster Madya yang meniadakan skema PDP sehingga Dosen baru tidak bisa mengusul.	- Mendorong dosen untuk mengurus kenaikan jafung, peningkatan kua-litas artikel, & peningka-tan jumlah sitasi
Standar Pelaksana PkM			
50% indikator kriteria standar Peneliti telah mencapai target yang telah ditetapkan	Mayoritas dosen telah memiliki pengalaman dalam PkM dan publikasi artikel hasil PkM baik pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi, namun belum maksimal dalam hal pendanaan eksternal	Belum termannfaat-kannya secara maksi-mal jejaring kerja sama yang telah terjalin untuk melak-sanakan kolaborasi pengabdian yang berpotensi sharing pendanaan.	- Melaksanakan workshop penyusunan proposal PkM yang berdampak dan berkelanjutan - Menindak lanjuti kerja sama dengan melaksa-nakan kegiatan yang da-pat mendorong terjadi-nya kolaborasi PkM dan sharing pendanaan
	Mayoritas hasil PkM terpublikasi di Jurnal, namun masih kurang melibatkan mahasiswa dalam penulisan artikelnya.	Dosen lebih mendominasi dalam penulisan artikel dan keberadaan mahasiswa hanya sebatas kerja-kerja teknis di lapangan	- Melaksanakan pelatihan penulisan artikel bagi mahasiswa - Membuat Regulasi yang mengatur tugas & fungsi mahasiswa dalam PkM - penekanan pada proses <i>transfer of knowledge</i> & peningkatan penulisan artikel, serta publikasi bagi mahasiswa

	Belum secara maksimal mencapai target pengintegrasian hasil PkM dalam proses pembelajaran	Sebagian dosen belum memahami cara mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran	Melaksanakan kegiatan pelatihan pengintegrasian hasil PkM dalam kegiatan pembelajaran
	Meski tercapai target capaian HKI (Hak Cipta), namun belum ada jenis Paten/ Paten Sederhana dari hasil PkM.	Belum optimalnya pemahaman DT dalam penyusunan topik PkM berorientasi HKI	Melaksanakan workshop/ klinik penulisan proposal pengabdian berpotensi HKI (terutama paten/paten sederhana)

7. Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan Fakultas Agama Islam. Dalam rangka meningkatkan mutu perencanaan dan penggunaan keuangan yang berkelanjutan UM Buton telah merencanakan dan mengembangkan pengeloaan keuangan yang komprehensif, terstruktur dan menyeluruh. Sistem Anggaran pada Fakultas Agama Islam adalah prosedur yang merancang penyusunan Anggaran mulai tingkat unit, program studi hingga Fakultas sampai dengan proses distribusi anggaran dan belanja Fakultas Agama Islam yang disahkan oleh Senat perguruan Tinggi setiap tahun anggaran.

Untuk menyusun rencana anggran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan dan menetapkan biaya yang dibebankan kepada mahasiswa maka Fakultas Agama Islam saat ini dalam pengelolaan keuangan berpedoman pada Surat Keputusan Rektor Nomor: 318a/Tahun1441H/ 2019M tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan UM Buton. Selain itu, Pengelolaan keuangan pada Fakultas Agama Islam berpedoman pada sistem sentralisasi administrasi sesuai dengan Panduan sistem pengelolaan keuangan PTMA Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah tahun 2019, yang dijabarkan dalam Peraturan Rektor Nomor: B/1.E/UMB.R/P/HK.01.4/2020 tentang Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja UM Buton.

Secara operasional, mekanisme, dan prosedur akan ditetapkan dalam SOP bidang Keuangan (Pedoman Sistem Akuntansi Fakultas Agama Islam). Sistem tata kelola keuangan yang digunakan pada Fakultas Agama Islam merupakan jaminan dalam memberikan mutu layanan akademik dan non akademik di lingkungan UM Buton. Pengelolaan keuangan, sarpras dan sistem informasi secara struktural berada di bawah koordinasi WR II, serta sudah terintegrasi dengan unit kerja lain yang terkait melalui SIANG. Sistem tata kelola keuangan ini diharapkan menjadi petunjuk semua pihak, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan program kerja unit/fakultas.

Tujuan Penetapan standar keuangan :

1. Untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini penting sebagai wujud akuntabilitas UM Buton kepada stakeholder nya;
2. Pengelolaan anggaran yang tepat sasaran dan keberlanjutan pembiayaan
3. Terwujudnya good university governance.

Rasional Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang merupakan pengganti Peraturan menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan Perguruan Tinggi menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola Fakultas Agama Islam. Pengelolaan anggaran merupaka bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan perguruan tinggi secara keseluruhan demi keberlangsungan UM Buton. Oleh karena itu diperlukan sistem anggaran yang merupakan prosedur yang mengatur penyusunan anggaran yang dimulai dari penyusunan draft Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian APB) UM Buton yang telah disahkan.

Mekanisme penetapan standar pembiayaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam dokumen berikut ini:

- a) Manual penetapan standar pembiayaan pembelajaran kode dokumen 08/SM08-UMB;
- b) Manual penetapan standar pembiayaan penelitian kode dokumen 08/SM09-UMB;
- c) Manual penetapan standar pengabdian kepada masyarakat kode dokumen 08/SM10-UMB.

Sedangkan standar penetapan terkait sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam dokumen berikut ini:

- a) Manual penetapan standar pembiayaan sarana dan prasarana pembelajaran 06/SM08-UMB.
- b) Manual penetapan standar pembiayaan sarana dan prasarana penelitian 06/SM09-UMB.
- c) Manual penetapan standar pembiayaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat 06/SM10-UMB.

b. Kebijakan Standar Keuangan, sarana dan Prasarana

Kebijakan tentang pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban tertuang dalam:

Tabel 1 Kebijakan Standar Keuangan serta Sarana dan Prasarana

Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi	Mengatur tentang penyelenggara an pendidikan tinggi di Indonesia termasuk prinsip, tanggungjawab dan proses yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan di Indonesia

Standar Keuangan, Sarana dan prasarana	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Pasal 5 ayat (3) SPM diimplementasikan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi, yaitu bidang a. Akademik, meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan b. Nonakademik, antara lain sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana
	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran	Pasal 6, ayat (1), komite penilaian dan/atau <i>Reviewer</i> Proposal sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (3) huruf a mempunyai tugas: a. Menilai Subtansi proposal dengan mengacu pada arah pengembangan penelitian nasional; b. Menilai kesesuaian antara besaran biaya dengan SBK Sub Keluaran Penelitian yang akan dicapai termasuk tambahan SBK Sub Keluaran Penelitian; c. menelaah tingkat kesiap terapan teknologi berdasarkan data pada aplikasi Tingkat Kesiapan Teknologi daring; dan d. memberikan rekomendasi kelayakan proposal kepada Penyelenggara Penelitian
	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	Pasal 33 Standar sarana dan prasarana Pembelajaran merupa kan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajar an lulusan. Bagian Kesembilan, Standar Pembiayaan Pembelajaran tercantum pada Pasal 42, ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6) dan (7), pasal 43, pasal 44 ayat (1), (2) dan (3).
	Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, DiDekanat Jendral Pendidikan Tinggi	Bab III Sistem Penjaminan Mutu Internal
	Surat Keputusan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 0180/KTN/I.3/D/2019 tentang Statuta UM Buton.	Bab XI Sarana dan Prasarana Pasal 115, mengatur tentang Pengadaan, Pengelolaan, dan Pengawasan (ayat 1 s/d ayat 5). Bab XII Keuangan dan Kekayaan, Pasal 116 mengatur tentang Keuangan dan Kekayaan (ayat 1 s/d ayat 7).
	Surat Keputusan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 0297/KEP/I.3/D/2019 tentang Rencana Induk Pengembangan	Bab V memuat tentang Strategi Dasar, Kebijakan Dasar dan Indikator Kinerja, bagian D Bidang Keuangan, sarana dan prasarana.

Fakultas Agama Islam UM Buton 2019-2038	
Peraturan Rektor Nomor: B/1.E/UMB.R/P/HK.01.4/2020 tentang Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja UM Buton	Memuat tentang : Bab I : Ketentuan Umum Bab II : Penyusunan Anggaran Bab III : Pengelolaan Anggaran Bab IV : Sisa Anggaran Rutin dan Anggaran Pembangunan/pengembangan Bab V : ketentuan Peralihan
Surat Keputusan Rektor Nomor: 418/Tahun 1441 H/2019 M tentang Pengesahan Pedoman Sistem Akuntansi UM Buton	Memuat tentang : Bab I Kebijakan Akuntansi UM Buton a. Kebijakan Akuntansi UM Buton b. Jenis dan Akun dalam Transaksi Akuntansi UM Buton Bab II Siklus dan Komponen Laporan Keuangan a. Siklus Akuntansi b. Komponen Laporan Keuangan c. Format laporan Keuangan d. Kode Rekening dalam Laporan keuangan Bab III Sistem Akuntansi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) UM Buton a. Sistem Akuntansi b. Standar Operasional Prosedur
Surat Keputusan Rektor Nomor: 318a/Tahun 1440H/2019M tentang Pengesahan Pedoman Pengelolaan Keuangan UM Buton.	Pedoman Pengelolaan Keuangan UM Buton terdiri dari : a. Mekanisme dan Formulir Penyusunan Anggaran b. Kode Unit dan Sub Unit Kerja, c. Kode Mata Anggaran Kegiatan Rutin dan Non Rutin d. Kode Rekening Neraca (Aktiva, Hutang, Ekuitas) dan Operasional (Pendapatan dan Biaya) e. Standar Dokumen Pengajuan dan Pertanggungjawaban Anggaran f. Standar Biaya Fakultas Agama Islam
Surat Keputusan Rektor Nomor: 418/Tahun 1441H/2019M tentang Pengesahan Pedoman Sistem Akuntansi UM Buton	Pedoman Sistem Informasi Akuntansi UM Buton terdiri dari : a. Kebijakan dan Sistem Akuntansi b. Format dan Chart of Account Laporan Keuangan c. SOP Penerimaan Kas Mahasiswa d. SOP Penerimaan Kas Non Mahasiswa e. SOP Sistem Penganggaran Kegiatan Rutin dan Non Rutin f. SOP Penggajian Dosen dan Karyawan g. SOP Pengadaan Aktiva Tetap h. SOP Pemeliharaan Aktiva Tetap

		i. SOP Penghapusan Aktiva Tetap j. SOP Perlengkapan dan ATK
	Surat Keputusan Rektor Nomor: T/75a/UMB.R/SK/KU.00.01/2020 tentang Pengesahan Pedoman Tata Kelola Keuangan UM Buton	Memuat tentang : Bab 1 Pendahuluan Bab II Visi, misi, tujuan, sasaran Biro Adm Keuangan Bab III Struktur Organisasi Biro Adm Keuangan Bab IV Job Description Biro Adm Keuangan Bab V Mekanisme Penerimaan dana UM Buton melalui Kode Virtual Account Bab VI Mekanisme Pencairan Dana UM Buton
	Surat Keputusan Rektor Nomor: B/120a/UMB.R/SK/HK.06.4/2020 tentang Pedoman Sarana dan Prasarana	Memuat tentang : a. Pengadaan Barang dan jasa b. Inventarisasi Sarana dan Prasarana c. Penilaian sarana dan Prasarana d. Operasional Sarana dan Prasarana e. Operasional Sarana dan Prasarana f. Pengawasan dan Pengendalian sarana dan prasarana g. Pengalihan Sarana dan Prasarana h. Penghapusan sarana dan Prasarana
	Surat Keputusan Rektor Nomor: T/133a/UMB.R/SK/KU.00.01/2020 tentang Pengesahan Pedoman Audit Internal Bidang Keuangan UM Buton.	Memuat : Bab I Pendahuluan Audit Internal, Bidang Keuangan Bab II Satuan Pengawas Internal UM Buton Bab III Mekanisme Audit Internal Bidang Keuangan Bab IV tahapan Audit Internal Bidang Keuangan Bab V layanan Konsultasi dan Pendampingan Audit Internal Bidang Keuangan
	Surat Keputusan Rektor Nomor: T/241a/UMB.R/SK/KU.00.01/202 tentang Pengesahan Pedoman Sistem Informasi Anggaran UM Buton	Memuat : Bab I Pendahuluan Bab II Tahapan dalam Sistem Informasi Anggaran UM Buton Bab III Monitoring dan Evaluasi Anggaran UM Buton Bab IV Manual Sistem Informasi Anggaran UM Buton

c. Standar Dan Strategi Pencapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Tabel 2 Strategi Pencapaian standar

No.	Aspek	Pernyataan isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1.	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Fakultas Agama Islam memperoleh dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa < 88% dari APBU selama 3 tahun	a. Promosi Kampus. b. Peningkatan layanan kemahasiswaan. c. Pendampingan Usulan Penerimaan Beasiswa bagi Mahasiswa baru. d. Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan kemahasiswaan dengan lembaga/pemerintah. e. Pengembangan unit usaha dan bisnis f. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Perolehan dana dari mahasiswa	Rektor , Wakil Rektor , Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, LPM, Dosen, dan Tenaga Kependidikan	APBU	Media Offline dan Online	• Melaksanakan Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh LPM • Pimpinan Unit Kerja melakukan evaluasi diri

2.	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Fakultas Agama Islam memperoleh Persentase dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi > 62% dari APB selama 3 tahun	a. Menjalin Kerjasama dengan lembaga/pemerintah maupun swasta, baik dalam dan luar negeri. b. Mengikuti hibah dari kementerian/lembaga, baik dalam dan luar negeri c. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana	Rektor , Wakil Rektor , Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, LPM, Dosen, dan Tenaga Kependidikan	APBU	Media Offline dan Online	• Lembaga Penjaminan. • LPM melakukan evaluasi kelengkapan dokumen melalui kegiatan Monev
3.	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Fakultas Agama Islam memiliki dana operasional proses pembelajaran > 13,78 juta per mahasiswa	a. Mengikuti kompetisi hibah dari kementerian terkait pembelajaran b. Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan Pembelajaran dengan lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri c. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana.	Rektor WR II LPM Anggaran	APBU	Media Offline dan Online	• Audit Mutu Internal (AMI) tiap tahun • Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen pada tiap tahun.

4.	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	Fakultas Agama Islam memilki dana penelitian dosen > 10 juta per dosen selama 3 tahun terakhir	a. Menyusun Panduan Penelitian dan PkM. b. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal penelitian. c. Mengikuti kompetisi hibah penelitian dari kementerian, d. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana	Rektor , WR II Dekan Ka. Lembaga/Biro dan UPT, Kaprodi Tenaga Kependidikan	APBU	Media Offline dan Online	• GPM fakultas dan UJM Prodi melaksanakan evaluasi
5.	Rata-rata dana PkM dosen/tahun	Fakultas Agama Islam memilki dana PkM dosen > 5 juta per dosen selama 3 tahun terakhir	a. Menyusun Panduan Penelitian dan PkM. b. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal PkM. c. Mengikuti kompetisi hibah PkM dari kementerian, d. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana	Rektor , WR II Dekan Ka. Lembaga/Biro dan UPT, Kaprodi Tenaga Kependidikan Anggaran	APBU	Media Offline dan Online	• Pelaksanaan Monev • Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) • LPM melakukan evaluasi dan analisis mitigasi resiko terhadap alokasi jabatan lingkup UM Buton. • GPM dan UJM melaksanakan evaluasi

6.	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Fakultas Agama Islam menggunakan dana penelitian minimal 2,13% dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU)	a. Menyusun Panduan Penelitian dan PkM. b. Monev serta tindak lanjut penggunaan dana penelitian c. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana	Rektor , WR I, WR II Dekan Ka.Lembaga/Biro dan UPT, Kaprodi Tenaga Kependidikan	APBU	Media Offline dan Online	• Monev pelaksanaan dokumen mitigasi resiko sebagai bagian dari siklus AMI • GPM dan UJM melaksanakan evaluasi
7.	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Fakultas Agama Islam menggunakan dana PkM minimal 1,3% dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU)	a. Menyusun Panduan Penelitian dan PkM. b. Monev serta tindak lanjut penggunaan dana PkM c. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana	Rektor Wakil Rektor II Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	Media Offline dan Online	• Monev Kinerja oleh UJM dan GPM • Pimpinan Unit Kerja melakukan evaluasi diri
8.	Dana Investasi sarana dan Prasarana	Fakultas Agama Islam mengalokasikan dan Investasi sarana dan prasarana 3,86% dari APBU selama 3 tahun terakhir	Peningkatan pendapatan APBU UM Buton	BPH, Rektor , Wakil Rektor II Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	Media Offline dan Online	• Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan • Audit Mutu Internal (AMI) • Monev Kinerja oleh UJM dan GJM • Pimpinan Unit kerja melakukan evaluasi diri

9.	Dana Investasi TIK	UniversitaMuhammadiyah Buton mengalokasikan dana Investasi TIK 2% dari APBU selama 1 tahun terakhir	Peningkatan pendapatan APBU UM Buton	BPH, Rektor Wakil Rektor II Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	Media Offline dan Online	• Monev Kinerja oleh UJM dan GJM • Pimpinan Unit kerja melakukan evaluasi diri
10.	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	UniversitaMuhammadiyah Buton mengalokasikan dana Investasi SDM 1.06% (Standar minimal 2%) dari APBU selama 1 tahun terakhir	Peningkatan pendapatan APBU UM Buton	Rektor Wakil Rektor II Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	Media Offline dan Online	• Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan • Audit Mutu Internal (AMI) • Monev Kinerja oleh UJM dan GJM • Pimpinan Unit kerja melakukan evaluasi diri

11.	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	UniversitaMuhammadiyah Buton mengalokasikan Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik 4,2 % dari APBU selama 1 tahun terakhir	Peningkatan pendapatan APBU UM Buton	Dekan Wakil Dekan Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	Media Offline dan Online	• Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan • Audit Mutu Internal (AMI) • Monev Kinerja oleh UJM dan GJM • Pimpinan Unit kerja melakukan evaluasi diri
12.	Dana Anggaran untuk AIK	UniversitaMuhammadiyah Buton mengalokasikan Anggaran untuk Dana Anggaran untuk AIK 0,4% dari APBU selama 1 tahun terakhir	Peningkatan pendapatan APBU UM Buton	Dekan Wakil Dekan Lembaga Penjaminan Mutu	APBU	Media Offline dan Online	• Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan • Audit Mutu Internal (AMI) • Monev Kinerja oleh UJM dan GJM • Pimpinan Unit kerja melakukan evaluasi diri

13	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama	UniversitaMuhammadiyah Buton mengalokasikan Anggaran untuk Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama 2,78% dari APBU selama 1 tahun terakhir	Peningkatan pendapatan APBU UM Buton	Dekan Wakil Dekan Lembaga Penjaminan Mutu Lembaga kerjasama	APBU	Media Offline dan Online	• Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan • Audit Mutu Internal (AMI) • Monev Kinerja oleh UJM dan GJM • Pimpinan Unit kerja melakukan evaluasi diri
14.	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	Menganggarkan unit bisnis penunjang oprasional selain dana dari mahasiswa sebesar 1.5 % dari RAPB setiap tahun. Perolehan peroleh anggaran dari unit bisnis penunjang operasional selain dari dana mahasiswa sebesar 2.5% dar RAPB setiap Tahun	a. Menyusun panduan penganggaran dan perolehan unit nisnis b. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut penganggaran	BPH, Rektor , WR 1, WR 2, WR 3, WR 4, Dekan, Prodi dan seluruh Unit	APBU	Media Offline dan Online	• Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan • Audit Mutu Internal (AMI) • Monev Kinerja oleh UJM dan GJM • Pimpinan Unit kerja melakukan evaluasi diri

d. Indikator Kinerja Utama

Tabel 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang Keuangan serta Sarana dan Prasarana

No.	Kode IKU	Key Performance Indicator	Indikator Kinerja Startegis	Nilai Standar
1.	5.1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	<75%
2.	5.2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	10%
3.	5.3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	>20 jt
4.	5.4	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	>10 Jt
5.	5.5	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	>5 Jt
6.	5.6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	>2,13% (APBU)
7.	5.7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	>1,3% (APBU)

e. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Bidang Keuangan serta Sarana dan Prasarana

No.	Kode IKT	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian
1.	5.1	Persentase Dana Investasi sarana dan Prasarana	3,86% (APBU)
2.	5.2	Dana Investasi TIK	2 % (APBU)
3.	5.3	Dana Investasi SDM (Dosen dan Tenaga kependidikan)	1,06% (APBU)
4.	5.4	Anggaran untuk Pengembangan Suasana Akademik	4,2% (APBU)
5.	5.5	Dana Anggaran untuk AIK	15% (APBU)
6.	5.6	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama	2,78% (APBU)
7.	5.7	Persentase Penganggaran Pengembangan Unit Bisnis	1,5%
8.	5.8	Persentase Pendapatan/perolehan dari Unit Bisnis	2,5%

f. Evaluasi Capaian Kinerja Keuangan serta Sarana dan Prasarana

Tabel 5 Evaluasi Capaian Kinerja keuangan serta sarana dan Prasarana

No	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat	Tindak Lanjut
				2020/2021	2021/2022	2022/2023				
1.	5.1	Rata-rata perolehan dana bersumber mahasiswa terhadap total perolehan UM Buton	<90%	88%			Belum maksimalnya ketercapaian Persentase dana yang bersumber dari mahasiswa	Hibah penelitian DRPM, hibah PP Muhammadiyah,	Biaya SPP Mahasiswa yang belum optimal	Mengoptimalkan produktivitas unit bisnis dan meningkatkan perolehan hibah eksternal
2.	5.2	Perolehan dana bersumber selain dari mahasiswa terhadap total perolehan UM Buton	>20%	12%			Belum maksimalnya ketercapaian Persentase perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa, Belum maksimalnya unit bisnis UM Buton	Hibah penelitian DRPM, hibah PP Muhammadiyah,	Belum optimalnya produktivitas pengelolaan dan pengembangan unit bisnis	Mengoptimalkan produktivitas unit bisnis dan meningkatkan perolehan hibah eksternal
3.	5.3	Rata-rata dana penelitian yang diperoleh terhadap jumlah dosen	>10 juta	8 juta			Belum optimalnya ketercapaian penggunaan dana penelitian dosen	Cluster penelitian madya, Terdapat dosen mendapat hibah DRPM diatas 20 juta	Belum semua dosen melakukan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian	Melakukan bintek terhadap dosen untuk mendapa tkan hibah dengan skema lebih tinggi.

								Terdapat dana penelitian internal		
4.	5.4	Rata-rata dana PKM yang diperoleh terhadap jumlah dosen	>5 juta	3,98 jt			Belum optimalnya ketercapaian penggunaan dana PkM dosen	Terdapat hibah PkM DRPM	Belum semua dosen melakukan PkM sesuai dengan roadmap PkM	Bimtek dan workshop menulis proposal PkM
5.	5.5	Sarana yang dimiliki UM Buton ketersediaanya memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, penelitian dan PkM	100%	100%			Terpenuhinya sarana sarana pembelajaran	Adanya dana UM Buton untuk sarana Adanya dana hibah kementerian	Belum optimalnya Pengelolaan Aset (sarana dan prasarana) menggunakan Sistem informasi	Upaya kerjasama untuk mendapatkan hibah sarana pembelajaran, penelitian dan PkM
6.	5.6	Ketersediaan prasarana yang cukup memadai dan telah dimutakhirkan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian dan PkM	100%	100%			Belum optimalnya ketersediaan prasarana penelitian dan PkM	Adanya dana untuk prasarana Adanya Hibah Kementerian	Pembangunan Prasarana masih menggunakan Dana UM Buton	Pembangunan gedung perkuliahan dan perkantoran yang lebih representatif, dan mudah untuk diakses
7.	5.7	Laboratorium microteaching; Laboratorium IPA Dasar, Laboratorium Komputer,	100%	100%			Belum semua Prodi menggunakan ruang laborator UM Buton	UM Buton telah menyediakan asset ruang lab. sesuai dengan kebutuhan prodi. Terdapat	Belum semua praktikum menggunakan laboratorium	Pengembangan laboratorial pemodelan

		Laboratorium Bimbingan konseling; laboratorium kesehatan						beberapa lab. yang di gunakan bersama sesuai kompetensi		
8.	5.8	UM Buton memiliki sistem informasi perguruan tinggi yg terintegrasi mu-lai dari sistem informasi penerimaan maba, sistem informasi akademik, sis-tem infor-masi keuangan dan repository	100%	100%			Belum semua sistem informasi tersedia	UM Buton telah membentuk Lembaga Pelaporan dan Pengembangan Sistem Informasi	Belum optimalnya pengembangan sistem iformasi	Meningkatkan sistem informasi UM Buton agar produktifitas meningkat dengan prinsip efektif efisien

g. Analisis Internal dan Eksternal Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Faktor Eksternal				
Peluang (<i>Opportunity</i>)				
No.	Deskripsi	Rating	Bobot (%)	Total (Rating X Bobot)
1.	Adanya kerjasama dengan Pihak Eksternal	4	0,20	0,8
2.	Adanya peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	4	0,20	0,8
3.	Adanya penambahan pendapatan dari non-mahasiswa	4	0,16	0,64
4.	Adanya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dengan pembangunan terintegrasi	4	0,16	0,64
5.	Adanya pengembangan inovasi dalam sistem informasi	3	0,08	0,24
Total Opportunity KSP (O)		19	0,80	3,12
Ancaman (<i>Threats</i>)				
No.	Deskripsi	Rating	Bobot (%)	Total (Rating X Bobot)
1	Keterbatasan Anggaran Pembangunan	2	0,1	0,2
2.	Masalah teknis atau gangguan pada sistem informasi	2	0,1	0,2
Total Threats KSP (T)		4	0,2	0.4
Skor EFAS KSP = O – T = 3,12 – 0,4 = 2,72				

Faktor Internal				
Kekuatan/Potensi (<i>Strength</i>)				
No.	Deskripsi	Rating	Bobot (%)	Total (Rating X Bobot)
1.	Tersedianya sumber daya keuangan yang sangat mendukung	4	0,18	0,72
2.	Reputasi baik dalam pengelolaan keuangan	4	0,18	0,72
3.	Ketersediaan tenaga keuangan yang berkualitas	4	0,18	0,72
4.	Tersedianya sarana pendidikan yang lengkap	4	0,13	0,72
5.	Memiliki sistem informasi keuangan yang terintegrasi	3	0,13	0,39
Total Strength KSP (S)		18	0,80	3,27
Kelemahan (<i>Weakness</i>)				
No.	Deskripsi	Rating	Bobot (%)	Total (Rating X Bobot)
1.	Unit Usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional	2	0,1	0,2
2.	Serapan dana hibah penelitian dan PkM dosen belum maksimal	2	0,1	0,2
Total Weakness KSP (W)		4	0,2	0,4
Skor IFAS KSP = S – W = 3,27 – 0,4 = 2,87				

GROWTH Konsentrasi melalui integrasi vertikal	GROWTH Konsentrasi melalui integrasi horizontal	RETRENCHMENT Turnnaround
STABILITY Hati-hati	GROWTH Konsentrasi melalui integrasi horizontal STABILITY Tak ada perubahan Profit Strategi	RETRENCHMENT Captive Company Atau Divestment

GROWTH Difersifikasi Konsentrik	GROWTH Difersifikasi Konglomerat	RETRENCHMENT Bangkrut atau Likuidasi
------------------------------------	-------------------------------------	---

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk KSP adalah (IFAS;EFAS) = (2,87;2,72), dan berdasarkan matriks IE dalam Analisis SWOT pada kuadran I, menunjukkan bahwa adanya konsentrasi melalui integrasi horizontall.

Tabel Matriks SWOT SO Standar Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strength) 1. Tersedianya sumber daya keuangan yang sangat mendukung 2. Reputasi baik dalam pengelolaan keuangan 3. Ketersediaan tenaga keuangan yang berkualitas 4. Tersedianya sarana pendidikan yang lengkap 5. Memiliki sistem informasi yang terintegrasi
Peluang (Opportunity) 1. Adanya kerjasama dengan Pihak Eksternal 2. Adanya peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) 3. Adanya penambahan pendapatan dari non-mahasiswa 4. Adanya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dengan pembangunan terintegrasi 5. Adanya pengembangan inovasi dalam sistem informasi	Strategi SO untuk Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang 1. Mengeksplorasi peluang kerjasama strategis dengan pihak eksternal 2. Membangun jejaring dengan lembaga-lembaga donor atau pihak eksternal untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian. 3. Mengoptimalkan penambahan pendapatan dari non-mahasiswa 4. Menyusun rencana jangka panjang untuk pengembangan dan pemeliharaan sarana yang berkelanjutan 5. Mendorong dan mendukung inovasi dalam pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna sistem informasi

Tabel Matriks SWOT WO Standar Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kelemahan (Weakness) 1. Unit Usaha dan bisnis belum dikelola secara professional 2. Serapan dana hibah penelitian dan PkM dosen belum maksimal
Peluang (Opportunity) 1. Adanya kerjasama dengan Pihak Eksternal 2. Adanya peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) 3. Adanya penambahan pendapatan dari non-mahasiswa 4. Adanya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dengan pembangunan terintegrasi 5. Adanya pengembangan inovasi dalam sistem informasi	Strategi WO untuk Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang 1. Tingkatkan kemitraan dengan pihak eksternal untuk mendiversifikasi sumber pendapatan. 2. Jalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendukung pembangunan terintegrasi. 3. Kembangkan kemampuan internal untuk merancang dan mengelola sistem informasi mandiri. 4. Libatkan pihak eksternal dalam proyek pembangunan sarana khusus bagi penyandang disabilitas

Tabel Matriks SWOT ST Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strenght) 1. Tersedianya sumber daya keuangan yang sangat mendukung 2. Reputasi baik dalam pengelolaan keuangan 3. Ketersediaan tenaga keuangan yang berkualitas 4. Tersedianya sarana pendidikan yang lengkap 5. Memiliki sistem informasi yang terintegrasi
Ancaman (Threats) 1. Keterbatasan Anggaran Pembangunan 2. Masalah teknis atau gangguan pada sistem informasi	Strategi ST untuk Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman 1. Menjalin kemitraan eksternal dan mencari sumber dana alternatif untuk mengatasi keterbatasan anggaran pembangunan. 2. Lakukan pemeliharaan rutin dan peningkatan pada sistem informasi untuk menjaga kualitas dan keandalan.

i. Simpulan dan Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis kinerja bidang Keuangan serta Sarana dan Prasarana pada UM Buton perlu dilakukan pengembangan, penguatan serta modifikasi strategi pencapaian kinerja bidang Keuangan serta Sarana dan Prasarana pada UM Buton. Analisis evaluasi capaian disimpulkan akar permasalahan bidang Keuangan serta Sarana dan Prasarana sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pengelolaan unit bisnis
2. Pendapatan dari selain mahasiswa masih kecil
3. Semakin tingginya tingkat persaingan Perguruan Tinggi
4. Serapan dana hibah penelitian dan PkM dosen belum maksimal
5. Keterbatasan anggaran pembangunan
6. Kerjasama dengan berbagai pihak eksternal belum maksimal
7. Masalah teknis atau gangguan pada system informasi
8. APBU UM Buton masih relative terbatas
9. Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal yang diperoleh dosen belum maksimal

Berdasarkan Akar Permasalahan pada analisis diatas, strategi yang dikembangkan oleh UM Buton untuk Bidang keuangan serta Sarana dan Prasarana, adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi penggunaan keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien
2. Meningkatkan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi
3. Menjalin kemitraan eksternal dan mencari sumber dana alternative untuk mengatasi keterbatasan anggaran pembangunan
4. Peningkatan pendapatan unit bisnis dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak
5. Melakukan pemeliharaan rutin dan peningkatan pada system untuk menjaga kualitas dan keandalan
6. Peningkatan kemampuan IT yang terpadu dengan memanfaatkan kerjasama antar PTM dan Aisyiyah se Indonesia
7. Pemenuhan standar sarana dan prasarana secara bertahap
8. peningkatan pendapatan dari hasil kerjasama dan hibah
9. meningkatkan kerjasama dengan PTM dan Aisyiyah dalam pelaksanaan pembelajaran, Penelitian dan PkM.

8. Pendidikan

a. Latar Belakang

Kebijakan pendidikan nasional yang tertuang dalam (1) Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SNDIKTI yang pokok substansinya adalah Standar Nasional Pendidikan (kriteria minimal pembelajaran), Standar Nasional Penelitian (kriteria minimal tentang sistem penelitian), dan Standar Nasional Pengabdian (kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat). Standar Nasional Pendidikan meliputi (a) Standar kompetensi lulusan; (b) standar isi pembelajaran; (c) standar proses pembelajaran, (d) standar penilaian pembelajaran (e) standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (g) standar pengelolaan pembelajaran; dan (h) Standar pembiayaan pembelajaran. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualitas kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Standar Nasional Penelitian meliputi (a) standar isi penelitian, meliputi penelitian dasar (berorientasi pada luaran penelitian berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru) dan terapan (berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan IPTEK); (b) standar proses penelitian, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; (c) standar penilaian penelitian, yaitu edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan; (d) standar sarana dan prasarana penelitian,

meliputi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; (e) standar pengelolaan penelitian, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; (f) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian meliputi kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Standar Nasional PkM meliputi (a) standar hasil PkM; (b) standar isi PkM; (c) standar proses PkM; (d) standar penilaian PkM; (e) standar pelaksanaan PkM; (f) standar sarana dan prasarana PkM; (g) standar pengelolaan PkM, dan (h) standar pendanaan dan pembiayaan PkM. Dan (2) Permenristekdikti No. 26 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Program MBKM bertujuan meningkatkan mutu pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai dengan minat dan bakat dengan cara terjun langsung ke dalam dunia kerja sebagai persiapan untuk meniti karir di masa depan. Perguruan tinggi merespons dengan menyelaraskan kebijakan MBKM melalui revisi kurikulum program MBKM berbasis OBE.

Tujuan penetapan standar pendidikan bertujuan untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan yang memenuhi SNPT dan sesuai dengan visi dan misi UM Buton. Penetapan Standar Pendidikan menjadi acuan dalam merumuskan dan menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan pendidikan di UM Buton, sehingga secara berkala dapat dilakukan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Rasional; Penyelenggaraan pendidikan di UM Buton berdasarkan tujuan penetapan standar pendidikan yang mengacu pada SN Dikti (Permendikbud No. 3 tahun 2020), SPM Dikti (Permenristekdikti No. 26 tahun 2016), VMTS, dan SPMI UM Buton.

Mekanisme Penetapan Standar; Mekanisme penetapan standar pendidikan di UM Buton leading sector-nya adalah LPP. Di dalam menstandarisasi pelaksanaan pendidikan, UM Buton mengacu pada SNDikti, meliputi (a) Standar kompetensi lulusan; (b) standar isi pembelajaran; (c) standar proses pembelajaran, (d) standar penilaian pembelajaran (e) standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (g) standar pengelolaan pembelajaran; dan (h) Standar pembiayaan pembelajaran. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualitas kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Di dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, UM Buton menetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum 4.0 melalui mekanisme siklus PPEPP. Standar Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum diatur pada Manual Standar Proses Pembelajaran dalam SPMI yang disusun berdasarkan SPMI yang dikeluarkan oleh SNPT Kemenristekdikti dan buku pedoman SPMI yang diterbitkan oleh Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah. Kemudian diturunkan dalam standar-standar yang diterbitkan oleh LPM UM Buton.

Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja pada semua level manajemen yang diharapkan dapat menunjang luaran caturdarma, khususnya yang berkaitan dengan lulusan (kompetensi dan skill) agar sesuai dengan kebutuhan pengguna maupun dalam kegiatan berwirausaha. Selanjutnya UM Buton telah melakukan Monev yang dilaksanakan melalui AMI secara berkelanjutan untuk mengetahui capaian yang telah ditetapkan dalam penyusunan/pengembangan kurikulum. Pelaksanaan Audit pembelajaran pada setiap akhir tahun. Penyelenggaraan pendidikan tidak hanya dilakukan pada proses pembelajaran, tetapi juga proses integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran. Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran tertuang dalam SK. Rektor No. B/14.a/UMB.R/SK/HK. 06.4/2020, bahwa setiap dosen diharapkan menjadikan luaran penelitian dan PkM untuk diintegrasikan dalam pembelajaran

sebagai rujukan, bahan ajar, atau media pembelajaran yang dapat menambah kompetensi dan wawasan mahasiswa. Kegiatan Pengendalian dilakukan melalui RTM untuk membahas hasil temuan audit yang tidak bisa diselesaikan pada tingkatan unit kerja. RTM ini menghasilkan RTL berupa rekomendasi perbaikan dan peningkatan. Kegiatan ini dilakukan secara konsisten setiap tahunnya.

Suasana akademik di UM Buton tertuang dalam SK. Rektor No. B/99.a/UMB.R/SK/DI.05.02/2020, tentang Pedoman Suasana Akademik yang memuat (a) Pendahuluan; (b) VMTS, dan Budaya Organisasi; (c) pengertian dan ruang lingkup; (d) perencanaan mutu suasana akademik; (e) peningkatan mutu suasana akademik, dan (f) kinerja suasana akademik. Posisi daya saing UM Buton dengan penciri AIK termanifestasi ke dalam semua kegiatan baik akademik maupun non-akademik. Selain itu, komitmen menjamin terselenggaranya pendidikan berdasarkan SNDikti, meliputi standar kompetensi lulusan; (b) standar isi pembelajaran; (c) standar proses pembelajaran, (d) standar penilaian pembelajaran (e) standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (g) standar pengelolaan pembelajaran; dan (h) Standar pembiayaan pembelajaran

b. Kebijakan

UM Buton sebagai penyelenggara pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan yang sudah ditetapkan pemerintah melalui undang-undang, dan peraturan pemerintah. Peraturan pemerintah yang menjadi dasar acuan umum dalam penyelenggaraan pendidikan di UM Buton antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Lampiran)
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi; (Lampiran)
- c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang KKNI; (Lampiran)
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi; (Lampiran)
- e. e Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (Lampiran)
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; (Lampiran)
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran; (Lampiran)
- h. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi DiDekanat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan DiDekanat Penjaminan Mutu. (Lampiran)
- i. Peraturan Rektor UM Buton Nomor: T/2/UMB.R/P/KR.00.00/2020 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UM Buton. (Lampiran)

- j. SK Rektor No. B/84a/UMB.R/SK/KR.00.02/2020 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum 4.0 Fakultas Agama Islam. (Lampiran)
- k. SK Rektor No. B/99.a/UMB.R/SK/DI.05.02/2020 tentang Pedoman Suasana Akademik Fakultas Agama Islam. (Lampiran)
- l. SK Rektor No. T/155.a/UMB.R/SK/DI.05.00/2020 tentang Panduan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Fakultas Agama Islam. (Lampiran)

c. Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Pendidikan di perguruan tinggi yang mencakup isi pembelajaran (Kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaian:

Aspek	Pernyataan Isi Standard	Strategi Pencapaian Standard	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sapras	
Standar isi Pembelajaran	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	Tersedianya standar isi pembelajaran yang sesuai dengan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada CPL.	BPH, Rektor, WR 1, Dekan, Wakil Dekan, Prodi, GPM, UJM	APBU	Dokumen standar isi pembelajaran, SK Kurikulum, Buku Kurikulum Prodi, Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Monev Pembelajaran
		Tersedianya dokumen kurikulum yang memuat keterkaitan dengan visi dan misi perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholder.	Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Dekan, Wakil Dekan Ketua Program Studi, LPP, LPM, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Pimpinan Universitas, Fakultas, & Prodi harus memastikan Kurikulum baik isi mau pun Pengembangannya terkait dengan visi dan misi perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan stakeholder.

	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Adanya dokumen materi Pembelajaran yang meliputi penguasaan konsep teoritis bi- dan pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum & konsep teoritis bagi- an khusus dalam bidang pe- ngetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Dekan, Wakil Dekan, GPM, UJM, Prodi	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Monitoring (Monev)
	Adanya pedoman Pengembangan kurikulum.		Rektor, WR I, LPP, Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Universitas/LPP harus me- nyediakan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, ba- han kajian, struktur kurikulum dan RPS yang mengacu ke SNI/UKI & <i>benchmark</i> pada institusi internasional, pera- turan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi se- suai dengan program pendi- dikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (lega- litas) kurikulum

						yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.
Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Setiap Program Studi melakukan Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum maksimal 4 tahun sekali.	Rektor, WR I, Dekan, Kaprodi, LPP, LPM, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Pimpinan Universitas/LPP, Pimpinan Fakultas, Prodi harus memastikan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS.	
	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi, industri, asosiasi, & sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.	Rektor, WR I, Dekan, Kaprodi, LPP, LPM, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)		
	Adanya dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Dekan, Krtus Program Studi, LPP, LPM, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Pimpinan Universitas/LPP, Fakultas harus memastikan kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	
	Prosentase Prodi yang menerapkan KPT berdasarkan SN- DIKTI dan KKNI/SKKNI.	Rektor, Wakil Rektor, GPM, UJM, Prodi	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi	

						berdasarkan SN-DIKTI dan KKNI/SKKNI.
		Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digam- barkan dalam peta kurikulum.	Rektor, Wakil Rektor, GPM, UJM, Prodi	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
		Prosentase kesesuaian Kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan.	LPP, LPM, Dekan, Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Kesesuaian kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan.
		Prosentase mata kuliah yang memiliki RPS.	LPP, Dekan, Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Program Studi harus memastikan setiap mata kuliah memiliki RPS.
		Prosentase mata kuliah yang menggunakan <i>elearning</i> .	Dekan, Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Program Studi harus memastikan mata kuliah Menggunakan <i>e-learning</i> .
		Prosentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL.	Dekan, Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Program Studi harus memastikan ada mata kuliah menggunakan metode SCL.
		Prosentase mata kuliah dengan model pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus.	Dekan, Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus memastikan ada mata kuliah dengan model pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus.
		Prosentase kurikulum program studi memiliki penciri UM Buton dengan mengintegrasikan nilai-nilai AIK.	Dekan, Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi memiliki kurikulum dengan penciri UM Buton yang

						mengintegrasikan nilai nilai AIK.
		Adanya kurikulum UM Buton yang memuat unsur Kemaritiman dan entrepreneurship. (IKT)	Dekan, Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Kurikulum UM Buton harus memuat unsur kemaritiman dan entrepreneurship.
		Kurikulum disusun secara berkesinambungan & berimbang antara MK Universitas, Fakultas, Prodi. (IKT)	Rektor, WR I, LPP, LPM, Dekan, Prodi, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus menyusun kurikulum yang berkesinambungan dan berimbang antara MK Universitas, & Fakultas.
		Prosentase penerapan Kurikulum berdaya saing Internasional atau OBE. (IKT)	Rektor, WR I, LPP, LPM, Dekan, Prodi, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Universitas harus Menerapkan Kurikulum berdaya saing internasional.
		Prosentase kesesuaian kurikulum prodi terhadap visi, misi dan tujuan institusi. (IKT)	Rektor, WR I, LPP, LPM, Dekan, Prodi, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Kesesuaian kurikulum prodi terhadap visi, misi dan tujuan institusi.
		Prosentase monev pembelajaran setiap prodi pada setiap semester. (IKT)	Rektor, WR I, LPP, LPM, Dekan, Prodi, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	UM Buton harus Melaksanakan monev pembelajaran setiap prodi pada setiap semester.
Standar Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif,	Adanya RPS yang diserahkan maksimal H -7 sebelum perkuliahan dimulai. (IKU)	Dekan, Wakil Dekan, Prodi, Dosen lingkup Prodi.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus memastikan dosen melaksanakan pembelajaran secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat

	saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, & berpusat pada mahasiswa					pada mahasiswa dan menanamkan nilai-nilai AIK.
		Adanya dokumen proses pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumen RPS, laporan monev, dan audit. (IKU)	Dekan, Program Studi, GPM, UJM, Dosen	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus memastikan dosen memiliki RPS yang diserahkan maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai.
		Prosentase RPS yang dikembangkan oleh dosen bersama kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Prodi. (IKU)	Dekan, Program Studi, GPM, UJM, Dosen	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok harus mengembangkan RPS bersama kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Prodi.
		Prosentase RPS memenuhi standar minimum yang tersedia dalam prodi. (IKU)	Dekan, Program Studi, GPM, UJM, Dosen	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus memastikan ketersediaan RPS yang paling sedikit memuat: a) nama Prodi, nama dan kode MK, semester, sks, nama Dosen pengampu; b). CPL yang dibebankan pada MK; c). kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran

						untuk memenuhi CPL; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode Pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester.
	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Adanya dokumen Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan terintegrasi.	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Fakultas dan Prodi dalam menetapkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran harus bersifat kumulatif dan terintegrasi.
	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Prosentase matakuliah yang diajarkan dengan bentuk praktikum /praktik lapangan. (IKU)	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Dosen harus melaksanakan proses pembelajaran dapat memilih satu bentuk kuliah; response dan

						tutorial; semi- nar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.
		Prosentase matakuliah yang diajarkan dengan bentuk pembelajaran berupa penelitian dan perancangan. (IKU)	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus memastikan bahwa bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan wajib ditambahkan sebagai bentuk Pembelajaran bagi program pendidikan sarjana.
		Prosentase dosen yang terlibat dalam membimbing mahasiswa dalam pembelajaran berupa penelitian, perancangan, & pengembangan. (IKU)	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev
	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Jumlah matakuliah yang menggunakan bentuk pembelajaran pengabdian masyarakat pada program sarjana. (IKU)	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus memastikan bahwa bentuk pembelajaran berupa Pengabdian kepada Masyarakat wajib ditambahkan sebagai bentuk Pembelajaran bagi program Pendidikan sarjana.
		Prosentase dosen yang terlibat dalam membimbing mahasiswa dalam	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi dalam mengelola bentuk pembelajaran berupa PkM harus

		pembelajaran berupa pengaduan masyarakat. (IKU)				memastikan bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan IPTEK untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
		Prosentase integrasi hasil penelitian dosen dalam pembelajaran. (IKU)	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Pengintegrasian hasil penelitian dosen dalam pembelajaran.
		Workshop metodologi pembelajaran	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
		Adanya dokumen RPS, laporan monev, dan audit. (IKU)	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus memastikan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
		Prosentase dosen yang menerapkan metode bervariasi dalam pembelajaran. (IKU)	Dekan, Wakil Dekan dan Prodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Dosen harus menerapkan metode pembelajaran bervariasi meliputi: diskusi kelompok,

						simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan CPL.
	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Menyusun panduan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Rektor, WR I, LPP, LPM, Dekan, WD, Kaprodi, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Prodi harus memastikan bahwa proses pembelajaran di luar prodi dilaksanakan di bawah bimbingan dosen.
		Prosentase jumlah mata kuliah yang Mengintegrasikan praktikum.	Rektor, WR I, LPP, LPM, Dekan, WD, Kaprodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Universitas harus memastikan jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan praktikum.
		Prosentase MK dengan bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha.	Rektor, Wakil Rektor, Ketua Program Studi, Dosen Lingkup Prodi, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Fakultas/Prodi harus memastikan bahwa semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk UTS dan UAS.

		Terlaksananya pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik - $PJP = (JP/JPB) \times 100\%$ - JP: Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) (IKU)	Ketua Program Studi, Dosen Lingkup Prodi, GPM, UJM.	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Pembelajaran dengan bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. - $PJP = (JP/JPB) \times 100\%$ - JP: Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN)
	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	Melaksanakan program pembelajaran mahasiswa belajar di luar kampus	Rektor, WR I, LPP, LPM, Dekan, WD, Kaprodi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
		Prosentase jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi: - Magang/praktik kerja; - Proyek di desa; - Asistensi mengajar di Satuan pendidikan: - Pertukaran mahasiswa antar program studi dalam kampus yang sama; - Pertukaran mahasiswa dari prodi yang sama pada kampus yang berbeda;	Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, LPP, LPM, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Universitas wajib memfasilitasi pelaksanaan Pemenuhan masa dan beban dalam proses Pembelajaran di luar Program Studi.

		o Pertukaran mahasiswa pada prodi berbeda di kampus yang berbeda. d. Penelitian/riset; e. Kegiatan wirausaha; f. Studi/proyek independen; Proyek kemanusiaan				
Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan nilai AIK	Rektor, WR I, LPP, LPM,LPP-AIK, Dekan,WD, Kaprodi,GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev	
	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai- nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. (IKT)	LPP-AIK, Ketua Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Pengintegrasian pembelajaran dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.	
	Prosentase matakuliah dengan bentuk pembelajaran seminar memenuhi persyaratan SKS dan Jam pembelajaran/minggu. (IKU)	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Fakultas/Prodi harus memas- tikan bentuk Pembelajaran 1 sks pada proses pembelaja- ran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: kegiatan proses belajar 100 menit/minggu/ semester; dan kegiatan mandiri 70 menit/minggu/ semester.	
	Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi CP. (IKU)	LPP, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	LPP, Fakultas/Prodi harus memastikan perhitungan be- ban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai	

						dengan kebutuhan dalam memenuhi CP.
		Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai AIK. (IKT)	LPP-AIK, Ketua Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Pengintegrasian pembelajaran dengan nilai-nilai AIK.
Standar Penilaian Pembelajaran	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Menyusun pedoman penilaian pembelajaran	Rektor, WR I, LPP, LPM, LPPSI, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, GPM, UJM	APBU	Website(https://pp.umbuton.ac.id/)	Universitas harus memastikan bahwa standar Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: - prinsip penilaian; - teknik dan instrument penilaian; - mekanisme dan prosedur penilaian; - pelaksanaan penilaian; - pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.
	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrument penilaian terhadap capaian pembelajaran.	UM Buton melaksanakan penilaian pembelajaran yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% mata kuliah dari total mata kuliah	Dekan, Wakil, Dekan, Ketua Program Studi. GPM, UJM.			Prodi harus memastikan bahwa teknik penilaian meliputi: observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket, & instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain)

						terhadap capaian pembelajaran.
	Terdapat bukti dokumen pelaksanaan penilaian pembelajaran yang memuat 7 unsur: a. mempunyai kontrak rencana penilaian; b. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; d. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	- Workshop penilaian pembelajaran - Pelaksanaan penilaian pembelajaran - Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev	Rektor, Wakil Rektor Akademik, LPP, LPM, LPSI, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, GPM, UJM.			Universitas, Fakultas, dan prodi harus memastikan penerapan mekanisme pelaksanaan penilaian pembelajaran memuat 7 unsur.

	mahasiswa; e. mempunyai proses- dur yang mencakup tahap perencanaan; f. kegiatan pemberian tugas atau soal; g. observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.					
	Ketersediaan pedoman kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu MK dan Adanya dokumen laporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu	Universitas, Fakultas, dan Prodi harus memastikan bahwa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran: a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik; b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik; c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup; d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau e. Huruf E setara dengan angka 0	Rector, Wakil Rector Akademik, LPP, LPM, LPSI, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, GPM, UJM.			Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	MK dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana & telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian.	(nol) berkategori sangat kurang.				
	Prosentase dosen yang mengumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah 1 tahap pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran	Prodi harus memastikan bahwa hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran.	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, GPM, UJM.			Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
	Ketersediaan pedoman terkait hasil penilaian CPL di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) &	Universitas, Fakultas, dan Prodi harus memastikan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan IPS dan IPK.	Rektor, Wakil Rektor Akademik, LPP, LPM, LPSI, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, GPM, UJM.			Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Indeks Prestasi Ku- mulatif (IPK).					
Prosentase Indeks mahasiswa yang lulus dengan Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).	Prodi harus memastikan bahwa mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh prodi dengan IPK >2,00.	Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, GPM, UJM.			Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev
	Prosentase lulusan yang memperoleh ijazah, gelar, SKPI, dan atau sertifikat profesi.	Rektor, WR I, LPP, LPM, LPSI, De- kan, WD, Kaprodi, GPM, UJM.			Univ. & Fakultas harus memastikan bahwa mahasiswa yang dinyatakan lulus memperoleh ijazah, gelar, SKPI dan sertifikat profesi bagi lulusan program profesi.
	Prosentase Sertifikat profesi yang diterbitkan oleh PT bersama dengan Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah NonKementerian, dan/ atau organisasi Profesi.	Rektor, WR I, LPP, LPM, LPSI, De- kan, WD, Kaprodi, GPM, UJM.			AMI Monev
	Adanya soal tes/ instrument penilaian untuk semua MK yang telah terverifikasi dan tervalidasi oleh pereview dosen serumpun bidang	Rektor, WR I, LPP, LPM, LPSI, De- kan, WD, Kaprodi, GPM, UJM.			Soal tes/instrument penilaian mata kuliah terverifikasi dan tervalidasi.

	ilmu.				
	Prosentase bobot penilaian setiap dosen pengampu MK dengan bobot nilai: keaktifan 10%, tugas perkuliahan 20%, UTS 30% dan UAS 40%.	Rektor, WR I, LPP, LPM, LPSI, Dekan, WD, Kaprodi, GPM, UJM.			Bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah.
	Adanya dokumen surat keputusan yudisium mahasiswa.	Rektor, WR I, LPP, LPM, LPSI, Dekan, WD, Kaprodi, GPM, UJM.			Yudisium mahasiswa ditetapkan dalam surat keputusan. mahasiswa ditetapkan dalam surat keputusan. mahasiswa ditetapkan dalam surat keputusa

Mekanisme kontrol pencapaian meliputi pelaporan kegiatan-kegiatan pembelajaran melalui audit pembelajaran, Monev prodi terhadap pelaksanaan perkuliahan, rapat-rapat evaluasi di tingkat universitas, fakultas dan prodi, audi internal dari LPM terkait pelaksanaan pedoman akademik serta arahan-arahan dari pimpinan kampus terkait pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan efisien dan berorientasi mutu.

d. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

1. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders.

Kurikulum merupakan program dalam menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Perguruan tinggi dalam Menyusun atau mengembangkan kurikulum wajib mengacu pada KKNI sebagai SNPT. Tantangan perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum di era industri 4.0 yakni perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang telah memiliki kemampuan literasi meliputi literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang berakhlak mulia. Perguruan Tinggi perlu melakukan reorientasi dalam pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Dalam 4 Tahun terakhir UM Buton telah melakukan pengembangan kurikulum sebanyak 2 kali, yaitu tahun 2020 dan tahun 2022. Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder yang mempertimbangkan perubahan di masa depan, kebijakan dibidang Pendidikan dan bidang-bidang lain serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pengembangan Kurikulum tahun 2020 mengacu pada Keputusan Rektor Nomor T/2/UMB.R/P/KR.00.00/2020 tentang kerangka pengembangan kurikulum program studi pada perguruan tinggi Muhammadiyah khusus di UM Buton mempunyai tujuan pengembangan dengan mengacu pada KKNI dan SNPT salah satunya yakni mendorong operasionalisasi VMTS ke dalam muatan dan struktur kurikulum serta pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mencapai peningkatan mutu dan aksesibilitas lulusan ke pasar kerja nasional dan internasional. Dalam kurikulum tahun 2020 sudah mengadopsi kebijakan kurikulum MBKM. Sementara Pengembangan kurikulum tahun 2022 mengacu kepada SK Rektor Nomor: T/2a/UMB.R/P/KR.00.00/2022 Di dalam kurikulum 2022 telah menerapkan kebijakan MBKM juga telah berorientasi OBE.

2. Ketersediaan Pedoman Pengembangan Kurikulum yang memuat:

- a. Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan.

UM Buton memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat Profil Lulusan, CP berdasarkan KKNI level 6 (enam), Bahan Kajian, Struktur Kurikulum dan RPS. Pedoman pengembangan kurikulum di UM Buton mengacu Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang SNPT, hasil benchmarking, peraturan peraturan terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan dilingkungan UM Buton. Pedoman pengembangan Kurikulum UM Buton ditetapkan melalui SK Rektor No. B/84a/UMB.R/SK/KR.00.02/2020 tentang pedoman penyusunan Kurikulum perguruan tinggi UM Buton.

Setiap Pengelola prodi lingkup UM Buton dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum selalu memperhatikan tahapan demi tahapan dalam mengembangkan kurikulum termasuk membuat instrumen penilaian. UM Buton memiliki kurikulum MBKM, dimana kurikulum ini didukung dengan pedoman kurikulum. UM Buton Telah melaksanakan benchmarking kurikulum dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Guna mempersiapkan daya saing internasional, UM Buton telah merencanakan benchmark dengan beberapa perguruan tinggi di luar Negeri yaitu SAU Filipina, Poltek Ongku Umar Malaysia, NUAC Filipina, Musa Asia Malaysia. Saat ini UM Buton telah menandatangani MoU dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi tersebut.

Isu-isu terkini yang meliputi Pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi dimuat dalam kurikulum prodi. Secara khusus, ada beberapa prodi memiliki mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi yakni Prodi Ilmu Pemerintahan, Prodi Ilmu Hukum, serta Prodi Akuntansi, sedangkan prodi yang lainnya mengintegrasikan mata kuliah tersebut.

b. Mekanisme Penetapan (legalitas kurikulum)

Penetapan kurikulum program studi dalam lingkup UM Buton ditetapkan melalui SK Rektor Nomor: B/198a/UMB.R/SK/KR.00.01/2020 Tentang Pengesahan kurikulum prodi di lingkup UM Buton tahun 2020.

Proses penetapan Kurikulum dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Dekan membentuk tim penyusun atau pengembang kurikulum;
- b) Dekan menerbitkan SK tim penyusun atau pengembang kurikulum;
- c) Tim Pengembang Kurikulum melakukan evaluasi yang melibatkan stakeholder;
- d) Tim Pengembang Kurikulum menyusun draft kurikulum;
- e) Tim Pengembang Kurikulum melaksanakan FGD yang melibatkan stakeholder internal dan eksternal untuk mendapatkan masukan;
- f) Berdasarkan hasil FGD, draf kurikulum dikirim kepada Dekan.
- g) Dekan mengajukan permohonan penetapan kurikulum kepada Rektor;
- h) Rektor mengeluarkan SK penetapan kurikulum berdasarkan surat Keputusan Rektor.
- i) Sosialisasi kurikulum baru ke Mahasiswa melalui buku panduan Akademik dan kepada dosen.

3. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

Untuk menjamin keterlaksanaan kurikulum, UM Buton menyusun dan menetapkan pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya. Dalam pedoman tersebut, dijelaskan bahwa pemantauan dan peninjauan kurikulum dilaksanakan paling cepat 2 tahun dan paling lama 4 tahun. Proses peninjauan dan perubahan kurikulum akan diawali dengan mengumpulkan masukan dari dosen, tendik, mahasiswa, alumni, ataupun pengguna lulusan. Masukan tersebut dimanfaatkan sebagai bahan peninjauan dan perubahan kurikulum.

b) Pembelajaran

1. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

UM Buton memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran. Penerapan sistem ini diatur dalam Buku Pedoman Penerapan Sistem Penugasan Dosen dengan SK Rektor Nomor: B/98a/UMB.R/SK/KP.00.00/2020, dalam pedoman ini memuat, Kebutuhan dosen, Kualifikasi Dosen, Keahlian Dosen, Pengalaman Dosen, Tugas Dosen, dan Beban Kerja Dosen. UM Buton melakukan penempatan dosen pada home base-nya berdasarkan latar belakang pendidikan dan kebutuhan prodi. Penugasan dosen dalam mengampu mata kuliah dilakukan dengan memperhatikan latar belakang pendidikannya, bidang riset yang ditekuni, serta pengalaman dibidangnya yang menjadi nilai tambah untuk tranformasikan kepada mahasiswa. Begitu juga dengan pembimbingan skripsi mahasiswa, kesesuaian bidang keahlian, pengalaman, dan kualifikasi menjadi pertimbangan untuk penugasannya sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. UM Buton mengharuskan dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran per semester secara interaktif, yaitu proses interaksi antara mahasiswa dan dosen, mahasiswa dan mahasiswa, termasuk interaksi dengan berbagai sumber belajar guna memenuhi CPL.

2. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

Penetapan strategi, metode, dan media pembelajaran dilakukan oleh UM Buton yang tertuang dalam RPS mata kuliah dan tertuang pada pedoman pelaksanaan kurikulum. Sedangkan implementasinya diserahkan kepada masing-masing fakultas dan program studi. Selain Kerangka Dasar Kurikulum, bukti sah penetapan strategi, metode, dan media pembelajaran juga dituangkan dalam SK Rektor nomor: B/77a/UMB.R/SK/HK.O6/2020 tentang Pedoman kebebasan Akademik mimbar akademik dan Otonomi Kelimuan. UM Buton menetapkan bahwa proses pembelajaran pada program studi harus berpusat pada mahasiswa (student centered) dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Interaktif, yaitu proses pembelajaran mengutamakan proses interaksi maksimal antara mahasiswa dengan mahasiswa, antara mahasiswa dan dosen.
- Holistik, yaitu proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- Integratif, yaitu proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin.
- Saintifik, yaitu proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- Kontekstual, yaitu proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- Tematik, yaitu proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- Efektif, yaitu proses pembelajaran dilakukan dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

- Kolaboratif, yaitu proses pembelajaran bersama/kolaborasi yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan ciri-ciri pembelajaran di atas, UM Buton mengusulkan teknik pembelajaran, yaitu tahapan pembelajaran yang dilakukan secara metode untuk mencapai tujuan dan indikator pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan menurut SN-Dikti pasal (14) adalah sebagai berikut: Diskusi kelompok; Simulasi; Studi kasus; Pembelajaran kolaboratif; Pembelajaran kooperatif; Pembelajaran berbasis proyek; Pembelajaran berbasis masalah; Metode pembelajaran lain yang secara efektif dapat memfasilitasi pemenuhan hasil belajar lulusan. Media pembelajaran dapat digambarkan sebagai alat bantu pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan indikator yang telah ditetapkan. Media pembelajaran yang digunakan berupa: visual, audio, audio visual atau kinestetik. Selain itu, UM Buton telah menghasilkan teknologi penunjang pembelajaran seperti LMS serta dibantu dengan ketersediaan LCD.

3. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.

UM Buton telah melaksanakan sistem monev yang efektif dan konsisten terhadap pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran. Monev dilaksanakan setiap semester yang hasilnya digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan didokumentasikan. Bukti yang sah tentang implementasi sistem monev pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran berupa laporan Monev.

Monev dilakukan oleh GPM dibantu oleh UJM. Pelaksanaan monitoring dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Disamping itu monitoring pembelajaran juga dilakukan pada saat awal pelaksanaan perkuliahan. Pada awal perkuliahan, Kaprodi menyelenggarakan rapat pembagian tugas mengajar seluruh dosen di prodi sekaligus membahas RPS setiap MK yang hendak direalisasikan beserta kepastian kelengkapan bahan ajar meliputi RPS dan materi perkuliahan. Pada tengah semester, Kaprodi memonitor tingkat realisasi MK melalui data monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa. Hasil monitoring ini bermanfaat guna realisasi Ujian Tengah Semester (UTS). Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi di tingkat prodi dilaporkan kepada fakultas untuk kemudian diteruskan ke tingkat universitas melalui WR I sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran. Selain dilakukan oleh atasan, monev pembelajaran juga dilakukan melalui penilaian persepsi dari mahasiswa. Khusus persepsi mahasiswa, dosen dievaluasi secara menyeluruh dari empat kompetensi (pedagogik, sosial, kepribadian, profesional) yang harus dimiliki oleh dosen, sehingga diperoleh informasi sebagai bahan kajian untuk perbaikan layanan akademik terhadap mahasiswa. Instrumen monev Pembelajaran; Jadwal perkuliahan di UM Buton, RPS, Buku dan Modul Ajar, Monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa, panduan penyusunan soal UTS dan UAS, panduan validasi soal UTS dan Ujian Akhir Semester (UAS), kuesioner evaluasi pembelajaran dosen oleh mahasiswa dan atasan langsung, notulen Rapat, Instrumen Audit Pembelajaran, dan BKD. Selain itu adalah daftar hadir dan notulen rapat evaluasi perkuliahan dan laporan kinerja prodi kepada pimpinan.

c) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

Dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran tertuang dalam Buku Pedoman Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM ke dalam Pembelajaran, yang telah disahkan dengan SK Rektor Nomor: 050a Tahun 2019. Dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran sesuai dengan Roadmap Penelitian UM Buton (SK Rektor Nomor: B/100a/UMB.R/SK/HK.06/2020. Tentang Pedoman Catur Dahrma UM Buton dan buku Pedoman Catur Dahrma UM Buton). Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan PkM memberikan dampak yang cukup baik bagi sektor pendidikan, khususnya dalam percepatan penyerapan ilmu dengan cara turun langsung ke lapangan. Mahasiswa belajar secara langsung dimulai dari analisis situasi lapangan, permasalahan yang ditemukan, metode serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan. Bimbingan dari dosen dalam metode integrasi penelitian dan PkM akan menghasilkan kesimpulan dan strategi yang akan digunakan di masa yang akan datang untuk kesejahteraan masyarakat.

2. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

Pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian integrasi tridharma dilakukan oleh LPM UM Buton. Bukti sah dari aspek ini dapat dilihat dalam laporan AMI, khususnya yang fokus pada jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM, penggunaan luaran penelitian dan PkM dalam pembelajaran baik itu berupa bahan ajar, jurnal, maupun media pembelajaran, kegiatan kunjungan lapangan, dan KKA. Bukti sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran tertuang juga dalam Buku Pedoman Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM ke dalam Pembelajaran. Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang SNPT telah menetapkan standar nasional PkM yang meliputi standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksana, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pendanaan serta pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

3. Ketersedian bukti yang sah SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PKM terhadap pembelajaran.

UM Buton memiliki bukti yang sah tentang hasil monev integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan. UM Buton dalam melaksanakan kebijakan integrasi tridharma maka dilakukan monev secara berkelanjutan oleh tim Auditor melalui AMI, proses evaluasi dilakukan untuk melihat integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTPS dan melibatkan mahasiswa. dalam hasil monev yang dilakukan oleh tim audit, maka akan dilakukan rapat ditataran prodi untuk menyerahkan hasil monev dan RTL di masing-masing prodi.

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	6.1	Persentase Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan: 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 2) perkembangan industri, 3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan	100%

		4) penerapan metode pembelajaran system ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi.	
2	6.2	Persentase Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu- isu terkini meliputi 176endidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan 176endidikan anti korupsi sesuai dengan program 176endidikan yang dilaksanakan, 2)Mekanisme penetapan (legalisasi) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	100%
3	6.3	Persentase Ketersediaan pedoman implementasi kurikulum (MBKM dan OBE) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum, yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaiannya.	100%
4	6.4	Persentase Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	100%
5	6.5	Persentase Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%
6	6.6	Persentase Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	100%
7	6.7	Persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah yaitu $50\% \leq PKP \leq 70\%$	100%
8	6.8	Persentase Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
9	6.9	Persentase Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
10	6.10	Persentase Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan	100%
11	6.11	Persentase Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%
12	6.12	Persentase Ketersediaan bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang dan kondusif, yang disurvei menggunakan 176nstrument yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya	100%

		(umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik	
13	6.13	Persentase Ketersediaan bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%
14	6.14	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi a.) Magang/praktik kerja; b) Proyek di desa; c) Asistensi mengajar di satuan pendidikan: Pertukaran mahasiswa antar program studi dalam kampus yang sama, Pertukaran mahasiswa dari prodi yang sama pada kampus yang berbeda, Pertukaran mahasiswa pada prodi berbeda di kampus yang berbeda; d) Penelitian/riset; e) Kegiatan wirausaha; f) Studi atau proyek independen; g) Proyek kemanusiaan.	≥30%
15	6.15	Persentase jumlah Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus: 1. Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2. Penetapan mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi 3. Jumlah sks setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi 4. Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	100%
16	6.16	Persentase jumlah Dosen Berkegiatan di Luar Kampus: 1. Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi dalam negeri	7%
		2. Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu	0,5%
		Dosen berkegiatan sebagai praktisi di dunia industri dan mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks.	7%
17	6.17	Persentase jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus yang memiliki sertifikat kompetensi dan/atau memiliki pengalaman kerja sesuai bidang keilmuan Prodi per tahun.	1
18	6.18	Persentase keterlaksanaan pembelajaran Kelas Kolaboratif dan Partisipatif menggunakan Case Method dan Project Based Learning dengan kriteria evaluasi nilai akhir 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning di setiap Program Studi	30%

e. Indikator Kinerja Tambahan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	6.1	Persentase kurikulum program studi memiliki penciri UM Buton dengan mengintegrasikan nilai- nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.	100%
2	6.2	Persentase kurikulum UM Buton yang memuat unsur Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Kemaritiman dan Entrepreneurship.	100%
3	6.3	Persentase penerapan Kurikulum berdaya saing Internasional atau OBE.	100%

4	6.4	Persentase Ketersediaan Pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa.	100%
5	6.5	Persentase Lulusan yang bekerja pada dunia kerja internasional	5%

f. Evaluasi Capaian Kinerja

UM Buton telah melakukan tugas dengan baik dalam melaksanakan proses pendidikan, yang didukung oleh SDM dan Sarpras yang memadai dalam proses pembelajaran, serta kurikulum yang sesuai dengan spesifikasi KKNI, dan menambahkan nilai-nilai AIK sebagai penciri utama UM Buton. Masih terdapat beberapa tantangan dalam proses pendidikan, seperti: pengajaran belum optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan; SCL dan metode blended learning belum sepenuhnya diterapkan dalam proses pengajaran; dan mahasiswa baru beragam dalam hal potensi, IQ, sikap, dan motivasi. Selanjutnya UM Buton memiliki peluang yang baik untuk perbaikan dan pengembangan proses, seperti terbukanya sumber dana penelitian, terbukanya dana penelitian dan dukungan dari pihak eksternal, serta dukungan dan kepercayaan industri terhadap lulusan yang berkualitas. Kehadiran komputer pendidikan sejenis di lingkungan sekitar menjadi ancaman bagi penyelenggaraan pendidikan di UM Buton. Evaluasi pencapaian kinerja sebagai berikut:

Nama Standar	Target Capaian	Kecapaian	Faktor			Akar Masalah	Tindak Lanjut
			Metode Pengukuran	Pendukung	Penghambat		
	100% Prodi dalam menetapkan standar Isi Pembelajaran harus memenuhi kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.	Tersedianya Dokumen yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan	Mengukur presentase Dari Seluruh Progra m Studi	Komitmen UPPS/ Fakultas dalam memastikan Standar Isi Pembelajaran memenuhi Kriteria Kedalaman dan Keluasan Materi yang mengacu CPL. Dan di sosialisasikan di tingkat prodi	Dalam pelaksanaan belum optimal.	Beberapa dosen belum memahami buku kurikulum	Melaksanakan Sosialisasi tentang pedoman kurikulum
	100% Fakultas dan Prodi dalam menetapkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran harus bersifat kumulatif dan terintegrasi.	Tersedianya Dokumen yang memuat Kedalaman dan Keluasan Pembelajaran bersifat	Tim Audit Telah Memastikan Standar Isi pembelajaran di tiingkat Prodi.	Tersedianya Dokumen Kurikulum tinggkat Prodi	Belum optimalnya dosen memasukkan bahan kajian yang sifatnya pembaharuan dan kumulatig	Beberapa dosen masih belum mengintegrasika n pembelajaran yang bersifat kumulatif	Meningkatan kegiatan sosialisasi kurikulum kepada dosen UM Buton

Standar Isi Pembelajaran		kumulatif dan terintegratif					
	100% Fakultas dan Prodi dalam meningkatkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran harus dituangkan dalam kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.	Tersedia Dokumen Kurikulum	Tim Audit Telah Memastikan Isi Kedalaman Dan Keluasan Materi Pembelajaran Kurikulum di Tingkat Prodi	Komitmen pengelola UPPS dan Prodi dalam memastikan dokumen kurikulum	Belum optimalnya pemahaman dosen terkait kedalaman dan keluasan materi.	Belum optimalnya pemahaman dosen tentang pedoman kurikulum di lingkup prodi	Meningkatkan sosialisasi kepada dosen UM Buton
	Tersedianya Dokumen Kurikulum di tingkat Prodi yang harus memastikan Kurikulum baik isi maupun Pengembangannya terkait dengan visi dan misi perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan stakeholder.	Tersedia Dokumen Kurikulum	Tim Audit telah memastikan kurikulum di tingkat prodi mengikuti Pedoman Pengembangan Kurikulum.	Sosialisasi buku kurikulum di tingkat prodi.	Kurangnya Keterlibatan Stakeholder dalam pengembangan Kurikulum	Belum Optimanya keterlibatan Stakeholder dalam pengembangan kurikulum	Mengatakan Partisipasi stake holder berdasarkan kebutuhan lulusan
	Universitas/LPP harus menyediakan pedoman pengembangan kurikulum	Tersedia dokumen	Tim Audit telah memastikan pedoman pengembangan	Komitmen Pimpinan Perguruan tinggi dalam Menyediakan dokumen pedoman Pengembangan	Belum optimalnya pemahaman dosen dalam pedoman kurikulum	Belum Optimalnya kehadiran Dosen dalam sosialisasi	Meningkatkan Partisipasi dosen dalam mengimplementasi kurikulum sesuai pedoman

yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian,		kurikulum.	Kurikulum.		buku pedoman Kurikulum	
struktur kurikulum dan RPS yang mengacu ke SNI/IKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu- isu terkini meliputi pendidikan karakter, Sustainable Development Goals (SDGs), Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat adiktif (NAPZA), dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur- unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.						dan buku kurikulum di tingkat prodi.
100% Pimpinan Universitas/LPP, Pimpinan Fakultas, Prodi harus memastikan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala melibatkan pemangku kepentingan dan	100%	Tim Audit telah memastikan instrumen Kurikulum	Terdapatnya dokumen pedoman instrumen Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	UM Buton telah melakukan evaluasi dan pemutakhiran secara berkala, namun, belum optimalnya manajemen waktu membagi peran tersebut	Pandemic covid 19 yang membatasi pelaksanaan kegiatan secara rutin.	Mendorong dan memaksimalkan pelaksanaan tugas setiap unit program studi

	mengakomodasi perkembangan IPTEKS						
	Pimpinan Universitas/LPP, Pimpinan Fakultas harus memastikan kelengkapan dokumen formal kebijakan dan pedoman UM Buton yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedia dokumen	Tim Audt telah memastikan dokumen kebijakan dan pedoman Integrasi dan penelitian PkM kedalam pembelajaran	Sosialisasi pedoman Pengintegrasian Penelitian dan PkM kedalam pembelajaran	Belum optimal-nya Penginteg- rasian Peneliti- an dan PkM ke- dalam pembelajaran	Belum maksimal pemahaman tentang dokumen pengitegrasia n penelitian dan PkM oleh DTPS	Meningkatkan sosialisasi terkait dokumen pengitegrasian penelitian dan PkM.
Standar Proses Pendidikan	Prodi harus memastikan dosen memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diserahkan maksimal H - 7 sebelum perkuliahan dimulai.	Tersedia Dokumen RPS, Berita Acara penyeteroran RPS	Tim audit memastikan dokemen RPS tersedia di di tiap prodi	Ketua Program Studi, GPM, UJM memastikan Dosen tepat waktu mengumpulkan Dokumen RPS.	Beberapa dosen maasih terlambat mengumpulkan dokumen RPS sesuai waktu yang di tentukan	Pandemi Covid membuat keterbatasan dalam mengumpulk an dokumen	Peyerahan Dokumen RPS oleh dosen melalui google form, dan di upload di akun SISK A UM Buton
	Prodi harus memastikan dosen melaksanakan pembelajaran secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai-nilai	Tersedia dokumen RPS, laporan monev, dan audit.	Tim Audit melaksanakan Monev di tingk at Prodi.	Komitmen perguruan tinggi dalam melaksanakan Audit Mutu Internal	Belum optimalnya tindak lanjut hasil evaluasi	Telah melakukan Audit Interna l, Namun belum optimalnya	Mendorong dan meningkatkan sosialisasi dokumen mutu kepada seluruh civitas akademik di UM Buton.

Al-islam dan Kemuhammadiyah.					melaksanakan hasil evaluasi pelaksanaan tersebut.	
100% Prodi harus memastikan bahwa proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.	98%	UJM Tingkat prodi melakukan Monev Pembelajaran	Ketua Prodi, GPM dan UJM memastikan pembelajaran kurikuler berjalan sistematis	Belum Optimalnya pelaksanaan pembelajaran kurikuler sesuai pedoman kurikulum	maasih terdapat dosen belum membarikan perencanaan bahan ajar kegiatan kurikuler	Mendorong dan memaksimalkan pelaksanaan tugas sesuai dengan pedoman yang ada
100% Prodi harus memastikan bahwa proses pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Peguruan Tinggi dengan Peguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester.	100%	Tersedianya dokumen MoU dan SPK di tnggkat	Ketua program studi memastikan SPK berjalan.	Pandemi Covid 19 membatasi pelaksanaan kegiatan secara luring	UM Buton telah melakukan kerjasama dengan Jumlah Kerjasama; 30% Kerjasama Lokal/Regional, 30% Kerjasama Nasional, 20% Kerjasama Internasional, 20%	Mendorong pada setiap unit kerja untuk menindaklanjuti kerjasama yang telah dilakukan maupun dalam bentuk program kegiatan akademik dan non akademik

					Kerjasama dengan DUDI, namun sebagian implementasi kerjasama dalam bentuk program dan kegiatan belum maksimal.	
☐ 85% Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.	100%	Tersediannya instrumen dan laporan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Hasil Monev di sosialisasikan di tingkat prodi	Pandemi Covid membatasi kegiatan survei secara luring	Sebagian Mahasiswa mempunyai keterbatasan mengakses formulir	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam survey dengan membangun komunikasi yang lebih intensif.
100% Pengintegrasian pembelajaran dengan nilai-nilai Al- Islam dan Kemuhammadiyah.	90% terlaksana	Tiam Audit melakukan monev	Terdapatnya Kebijakan Pengintegrasian Pembelajaran dengan Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah	Belum optimalnya pengintegrasian pembelajaran	Bahan Kajian masih menggunakan dokumen RPS lama	Meningkatkan pemahaman pembaharuan bahan kajian yang terintegrasi nilai-nilai AIK

	100% Dosen menggunakan bahan ajar berbasis penelitian.	89% terlaksana	Monev tingkat prodi terkait bahan ajar	Terdapatnya dokumen RPS yang memuat bahan kajian berbasis penelitian	Beberapa dosen belum upgrade Bahan Kajian berupa penelitian yang dilakukan	Masih menggunakan dokumen RPS yang lama.	Mendorong civitas akademik dalam pengintegrasian penelitian kedalam pembelajaran
Standar Penilaian Pembelajaran	100% Universitas harus memastikan bahwa standar Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrument penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.	Tersedianya dokumen Penilaian Proses Belajar	Tim Audit melakukan monev pembelajaran	Hasil Monev disosialisasikan kepada prodi	Belum Optimalnya pelaksanaan evaluasi dan identifikasi di tingkat program studi.	UM Buton telah mempunyai dokumen penilaian proses belajar, namun belum optimalnya pelaksanaan di beberapa dosen.	Mensosialisasikan kembali kepada seluruh civitas akademika UM Buton terkait mutu
	Universitas, Fakultas, dan Program Studi harus memastikan penerapan mekanisme pelaksanaan penilaian pembelajaran memuat 7 unsur.	Tersedianya Dokumen pelaksanaan penilaian yang memuat 7 unsur	Tim Audit melakukan monev penilaian di lingkup prodi	Prodi dibantu GPM dan UJM memastikan dokumen RPS Dosen di lingkup Prodi	Belum maksimalnya pemahaman dokumen mutu penilaian terhadap seluruh civitas akademika di UM Buton	Dokumen pelaksanaan penilaian pembelajaran telah memenuhi 7 unsur. namun implementasi pemahaman pada civitas akademik belum	Mendorong dan Meningkatkan kepada seluruh civitas akademik di UM Buton

					optimal.	
100% Prodi harus memastikan bahwa hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran.	100% terlaksana	Laporan Kinerja dosen terlapor di sistem/websait SISK A UM Buton	Mahasiswa dapat mengakses nilai melalui web SISK A UM Buton	Masih terdapat mahasiswa ter- lambat meng- akses nilai me- lalui halam SISK A UM Buton	Kondisi jaringan Di daerah masih kurang optimal	Mendoroang dan memaksimalkan pelayanan dan pengumman nilai tepat waktu.

9. Penelitian

a. Latar Belakang

Standar penelitian merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang diterapkan melalui SK Rektor Nomor: B/267b/UMB.R/SK/HK.06.2021. Standar Penelitian yang ditetapkan mencakup pernyataan kualitatif dan kuantitatif yang dapat diukur pencapaiannya. Standar Penelitian ini disertai dengan indikator pencapaiannya mengacu juga pada perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan penelitian di UM Buton adalah untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi universitas, antara lain menjadi institusi maritim kelas dunia yang berjiwa Entrepreneurship, berkarakter Islami, dan berdaya saing dalam Global. Di bawah arahan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), UM Buton berpotensi meraih sumber dana penelitian sehingga dapat menghasilkan publikasi yang lebih banyak setiap tahunnya.

Penetapan standar penelitian UM Buton berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang merupakan perubahan dari Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. SN Dikti tersebut menjadi dasar UM Buton menetapkan Standar Mutu Penelitian UM Buton yang tertuang dalam dalam Standar Penjaminan Mutu Internal UM Buton yang disahkan dengan SK Rektor Nomor: B/267b/UMB.R/SK/HK.06.2021. <https://lpmv2.umbuton.ac.id/utama/laman/standar-penelitian> dimana UM Buton memiliki delapan standar mutu penelitian yaitu, (1) Standar Hasil Penelitian, (2) Standar Isi Penelitian, (3) Standar Proses Penelitian, (4) Standar Penilaian Penelitian, (5) Standar Peneliti, (6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, (7) Standar Pengelolaan Penelitian, (8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.

Perencanaan terhadap pencapaian pilar-pilar penelitian tertuang dalam Rencana Induk Penelitian yang disahkan melalui SK Rektor Nomor: B/28/UMB.R/SK/PT.00/ 2021, yang berfokus pada Entrepreneurship dan Kemaritiman. Fokus tersebut dipertegas dalam road map penelitian yang disusun merujuk pada visi dan misi UM Buton. Delapan fokus riset yang meliputi bidang: 1) Pendidikan; 2) Pangan dan Perbikan Gizi Masyarakat. 3) Sosial, humaniora dan Seni Budaya 4) Entrepreneurship, Ekonomi Kreatif dan Pengembangan Industri, 5) Kemaritiman, 6) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK); 7) Lingkungan dan Penanggulangan Bencana; 8) Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Fokus riset ini dinilai sangat selaras dengan perencanaan pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045

Pelaksanaan penelitian pada setiap tahunnya dibagi berdasarkan sumber dana yang diterima oleh dosen peneliti, yaitu: 1) DRPM, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi; 2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) UM Buton, Hibah Internal; 3) Sumber dana dari Hibah Riset Muhammadiyah; 4) Dosen peneliti. Penelitian mandiri dilaksanakan oleh dosen peneliti dengan sumber dana dari dana pribadi dosen peneliti.

Pelaporan penelitian dilaksanakan setiap tahun, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal pelaporan dilaksanakan dengan membuat laporan tahunan yang disusun oleh LPPM, hasil laporan tahunan ini juga dipaparkan pada tingkat universitas pada agenda rapat kerja tahunan. Pelaporan Secara eksternal yaitu pelaporan kinerja penelitian yang dilaporkan langsung ke penyandang dana.

Tujuan penyusunan renstra di bidang penelitian, yaitu (1) Melaksanakan Visi dan Misi Fakultas Agama Islam tentang Penelitian; (2) Melaksanakan, menilai, serta mengevaluasi kegiatan penelitian; (3) Arah pengembangan penelitian yakni untuk menghasilkan penelitian yang unggul dan kesesuaian program sesuai visi keilmuan unit pengelola program studi (UPM); (4) Tingkat partisipasi dan intensitas mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang bermutu tinggi; (5) Menentukan jawaban terhadap permasalahan tertentu dengan membandingkan tingkat kesiapsiagaan teknologi (TKT) level 4 (empat) dengan level 6 (enam).

Rasionalisasi penyusunan renstra di bidang penelitian merupakan salah satu aspek catur dharma yang dijalankan UM Buton adalah penelitian. Pasal 48 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menguraikan ruang lingkup standar penelitian, menetapkan arah penelitian dalam rangka memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing negara. Kualitas penelitian perlu ditingkatkan seiring dengan kemajuan terkini. Perkembangan penelitian termasuk desain, pelaksanaan, hasil, dan distribusi temuan-temuan tersebut semuanya menunjukkan kualitas penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, tujuan penyusunan standar penelitian adalah untuk menjamin terlaksanaan penelitian secara maksimal dalam lingkungan akademik di UM Buton.

Mekanisme penetapan standar mutu penelitian UM Buton mengacu pada Prosedur Penyusunan Standar Mutu Universitas sebagai berikut: (1) Rektor menugaskan LPM untuk menyusun Standar Mutu Penelitian Universitas; (2) LPM membentuk dan mengajukan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas ke Rektor; (3) Pengesahan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas; (4) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep Rancangan awal Standar Mutu Penelitian Universitas; (5) Merancang draft Standar Mutu Penelitian Universitas; (6) Melakukan sosialisasi; (7) Merevisi draft rancangan awal; dan (8) Melakukan sosialisasi.

b. Kebijakan Standar Penelitian

- 1) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No: 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, BAB II Mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 5 poin 3. SPMI diimplementasikan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi, yaitu bidang akademik, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ditetapkan tertanggal 23 September 2016;
- 2) Panduan Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh DiDekanat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbud, sedangkan untuk pelaporan kinerja inovasi Permenristekdikti No: 24 Tahun 2019 tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi. Untuk pelaporan secara internal berpedoman pada Peraturan Rektor B/321a/UMB.R/SK/HK.09/2020 tentang Tugas Struktural Dan Fungsional di Lingkup UM Buton Bagian B angka 10 tentang tugas dan fungsi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- 3) Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat DiDekanat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021 Edisi XIII September 2021;
- 4) Panduan Hibah Riset Muhammadiyah Batch V Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2021;

- 5) Peraturan Rektor No: B/1.a/UMB.R/P/HK.01.4/2020 tentang Peraturan Akademik UM Buton, Pasal 2 ayat 3 Tentang Beban dan Tugas Dosen Tertanggal 25 Zulkaidah 1441 H/17 Juli 2020 M;
- 6) Peraturan Rektor No: B/1.j/UMB.R/P/HK.01.4/2020 Tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tertanggal 18 Agustus 2020;
- 7) SK Rektor Nomor. B/228/UMB.R.Sk/KR.01.00.2.2020 Tentang Kebijakan Akademik tahun 2020-2024 tertanggal 14 Desember 2019;
- 8) SK Rektor No: B/86/UMB.R/SK/PK.01.06/2019 Tentang Ranstra Fakultas Agama Islam UM Buton. Tertanggal tertanggal 20 Desember 2019;
- 9) SK Rektor No: 404a/Tahun 1441H/2019M Tentang Rencana Oprasional Fakultas Agama Islam Tahun 2024-2028 BAB IV poin B matrik Renop Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- 10) SK Rektor No: B/267/UMB.R/SK/HK.06/2021 tentang Penetapan Kebijakan Mutu Fakultas Agama Islam Tahun 2021. Tertanggal 01 November 2021.
- 11) SK Rektor No: B/28/UMB.R/SK/PT.00/2021tertanggal tentang Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM UM ButonTahun 2021-2025. Tertanggal 30 januari 2021;
- 12) SK Rektor No: B/291/UMB.R/SK/PT.01.00.1/2021 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UM Buton Tertanggal 4 Desember 2021.

c. Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian diperlukan standar sebagai patokan atau pijakan monitoring, evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut. Penetapan standar penelitian mengacu pada manual penetapan standar penelitian. Dengan pertimbangan tersebut maka UM Buton menetapkan standar penelitian pada (Tabel 1) di bawah ini.

Tabel 1 Starategi Pencapaian Standar

Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarpras	
Standar Isi	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Melakukan penyusunan, pengembangan, pemutakhiran Rencana Strategi (Renstra) Penelitian secara berkesinambungan. peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, LPPM	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
	Ketersediaan sosialisasinya pedoman penelitian dan bukti.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> .	Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, LPPM	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Menyusun Pedoman Pelaporan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu. Menyusun laporan kegiatan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	Ketua LPPM dan Reviewer	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi

Standar Proses	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran	- Menyusun kebijakan tentang kewajiban dosen yang melakukan penelitian untuk menghasilkan luaran berupa buku referensi, monografi, buku ajar dan <i>book chapter</i>. - Melakukan workshop penulisan buku referensi, monografi, buku ajar, dan <i>book chapter</i>. - Memberikan reward kepada dosen yang menghasilkan luaran buku referensi, monografi, buku ajar dan <i>book chapter</i>.	Dosen, Dekan, Ketua LPPM	APBU	SOP Penelitian dan Regulasi Penelitian	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
	Keberadaan kelompok riset dan Laboratorium riset.	- Mengidentifikasi peneliti sesuai dengan bidang ilmu. - Membentuk kelompok riset sesuai bidang ilmu dan lintas bidang ilmu.	Ketua LPPM, Dekan, Ketua Prodi, Dosen	APBU	Laboratorium	Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut.
	Prosentase Penelitian Dosen yang melibatkan mahasiswa.	Menyusun Kebijakan merujuk/mensitasi penelitian/publikasi dosen.	Warek 1, Ketua LPPM	APBU	SOP Penelitian dan Regulasi Penelitian	Audit Mutu Internal Monev
Standar Penilaian	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	1. Melakukan <i>workshop</i> penulisan artikel ilmiah nasional. 2. Memberikan <i>reward</i> publikasi pada jurnal nasional.	Warek 1, Warek 2, LPPM	APBU	Regulasi Penelitian dan Pedoman penelitian	Audit Mutu Internal Monev
	Presentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi.	1. Melakukan <i>workshop</i> penulisan artikel jurnal interanasional bereputasi. 2. Memberikan <i>reward</i> publikasi pada jurnal Internasional.	Warek 1, Warek 2, LPPM	APBU	Regulasi Penelitian dan Pedoman penelitian	Audit Mutu Internal Monev
	Presentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun.	1. <i>Workshop</i> peningkatan sitasi dosen. 2. Kerjasama publikasi. 3. Memberikan <i>reward</i> kepada dosen yang memiliki sitasi.	Warek 1, Warek 2, LPPM	APBU	Regulasi Penelitian, Pedoman penelitian,	Audit Mutu Internal Monev

				dan OJS UM Buton	
Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir.	1. Melakukan <i>workshop</i> penyusunan drafting paten. 2. Melakukan pendampingan pendaftaran paten & paten sederhana. 3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana. 4. Menyediakan <i>reward</i> kepada dosen yang mendapat sertifikat granted paten dan paten sederhana.	Warek 1, Warek 2, LPPM	APBU	Regulasi Penelitian, Pedoman penelitian, dan OJS UM Buton	Audit Mutu Internal Monev
Presentase jumlah luaran penelitian dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas.	1. Melakukan sosialisasi pendaftaran hak cipta, desain produk industri dan perlindungan <i>varietas</i>. 2. Melakukan pendampingan pendaftaran Hak Cipta, desain industry dan perlindungan <i>varietas</i>.	Warek 1, Warek 2, LPPM,	APBU	Regulasi Penelitian, Pedoman penelitian, dan Kerjasama Kemenkum ham dan divisi sentral HAKI	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Presentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	Memberikan <i>reward</i> kepada dosen dan mahasiswa yang menghasilkan teknologi tepat guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial.	Warek 1, Warek 2, LPPM,	APBU	Regulasi Penelitian, Pedoman penelitian, dan Kerjasama Kemenkum ham dan divisi sentral	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				HAKI	
Presentase jumlah luaran penelitian DTPS dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> .	Workshop penyusunan Buk uber-ISBN dan <i>Book Chapter</i> , <i>reward</i> penerbitan buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i> .	Warek 1, Warek 2, LPPM,	APBU	Regulasi Penelitian,	Audit Mutu Internal Monev.
UM Buton Menyusun Instrumen Kepuasan Stakeholder minimal 85% setiap tahun	1. Menyusun instrument kepuasan stakeholder. 2. Melakukan validasi instrument kepuasan stakeholder. 3. Melakukan survey kepasan stakeholder. 4. Menganalisis dan mempublikasikan hasil kepuasan stakeholder. 5. Monitoring dan tindak lanjut.	Warek 1, Warek 2, Ketua LPPM,	APBU	Aplikasi survey	Audit Mutu Internal Monev.
UM Buton melalui LPPM memiliki reviewer internal dan eksternal sesuai rasio reviewer dan peneliti (1:10)	1. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan reviewer yang diselenggarakan oleh kemenristekdikti. 2. Pelatihan reviewer internal. 3. Mendatangkan reviewer eksternal.	Warek 1, Warek 2, Ketua LPPM,	APBU	Regulasi penelitian dan database reviewer internal dan eksternal	Audit Mutu Internal Monev.

d. Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian

Dalam upaya menyelenggarakan penelitian yang berkualitas secara terencana dan terukur, UM Buton telah menetapkan standar kinerja utama penelitian. Standar tersebut selanjutnya akan dimuat dalam pedoman penelitian UM Buton. Pedoman penelitian UM Buton diperbaharui setiap tahun menyesuaikan dengan evaluasi ketercapaian indikator penelitian. LPPM Menyusun pedoman, dan disosialisasikan kepada DTPS melalui Website <http://lppm.umbuton.ac.id> dan Rapat Internal. Sosialisasi dihadiri oleh para pimpinan universitas, fakultas, prodi dan seluruh DTPS.

Setelah pedoman penelitian disosialisasikan, DTPS menyusun proposal dan diajukan ke LPPM berdasarkan jadwal yang ada. Proposal kemudian direview secara internal. Tata cara penilaian dan review proposal dilakukan oleh reviewer dengan berpedoman pada panduan yang berlaku. Reviewer Internal yang diberi tugas untuk menilai proposal penelitian diangkat oleh Rektor. Pengangkatan reviewer internal mengacu pada kriteria yang sudah ditentukan. Proposal penelitian yang layak dibiayai ditetapkan melalui SK Rektor dengan mempertimbangkan hasil penilaian reviewer. Bukti tertulis hasil penilaian proposal penelitian oleh reviewer diarsipkan di LPPM.

Legalitas penugasan peneliti ditetapkan dalam bentuk kontrak penelitian yang ditandatangani oleh ketua LPPM dan ketua pelaksana penelitian, dan jika penelitian yang sumberdananya dari hibah eksternal maka dosen peneliti akan diberikan surat tugas penelitian. Proses penilaian dan review dilaksanakan oleh penyandang dana. Monev dilaksanakan oleh tim Monev internal UM Buton terhadap laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian dalam forum seminar internal yang diselenggarakan oleh LPPM. Hasil monev internal dituangkan dalam berita acara monev. Dokumentasi hasil kegiatan atau output Penelitian dipublikasikan pada jurnal nasional Ber-ISSN dan nasional bereputasi dan dilaporkan kepada LPPM. Sedangkan monev penelitian hibah eksternal, dilakukan oleh penyandang dana.

Setiap akhir tahun anggaran, LPPM menyampaikan dokumentasi pelaporan Penelitian oleh pengelola Penelitian melalui laporan tahunan kepada Rektor dan mitra/pemberi dana secara: (1) komprehensif, (2) rinci, (3) relevan, (4) mutakhir, dan (5) disampaikan tepat waktu yang mengikuti acuan panduan pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kemenristek Dikti Nomor 51 Tahun 2016, sebelum laporan tahunan tersebut di serahkan ke Rektor UM Buton, maka terlebih dahulu laporan tersebut dibahas dan dirumuskan pada rapat kerja tahunan lembaga (Tabel 2).

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	7.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%
2	7.2	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	100%
3	7.3	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	100%
4	7.4	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	100%
5	7.5	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran.	≥ 30
6	7.6	Keberadaan kelompok riset	≥ 16
7	7.7	Keberadaan laboratorium riset.	≥ 16
8	7.8	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian.	$\geq 50\%$
9	7.9	Persentase Publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terindeks Sinta minimal 1 artikel setiap tahun	100%
10	7.10	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa minimal 1 tulisan per Prodi per tahun.	100%
11	7.11	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS.	10%
12	7.12	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap.	50%
13	7.13	Persentase Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) minimal 1 per dosen per tahun.	70%

14	7.14	Persentase jumlah luaran penelitian dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	10%
15	7.15	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial per tahun.	3%
16	7.16	Presentase jumlah luaran penelitian dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	60%
17	7.17	Jumlah persentase kepuasan mitra dan peneliti terhadap proses penelitian.	85%
18	7.18	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional.	60%
19	7.19	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun <i>self citation</i> .	Minimal 10 kutipan/ jumlah dosen
20	7.20	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional.	10%
21	7.21	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	10%

e. Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian

Indikator kinerja tambahan ditetapkan untuk mendukung terlaksananya proses penelitian dan untuk melampaui SN DIKTI (Tabel 3).

Tabel 3 Indikator Kinerja Tambahan Penelitian

Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
7.1	Persentase jumlah judul penelitian dosen berbasis AIK.	15%
7.2	Persentase jumlah judul penelitian dosen berbasis Kewirausahaan.	15%
7.3	Persentase ketersediaan insentif/ penghargaan bagi penelitian dosen yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi (Minimal Sinta 2) dan internasional bereputasi (Q1,Q2,Q3, dan Q4)	25%
7.4	Persentase publikasi artikel dosen Prodi pada jurnal terindeks scopus minimal 1 per Prodi per tahun (sesuai QS World University Ranking).	100%
7.5	Persentase artikel dosen yang disitasi oleh penulis pada jurnal terindeks scopus minimal 1 sitasi per Prodi per tahun (sesuai <i>QS World University Ranking</i>).	100%

f. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

Evaluasi capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari masing-masing standar yang telah ditetapkan. Evaluasi capaian kinerja standar penelitian UM Buton, LPPM melakukan monev sesuai dengan jadwal kegiatan penelitian yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dari masing-masing standar yang telah ditetapkan didasarkan pada dokumen Renstra Penelitian. Berikut ini adalah tabel evaluasi capaian kinerja (Tabel 4).

Tabel 4 Evaluasi Capaian Kinerja

Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Faktor		Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
			2020/2021	2021/2022	2022/2023	Pendukung Keberhasilan	Penghambat Ketercapaian		
7.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	100%	100%	100%	Peta Jalan Penelitian UM Buton 2021-2025 disusun mengacu pada: • Kebijakan Renacana Induk Penelitian. • Rencana Strategi Penelitian • Keputusan Senat UM Buton tentang Penelitian dengan memperhatikan tantangan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, sebagai acuan secara bertahap terhadap pengembangan jangka panjang UM Buton menjadi Universitas mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional.	Sosialisasi Rencana Strategi Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan Penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja Penelitian UM Buton belum maksimal dilaksanakan.	Luaran pelaksanaan Penelitian UM Buton yang sesuai dengan Peta Jalan Penelitian UM Buton 2021-2025 belum maksimal pada daya saing secara Internasional	Peningkatan pelaksanaan pendampingan kegiatan penulisan artikel “Writing Clinic” secara intensif yang sesuai dengan Peta Jalan Penelitian UM Buton 2021- 2025

7.2	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	100%	100%	100%	100%	Pedoman Penelitian dengan sumber dana eksternal seperti DRPM Kemendikbud-ristekdikti dan Hibah Muhammadiyah (Risetmu) disosialisasikan oleh ketua LPPM UM Buton kepada dosen DT UM Buton pada kegiatan sosialisasi internal panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi juga dilaksanakan dengan mengunggah buku pedoman tersebut di website http://lppm.umbuton.ac.id .	Sosialisasi pedoman Penelitian belum maksimal kepada Dosen Tingkat Program Studi.	Metode sosialisasi pedoman Penelitian belum bervariasi.	Peningkatan pelaksanaan metode pendampingan sosialisasi Pedoman Penelitian yang lebih bervariasi dengan memanfaatkan berbagai macam teknologi yang ada dan dilakukan secara rutin/berkala.
7.3	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) Tatacara penilaian dan review. 2) legalitas pengangkatan reviewer.	100%	100%	100%	100%	Proses Penelitian UM Buton mencakup 6 aspek; 1. Tata cara penilaian dan review proposal Penelitian dilakukan oleh reviewer dengan berpedoman pada panduan hibah internal dan eksternal. 2. Legalitas pengangkatan reviewer internal ditetapkan dengan SK Rektor UM Buton dalam tiga tahun terakhir yaitu, Nomor: 402a/TAHUN 1441	Jumlah output Penelitian (kuantitas) yang dipublikasikan pada jurnal Internasional terindeks Scopus atau WoS belum maksimal.	Pengalaman, pemahaman dan pengetahuan Dosen Tingkat Program Studi UM Buton belum optimal untuk menghasilkan luaran hasil Penelitian dalam bentuk artikel bereputasi Internasional.	Peningkatan pelaksanaan “ <i>Writing Clinic</i> ” “teknik penulisan artikel jurnal bereputasi” yang dilakukan secara rutin/berkala

	3) hasil penilaian usul penelitian. 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti. 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.					H/2019M; Nomor: B/302b/UMB.R/SK/PT.01.00.1/2020; Nomor: B/298a/UMB.R/SK/PT.01.00.1/2021 tentang penetapan reviewer internal proposal penelitian UM Buton. Pengangkatan reviewer internal mengacu pada kriteria yang sudah ditentukan 3. Bukti tertulis hasil penilaian proposal penelitian oleh reviewer diarsipkan di LPPM UM Buton. Hasil penilaian proposal penelitian tiga tahun terakhir tertuang dalam SK Rektor berturut-turut antaralain, Nomor: 18a/TAHUN1440H/2019 M, Nomor: B/82a/UMB.R/SK/PT.01.00.1/2020, Nomor: B/41a/UMB.R/SK/ PT.01.00.1/2021. 4. Legalitas penugasan peneliti ditetapkan dalam bentuk kontrak penelitian yang ditandatangani oleh ketua LPPM dan ketua pelaksana penelitian, dan jika penelitian yang			
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

						sumberdananya dari hibah eksternal maka dosen peneliti akan diberikan surat tugas penelitian. 5. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh reviewer internal UM Buton terhadap laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian dalam forum seminar internal yang diselenggarakan oleh LPPM, hasil monitoring dan evaluasi dari reviewer internal dituangkan dalam berita acara. Sedangkan monitoring dan evaluasi penelitian hibah eksternal, dilakukan oleh penyandang dana. 6. Dokumentasi hasil kegiatan atau output Penelitian dipublikasikan pada jurnal Nasional dan Nasional/Internasional terindeks SINTA atau Scopus.			
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

7.4	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	Setiap akhir tahun anggaran LPPM UM Buton menyampaikan dokumentasi pelaporan Penelitian oleh pengelola Penelitian kepada Rektor UM Buton dan mitra/pemberi dana secara: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu yang mengikuti acuan panduan pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi, sebelum laporan tahunan tersebut diserahkan ke Rektor UM Buton, maka terlebih dahulu laporan tersebut dibahas dan dirumuskan pada rapat kerja tahunan lembaga, indikator capaian kinerja tahunan LPPM UM Buton di input pada laporan kinerja tahunan. Dana Penelitian yang bersumber dari internal dan eksternal dibuatkan bukti laporannya.	Dokumen pelaporan kegiatan Penelitian kepada pimpinan UM Buton belum berbasis Teknologi Informasi (IT)	Dokumen pelaporan kegiatan Penelitian kepada pimpinan UM Buton masih menggunakan file copy atau belum menggunakan aplikasi yang terhubung dengan <i>Website</i> UM Buton.	UM Buton menyiapkan dan mengembangkan aplikasi untuk merekap hasil Penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen Tingkat Program Studi setiap semester.
-----	--	------	------	------	------	--	--	---	---

7.5	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	100%	20%	30%	40%	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset di UM Buton ditetapkan dalam SK Rektor UM Buton Nomor: B/297a/UMB.R/SK/PT.01.00.1/2021 Tentang Penetapan Kelompok Riset. Pelaksanaan penelitian DTPS, UM Buton telah menyediakan lab pendukung riset yang fungsional yaitu: Lab. Komputer, Lab. Teknik Sipil, Lab. Micro Teaching, Lab. Ilmu Komunikasi, Lab. IPA Dasar, Lab. IPA Pengembangan, Lab.. Bahasa, Lab. Hukum, Lab. Agribisnis, Lab. PAUD, sekolah mitra dan desa mitra. Produk riset yang dihasilkan Dosen telah berdaya saing dan memberikan manfaat dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat	Jumlah produk Penelitian (kuantitas) berdaya saing internasional yang belum maksimal.	Pengalaman, pemahaman dan pengetahuan Dosen Tingkat Program Studi UM Buton belum optimal dalam meningkatkan kuantitas produk Penelitian berdaya saing internasional	- Memperbanyak pelaksanaan Workshop “Peningkatan Kemampuan dosen/peneliti dalam menghasilkan produk penelitian berdaya saing internasional” secara intensif - Memperbanyak <i>Joint Research</i> dengan Lembaga mitra di luar negeri
-----	--	------	-----	-----	-----	--	---	---	---

7.6	Prosentase Penelitian Dosen yang melibatkan mahasiswa.	75%	78%	80%	85%	Penelitian Dosen yang lolos didanai dan mahasiswa yang tugas akhir	Seluruh laboratorium belum terstandarisasi	Pedoman penelitian belum tersosialisasi dengan baik pada mahasiswa	Sertifikasi laboratorium
7.7	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	Jurnal nasional terakreditasi 1/tahun jurnal Internasional bereputasi	7%	8%	9%	Hibah penelitian dosen yang lolos didana	Persyaratan jurnal bereputasi	Luaran publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi masih kurang	Kontinuitas Pendampingan publikasi dan Kebijakan memaksa dosen untuk publikasi
7.8	Presentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi.	8%	5%	6%	7%	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	Kualitas artikel belum memenuhi syarat	Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi masih kurang	Pendampingan writing clinic artikel pada jurnal bereputasi
7.9	Presentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun.	60%	10%	15%	20%	1. Publikasi dosen 2. Penelitian mahasiswa 3. Kerjasama penelitian	Kualitas artikel belum memenuhi syarat	Jumlah sitasi dosen pertahun masih rendah	Pendampingan writing clinic artikel pada jurnal bereputasi

7.10	Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir.	1/tahun	0%	0%	0%	Penelitian dosen yang didanai dan adanya divisi sentra HKI	Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang	Luaran penelitian dosen dalam bentuk HKI (paten dan paten sederhana) belum ada	Pendamping an Hak Paten dan Paten Sederhana
7.11	Presentase jumlah luaran penelitian dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas.	11%	4%	5%	6%	Penelitian dosen yang didanai dan adanya divisi sentra HKI	Kurangnya informasi tentang kriteria Hak Cipta	Luaran penelitian dosen dalam bentuk HKI (hak cipta) masih kurang	Sosialisasi dan pendamping an Hak Cipta
7.12	Presentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi , Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	6%	1%	2%	2%	Penelitian dosen yang didanai	Sarana dan prasarana penelitian yang mendukung pengembangan teknologi tepat guna belum tersedia sesuai standar	Luaran penelitian dosen dalam bidang IPTEKS-SOSBUD masih kurang	Sosialisasi dan pendamping an/bimtek

7.13	Presentase jumlah luaran penelitian DTPS dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> .	60%	7%	8%	9%	Penelitian dosen yang didanai	Kemampuan dosen dalam Menulis Buku ber- ISBN dan Book Chapter masih kurang	Luaran penelitian dosen dalam bentuk buku ber- ISBN dan Book Chapter masih kurang	Pendampingan/bimtek Penulisan buku
7.14	UM Buton Menyusun Instrumen Kepuasan mitra dan peneliti setiap tahun	85%	90%	90%	90%	Tersedianya instrument pengukuran kepuasan	Masih ada beberapa Peneiti dan Mitra yang belum mengisi instrument kepuasan	Masih terdapat peneliti dan mitra yang kurang memahami manfaat pengisian questionnaire	Sosialisasi instrument kepuasan
7.15	UM Buton Menyusun Instrumen Pengukuran Pemahaman Stakeholder terhadap pedoman penelitian setiap tahun	85%	90%	90%	90%	Tersedianya instrument pengukuran pemahaman stakeholder terhadap pedoman penelitian	Masih ada beberapa stakeholder yang belum mengisi instrument pemahaman	Masih terdapat stakeholder yang kurang memahami manfaat pengisian questionnaire	Sosialisasi instrument pemahaman
7.16	UM Buton melalui LPPM memiliki reviewer internal dan eksternal sesuai rasio reviewer	17 Reviewer/Tahun	100%	100%	100%	Adanya SDM yang memenuhi kriteria	Aktivitas reviewer yang padat	Beban kerja dosen yang banyak	Meningkatkan pemberian reward bagi reviewer

	dan peneliti								
7.16	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	10%	2%	2%	3%	Tersedia dana penelitian	Keterlibatan dosen dalam kolaborasi komunitas akademik atau komunitas professional masih kurang	Dosen yang menghasilkan luaran melalui kolaborasi akademik atau komunitas professional masih kurang	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kolaborasi komunitas akademik atau komunitas professional
7.17	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (inovasi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya	10%	0%	0%	0%	Adanya dana penelitian	Karya hasil penelitian terapan belum memenuhi standar Internasional	Belum ada dosen yang mendapat penghargaan internasional untuk karya terapan	Bimtek luaran penelitian berstandar internasional

g. Analisis Internal dan Eksternal Standar Penelitian

Tabel 5 Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah 2 : Pengaruh/Kepentingan Lemah 3 : Pengaruh/Kepentingan Kuat 4 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan ‘seberapa berpengaruh’ faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen :	Penelitian
IFAS	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi
EFAS	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi

Tabel 6 IFAS Penelitian UM Buton (Analisis Internal)

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Ranting	Bobot (%)	Total (Ranting x Bobot)
1	Memiliki sumber daya manusia dengan jumlah tenaga akademik yang potensial dan kualitas yang memadai dengan usia peneliti yang proporsional serta energik dalam melakukan kegiatan penelitian;	4	0,07	0,28
2	UM Buton telah memiliki pengalaman dalam mengelola kegiatan penelitian dengan prosedur dan mekanisme yang jelas sejak dari pengajuan proposal dan pembiayaan hingga seminar hasil dan review artikel publikasi;	4	0,07	0,25
3	Sarana dan prasarana di UM Buton yang menunjang penelitian memadai;	3	0,06	0,19
4	UM Buton telah memiliki jurnal sebagai wadah publikasi ilmiah	3	0,06	0,19
5	UM Buton telah bekerjasama dengan beberapa univesitas dalam dan luar negeri guna penulisan buku referensi bagi para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam.	4	0,07	0,25
6	UM Buton telah menjalankan penjaminan mutu pengelolaan penelitian sehingga berhasil dalam meningkatkan ketercapaian indikator kinerja kegiatan penelitian, sebagai output akhir yang dijanjikan oleh para peneliti sebelumnya.	4	0,06	0,22
7	UM Buton memiliki kebijakan penghargaan yang dicapai oleh dosen dalam publikasi;	4	0,07	0,25
8	UM Buton memiliki hubungan kerja sama Internasional dalam pengembangan penelitian yang dituangkan dalam dokumen-dokumen MoU yang mendukung kegiatan penelitian dosen UM Buton.	3	0,06	0,19

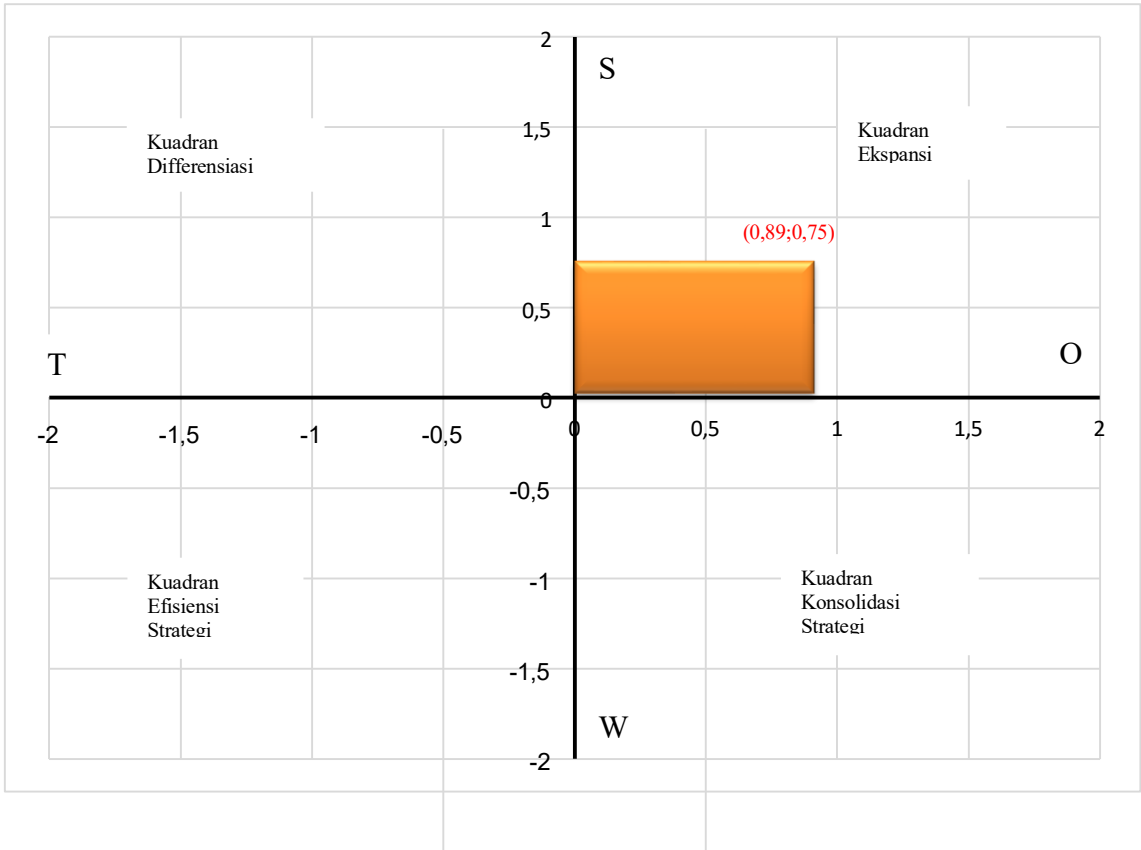
9	Jumlah dan keragaman laboratorium yang memadai untuk mendukung pengembangan riset peneliti;	4	0,07	0,25
	Total Strength VMTS (S)	32,25	0,57	2,06
Kelemahan (Weakness)				
No	Deskripsi	Ranting	Bobot (%)	Total (Ranting x Bobot)
1	Tingkat partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian internasional masih rendah;	2	0,04	0,09
2	Tingkat publikasi hasil-hasil penelitian dosen di jurnal internasioanal bereputasi masih rendah;	3	0,05	0,16
3	Sumber Daya Peneliti yang bergelar doktor masih belum memadai;	3	0,05	0,13
4	Belum terpenuhinya hasil penelitian yang memiliki paten;	3	0,04	0,11
5	Budaya meneliti dosen cukup baik, namum masih bersifat individual serta tidak terintegrasi dengan baik;	3	0,05	0,16
6	Jaringan riset internasional belum dikembangkan secara optimal;	3	0,05	0,13
7	Kegiatan penelitian belum terintegrasi ke dalam road map penelitian lembaga;	2	0,04	0,09
8	Belum dapat memanfaatkan semaksimal mungkin sumber-sumber dana yang ada;	3	0,05	0,16
9	Kontinuitas penelitian kurang optimal;	3	0,05	0,13
	Total Weakness VMTS (W)	24,25	0,43	1,17
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 2,06 – 1,17 = 0,89				

Tabel 7 EFAS Penelitian UM Buton (Analisis Eksternal)

Peluang (Opportunity)				
No	Deskripsi	Ranting	Bobot (%)	Total (Ranting x Bobot)
1	Tawaran dan kesempatan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak cukup banyak;	4	0,09	0,33
2	Memiliki kesempatan lintas batas antar Negara untuk berinteraksi dan bersinergi di bidang penelitian;	3	0,08	0,24
3	Adanya dana penelitian dari sumber-sumber lain, seperti Kementerian Ristekdikti, Diktilitbang Muhammadiyah, Kementrian PU, Kementerian Agama, Kementrian Pertanian, Kementian Hukum dan Ham, Pemerintah Daerah, dll.;	3	0,09	0,28
4	Kebijakan pemerintah tentang sertifikasi dosen yang mengharuskan dosen melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian;	4	0,09	0,33
5	Adanya peluang kerja sama antara Perguruan Tinggi, industri, dan pemerintah;	3	0,08	0,24
6	Adanya program Kampus Merdeka yang dapat menjembatani antar perguruan tinggi dan dunia usaha dan dunia industry, atau mitra strategis lainnya	4	0,09	0,33
7	Terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> secara harmonis;	4	0,09	0,33

Total Opportunity (O)		23,25	0,62	2,08
Ancaman (Threats)				
No	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, membutuhkan sumber daya penelitian yang adaptif dan inovatif.	4	0,11	0,43
2	Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor baik di dalam maupun luar negeri dengan kualifikasi kompetitif.	4	0,10	0,38
3	Peningkatan kualitas dan kemampuan peneliti perguruan tinggi lain yang dapat menggeser posisi capaian UM Buton sekarang.	3	0,08	0,24
4	Peningkatan tuntutan kualitas peneliti oleh penyandang dana tentang kualitas penelitian yang tidak sesuai dengan kemampuan SDM yang tersedia.	3	0,09	0,28
Total Threats (T)		14,00	0,38	1,33
Skor EFAS = Selisih O – T = 2,08 – 1,33 = 0,75				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Pengabdian adalah (IFAS;EFAS) = (0,89;0,75), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.



Gambar 1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Penelitian UM Buton

h. Kesimpulan Evaluasi Ketercapaian dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa semua indikator capaian kinerja penelitian telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan kategori sangat baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan selanjutnya yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas SDM, diantaranya kenaikan jabatan akademik. Hal ini agar dosen dapat mengambil skema penelitian yang lebih tinggi sesuai dengan klaster madya.
- 2) Pelaksanaan penelitian dosen diharapkan memberikan kontribusi bagi seluruh stakeholder yang sejalan dengan visi dan misi.
- 3) Kuantitas dan kualitas penelitian sudah sangat memadai tetapi tetap harus dilakukan peningkatan.
- 4) Implementasi Kerjasama di bidang penelitian dengan mitra di luar negeri belum optimal meskipun saat ini hasilnya sudah sangat memuaskan.

Tabel 8. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian dan Tindak Lanjutnya

Pemosisian	Masalah dan Akar masalah	Rencana Tindaklanjut dan Pengembangan Penelitian
Kinerja Penelitian UM Buton berada pada klaster Madya	Serapan dana DRPM belum maksimal karena jabatan fungsional dan jenjang Pendidikan dosen banyak yang tidak memenuhi kriteria pengusulan pada skim yang ditentukan dalam klaster madya.	Peningkatan jabatan fungsional dosen dan Studi lanjut
Kuantitas dan kualitas penelitian sangat memuaskan sesuai dengan target yang telah ditentukan.	Masih ada dosen Program Studi yang belum memperhatikan dokumen peta jalan penelitian	Sosialisasi dokumen peta jalan penelitian ditingkat Program Studi
Implementasi Kerjasama di bidang penelitian sudah sangat memuaskan.	Masih ada dosen program studi yang melakukan penelitian secara mandiri	Sosialisasi pentingnya Kerjasama dalam penelitian dan menambah jaringan mitra Kerjasama.

10. Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Latar Belakang

Peran perguruan tinggi sangat besar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing. Adapun kewajiban perguruan tinggi yakni pendidikan, Pengabdian kepada Masyarakat, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut telah diatur didalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi. keberadaan peran perguruan tinggi

tersebut sesuai pula dengan Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 yang dibentuk dari RPJMN, RKP, Renstra sampai pada RKPD Kota Baubau.

Keberadaan kebijakan bidang pengabdian kepada masyarakat tersebut merupakan komitmen dari UMButon untuk mewujudkan UMBUton sebagai lembaga akademik yang melaksanakan caturdharma perguruan tinggi sebagaimana diatur didalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. PkM sebagai salah satu dharma perguruan tinggi harus berorientasi pada pemanfaatan atau penerapan hasil pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan PkM merupakan solusi pemecahan masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang inovatif, kompetitif, kolaboratif, akomodatif memanfaatkan Iptek untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas, meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil PkM dan meningkatkan publikasi nasional maupun global dan mendorong pencapaian visi, misi perguruan tinggi.

Adapun tujuan penetapan standar PkM UM Buton adalah untuk :

- a. Mempercepat proses peningkatan kemampuan SDM UM Buton sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan.
- b. Mempercepat upaya pembangunan masyarakat ke arah terciptanya yang damai dan dinamis yang siap mengalami perubahan ke arah perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai dan norma sosial budaya dalam kehidupan masyarakat yang berkembang dalam kehidupan masyarakat yang dominan.
- c. Mempercepat upaya mewujudkan kelembagaan dan profesi masyarakat yang sesuai dengan laju perluasan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat.
- d. Untuk mendapatkan umpan balik dan masukan bagi UM Buton dalam rangka penguatan relevansi pendidikan, diperlukan tenaga ahli dengan keahlian interdisiplin dan multidisiplin.

Adapun Resionalisainya Standar isi, proses, dan penilaian PkM merujuk Pasal 59 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 merupakan kriteria minimal tentang kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Standar ini merupakan acuan dalam proses PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Kegiatan PkM yang dimaksud adalah kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Kegiatan PkM harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungannya.

Adapun Penetapan Standar dan Kebijakkanya adalah

a) Perencanaan dilakukan melalui penetapan standar yang termuat dalam Renstra PkM. Renstra tersebut merupakan dokumen formal yang mengacu pada Visi Misi dan RIP UM Buton. Sasaran, strategi, dan kebijakan PkM akan menjadi acuan dalam menentukan arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan kegiatan sivitas akademika. Dokumen Renstra UM Buton juga mencakup sasaran, strategi, dan kebijakan pengabdian masyarakat di Universitas. Mekanisme penetapan Standar Mutu PkM dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor UM Buton Nomor: B/1.j/UMB.R/P/HK.01.4/2020 tentang Standar Mutu PkM yang terdiri dari 8 komponen yaitu: Standar Hasil PkM, Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Penilaian PkM, Standar Pelaksana PkM, Standar Sarana dan Prasarana PkM, Standar Pengelolaan PkM, Standar Pembiayaan PkM.

b) Pelaksanaan kegiatan PkM ditetapkan berdasarkan Standar PkM yang disusun dan ditetapkan oleh LPPM. Pelaksanaan PkM mengacu pada Roadmap PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk implementasi pembelajaran untuk memenuhi capaian lulusan. PkM juga dilakukan oleh dosen yang melibatkan mahasiswa didasarkan pada asas partisipasi, pemberdayaan, inklusifitas, kesetaraan dan keadilan gender, ramah lingkungan, akuntabilitas, transparansi, kemitraan, keberlanjutan, kesukarelaan, manfaat, serta keterkaitan ilmu, amal dan transformasi sosial. Pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun akademik secara terarah, terukur, dan terprogram. Kegiatan pelaksanaan PkM difasilitasi oleh LPPM dengan membentuk kelompok-kelompok kajian sesuai dengan bidang keilmuan dalam upaya peningkatan kualitas, pengembangan, dan penerapan hasil PkM dalam kebermanfaatan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

c) Pelaporan PkM dilakukan secara internal dengan membuat laporan pertanggungjawaban dan laporan/ artikel PkM yang diverifikasi dan disetujui oleh LPPM dan Pimpinan Fakultas untuk dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi nasional/global. Secara eksternal, pelaporan PkM yang terkait dengan pendanaan hibah Muhammadiyah, DRPM Kemendikbud Ristekdikti dilakukan melalui publikasi hasil kegiatan PkM di jurnal terakreditasi nasional/bereputasi global.

d) Posisi dan daya saing terkait standar PkM bahwa hasil pengabdian telah sesuai dengan renstra dan roadmap PkM yang ditetapkan, dan diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terimplementasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. LPPM UM Buton secara sadar dan berkesinambungan akan berupaya meningkatkan kualitas dosen dalam melaksanakan PkM, memperluas akses PkM di tingkat regional, nasional, dan global, serta meningkatkan tingkat partisipasi dosen dalam pelaksanaan PkM berkualitas dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan.

Kebijakan Pelaksanaan PkM di UM Buton dalam tiga tahun terakhir mengacu pada:

- a. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 pada Pasal 59 merupakan kriteria minimal tentang kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- b. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 54 mengenai ruang lingkup Standar Nasional PkM, yakni harus memenuhi standar sebagai berikut; standar hasil PkM, standar isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Penilaian PkM, Standar Pelaksanaan PkM, Standar sarana dan Prasarana PkM, Pengelolaan PkM dan Standar Pendanaan dan pembiayaan PkM.
- c. Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi XIII 2021, yang mengatur pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat, komite penilaian dan/atau reviewer Pengabdian kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat internal perguruan tinggi, pengusulan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Panduan hibah riset Muhammadiyah Batch V Majelis Pendidikan Tinggi Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2021.
- e. Statuta UM Buton Bab IV Tentang Penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Pasal 27 yang mengatur penyelenggaraan PkM. Peraturan Rektor No.B/1.a/UMB.R/P/HK.01.4/2020 Tentang Peraturan Akademik UM Buton.
- f. Peraturan Rektor No.B/1.b/UMB.R/P/HK.01.4/2020 tentang Penyelenggaraan PkM Fakultas Agama Islam.

- g. SK Rektor No. 0297/KEP/1.3/D/2019 tentang Rencana Induk Pengembangan Fakultas Agama Islam UM Buton.
- h. SK Rektor No.B/86/UMB.R/SK/PK.01.06/2019 tentang Rencana Strategis Fakultas Agama Islam.
- i. SK Rektor No. 404a/Tahun 1441 H/2019M tentang Rencana Operasional Fakultas Agama Islam.
- j. SK Rektor No. B/267/UMB.R/SK/Ak.06/2021 tentang Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal 4.0 UM Buton.
- k. Panduan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Agama Islam Edisi III Tahun 2021, yang mengatur tata kelola pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat, sistematika usulan dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. SK Rektor No. B/28a/UMB.R/SK/PM.01/2021 tentang Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Agama Islam.
- c. SK Rektor B/28/UMB.R/SK/PT.00/2021 tentang Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian Masyarakat LPPM UM Buton Tahun 2021-2025.
- d. SK Rektor No 28a/UMB.R/SK/PM/2021 tentang Pedoman PkM LPPM UM Buton.
- e. SK Rektor No. B/297a/UMB.R/SK/PT.01.00.1/2021 tentang Tentang Penetapan Kelompok Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Agama Islam.

b. Standar dan Strategi Pencapaian Standar

Pencapaian standar PkM telah ditetapkan perguruan tinggi melalui Keputusan Rektor UM Buton Nomor. B/267/UMB.R/SK/Ak.06/2021 tentang Pengesahan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal 4.0

Tabel 1 Strategi Pencapaian Standar PkM

Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarpras	
Standar Isi	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang memuat landasan pengembangan, peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Melakukan penyusunan, pengembangan, pemutakhiran Rencana Strategi (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat secara berkesinambungan. peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat, sumber daya (termasuk alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, LPPM.	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Evaluasi (Monev) dan Audit Mutu Internal Monitoring
	Ketersediaan sosialisasinya pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dan bukti.	Perguruan tinggi memiliki pedoman Pengabdian kepada Masyarakat yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> .	Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, LPPM.	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
	Dokumen pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat oleh pengelola Pengabdian kepada Masyarakat kepada pimpinan perguruan tinggi dan	Menyusun Pedoman Pelaporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu. Menyusun laporan kegiatan kegiatan	Ketua LPPM dan Reviewer	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi

	mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Pengabdian kepada Masyarakat yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.				
	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran	- Menyusun kebijakan tentang kewajiban dosen yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat untuk menghasilkan luaran berupa buku referensi, monografi, buku ajar dan <i>book chapter</i>. - Melakukan workshop penulisan buku referensi, monografi, buku ajar, dan <i>book chapter</i>. - Memberikan reward kepada dosen yang menghasilkan luaran buku referensi, monografi, buku ajar dan <i>book chapter</i>.	Dekan, Ketua LPPM , Dosen	APBU	SOP Pengabdian kepada Masyarakat dan Regulasi Pengabdian kepada Masyarakat	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
Standar Proses	Fakultas Agama Islam memiliki kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kebijakan Proses pengelolaan PkM	Menyusun dan mengembangkan kebijakan Proses pengelolaan PkM Mensosialisasikan kebijakkan Proses Pengelolaan PkM	Dekan, Ketua LPPM , Dosen	APBU	SOP Pengabdian kepada Masyarakat dan Regulasi Pengabdian kepada Masyarakat	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi

	Ketersediaan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat dan bukti.	Memperkuat metodologi PkM melalui workshop/seminar/diseminasi.	Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, LPPM.	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
		Menyusun dan menyosialisasikan panduan PkM kepada Dosen Fakultas Agama Islam	Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, LPPM.	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
	Ketersediaan sosialisasinya SOP Pengabdian kepada Masyarakat dan bukti.	Menyusun dan menyosialisasikan SOP Proses PkM kepada seluruh Dosen Fakultas Agama Islam	Dekan, Ketua LPPM, Dosen	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
	Ketersediaan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) proses PkM persemester	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) proses PkM persemester	Ketua LPPM, Reviuwer	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
Standar Penilaian	Fakultas Agama Islam memiliki kebijakan tentang penilaian penyusunan dan pengembangan kebijakan Proses pengelolaan PkM	Menyusun dan mengembangkan kebijakan penilaian PkM. Penilaian hasil Pengelolaan PkM	Dekan, Ketua LPPM, Dosen	APBU	SOP Pengabdian kepada Masyarakat dan Regulasi Pengabdian kepada Masyarakat	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi

	Ketersediaan Panduan Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dan bukti.	Memperkuat metodologi PkM melalui workshop/seminar/diseminasi	Rektor, Wakil Rector, Dekan, Ketua Program Studi, LPPM.	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
		Menyusun dan menyosialisasikan panduan penilaian PkM.	Rektor, Wakil Rector, Dekan, Ketua Program Studi, LPPM.	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
	Ketersediaan sosialisasi SOP Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dan bukti.	Menyusun dan menyosialisasikan SOP Penilaian PkM.	Dekan, Ketua LPPM , Dosen	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi
	Ketersediaan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) hasil PkM persemester	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) hasil PkM persemester	Ketua LPPM, Reviuwer	APBU	Website LPPM (https://lppm.umbuton.ac.id/)	Audit Mutu Internal Monitoring dan (Monev) Evaluasi

c. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Road Map PkM UM Buton 2021-2025 disusun mengacu pada kebijakan RIP UM Buton, Renstra UM Buton, dan Keputusan Senat UM Buton tentang Pengabdian kepada Masyarakat, dan PkM dengan memperhatikan tantangan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, sebagai acuan secara bertahap terhadap pengembangan jangka panjang UM Buton menjadi Universitas mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan global. Berdasarkan standar pengabdian kepada masyarakat di UM Buton, dijabarkan indikator dari setiap pernyataan standar. Berdasarkan hal tersebut maka, disusun indikator pelaksanaan kinerja utama dari program sasaran dalam rencana induk pengembangan PkM seperti pada tabel berikut:

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama PkM

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	8.1	Persentase ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada dayaasaing internasional.	100%
2	8.2	Persentase ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	100%
3	8.3	Persentase ketersediaan bukti sahih tentang pelaksanaan proses PkM ang mencakup 6 aspek (tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output PkM) serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM	100%
4	8.4	Persentase ketersediaan dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek (komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu)	100%
5	8.5	Persentase adanya kelompok peneliti yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di asyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	100%
6	8.6	Persentase jumlah pengabdian kolaborasi internasional minimal 3 judul per Prodi per tahun.	100%
7	8.7	Dokumen pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%
8	8.8	Persentase jumlah pengabdian kolaborasi nasional minimal 3 judul per Prodi per tahun.	100%
9	8.9	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	20%

		setiap tahun.	
10	8.10	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	5%
11	8.11	Jumlah HKI Per Prodi setiap tahun	2
12	8.12	Persentase Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi setiap tahun	100%
13	8.13	Persentase Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	80%
14	8.14	Persentase Jumlah PkM dosen yang melibatkan Mahasiswa setiap tahun	85%
15	8.15	Relevansi PkM pada keilmuan Fakultas	75%
16	8.16	Jumlah Hasil Kerja Dosen per Prodi per tahun Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	1

d. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI dan SK Rektor No. B/267/UMB.R/SK/Ak.06/2021 Tentang pengesahan sistem penjaminan mutu internal UM Buton. Data indikator kinerja tambahan yang sahah harus diukur, di monitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 3 Indikator Kinerja Tambahan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	8.1	Persentase jumlah judul pengabdian berbasis AIK.	15%
2	8.2	Persentase jumlah judul pengabdian berbasis Kewirausahaan.	15%
3	8.3	Persentase ketersediaan insentif/ penghargaan bagi pengabdian dosen yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi (Minimal Sinta 3) dan internasional bereputasi.	25%
4	8.4	Persentase publikasi artikel PkM dosen Prodi pada jurnal internasional minimal 1 per Prodi per tahun.	100%
5	8.5	Persentase artikel PkM dosen yang disitasi oleh penulis pada jurnal terindeks scopus minimal 1 sitasi per Prodi per tahun.	100%

e. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 4 Evaluasi Pencapaian Kinerja PkM UM Buton

N o.	Ko de	Indikator Standar	Nilai Stan dar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2020 / 2021	2021 / 2022	2022 / 2023				
1	8.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, Roadmap PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100 %	100 %	100 %	100 %	Luaran pelaksanaan PkM UM Buton yang sesuai dengan Road Map PkM UM Buton 2021-2025 belum maksimal pada daya saing secara Global.	Road Map PkM UM Buton 2021-2025 disusun mengacu pada kebijakan RIP, Renstra, dan Keputusan Senat UM Buton tentang Pengabdian kepada Masyarakat dan PkM dengan memperhatikan tantangan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, sebagai acuan secara bertahap terhadap pengembangan jangka panjang UM Buton menjadi Universitas mampu bersaing di tingkat Nasional dan Global.	Sosialisasi Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, Road map PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja PkM UM Buton belum maksimal dilaksanakan.	Peningkatan pelaksanaan pendampingan kegiatan penulisan artikel yang sesuai dengan Road Map PkM UM Buton 2021-2025 yang terjadwal setiap semester.

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2020 / 2021	2021 / 2022	2022 / 2023				
2	8.2	Keterseediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	100 %	100 %	100 %	100 %	Metode sosialisasi pedoman PkM belum variative	Pedoman PkM dengan sumber dana eksternal seperti DRPM Kemendikbud-ristekdikti dan Hibah Muhammadiyah(Risetmu) disosialisasikan oleh ketua LPPMUM Buton kepada dosen DT UM Buton pada kegiatan sosialisasi internal panduan Pengabdian kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi juga dilaksanakan dengan mengunggah buku pedoman tersebut di website http://simlita.bmas.ristekdikti.go.id , http://risetmu.or.id dan http://lppm.umbuton.ac.id .	Sosialisasi pedoman PkM belum maksimal kepada Dosen Unversitas Muhammadiyah Buton	Pelaksanaan peningkatan metode pendampingan sosialisasi Pedoman PkM yang lebih Variatif yang terjadwal setiap tahun.

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2020 / 2021	2021 / 2022	2022 / 2023				
3	8.3	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita	100 %	85 %	90 %	95 %	Tingkat pemahaman dan pengetahuan Dosen UM Buton belum optimal untuk meningkatkan hasil PkM dalam bentuk artikel bereputasi Nasional dan Global.	Pelaksanaan PkM UM Buton mencakup 6 aspek; 1. Tata cara penilaian dan review proposal PkM dilakukan oleh reviewer dengan berpedoman pada panduan hibah internal dan eksternal. 2. Secara internal legalitas pengangkatan reviewer ditetapkan dengan SK Rektor UM Buton No. 402a/TA HUN 1441H/20219M, setelah terlebih dahulu melalui tahapan seleksi reviewer	Jumlah output PkM yang dipublikasikan pada jurnal Nasional dan Global Bereputasi belum maksimal.	Peningkatan pelaksanaan klinik dan workshop pendampingan penulisan artikel PkM pada jurnal bereputasi Nasional dan Global yang terjadwal setiap semester.

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2020 / 2021	2021 / 2022	2022 / 2023				
		acara hasil monitoring, dan evaluasi. 6) dokumentasi output PkM.						proses seleksi mengikuti prosedur yang telah ditetapkan pada SOP PkM UM Buton tentang Rekrutmen Reviewer Internal. 3. Bukti tertulis hasil penilaian proposal PkM oleh reviewer diarsipkan di LPPM UM Buton, hasil perangkingan judul Pengabdian kepada Masyarakat yang dinyatakan lulus ditetapkan dengan SK Rektor.		

N o.	Ko de	Indikator Standar	Nilai Stan dar	Capaian			Identifika si Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2020 / 2021	2021 / 2022	2022 / 2023				
								SK Rektor UM Buton tentang penetapa n judul PkM hibah internal, penugasa n dan mandiri yang lulus. 4. Legalitas penugasa n pengabdi ditetapka n dalam bentuk kontrak PkM yang ditandata ngani oleh ketua LPPM dan ketua pelaksan a Pengabdi an kepada Masyara kat, dan jika Pengabdi an kepada Masyara kat dilakuka n diluar kampus maka dosen peneliti akan diberikan		

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2020 / 2021	2021 / 2022	2022 / 2023				
								surat tugas PkM. 5. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh reviewer internal UM Buton terhadap laporan kemajuan dan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat dalam forum seminar internal yang diselenggarakan oleh LPPM, hasil monitoring dan evaluasi dari reviewer internal dituangkan dalam berita acara. Dokumentasi hasil kegiatan atau output PkM dipublikasikan pada jurnal Nasional Ber- ISSN dan Nasional Bereputasi.		

No.	Kode	Indikator Standar	Nilai Standar	Capaian			Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2020 / 2021	2021 / 2022	2022 / 2023				
4	8.4	Dokumentasi laporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan UM Buton dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir dan 5) disampaikan tepat waktu.	100 %	100 %	100 %	100 %	Dokumen laporan kegiatan PkM kepada pimpinan UM Buton masih menggunakan file copy atau belum menggunakan aplikasi yang terhubung dengan web UM Buton.	Setiap akhir tahun anggaran LPPM UM Buton menyampaikan dokumentasi laporan PkM oleh pengelola PkM kepada Rektor UM Buton dan mitra/pemberi dana secara: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu yang mengikuti acuan panduan pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi Nomor 50 Tahun 2018, sebelum laporan tahunan tersebut diserahkan ke Rektor UM Buton, maka terlebih dahulu laporan	Dokumen laporan kegiatan PkM kepada pimpinan UM Buton belum berbasis IT.	UM Buton menyiapkan aplikasi untuk merekap hasil PkM yang dilaksanakan oleh DT setiap semester

N o.	Ko de	Indikator Standar	Nilai Stan dar	Capaian			Identifika si Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
				2020 / 2021	2021 / 2022	2022 / 2023				
								tersebut dibahas dan dirumuskan pada rapat kerja tahunan lembaga, indikator capaian kinerja tahunan LPPM UM Buton di input pada laporan kinerja tahunan. Dana PkM yang bersumber dari internal dan eksternal dibuatkan bukti laporannya.		

f. Analisis Internal dan Eksternal Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 8.6. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah 2 : Pengaruh/Kepentingan Lemah 3 : Pengaruh/Kepentingan Kuat 4 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan ‘seberapa berpengaruh’ faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen :	Pengabdian kepada masyarakat
IFAS	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi
EFAS	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi

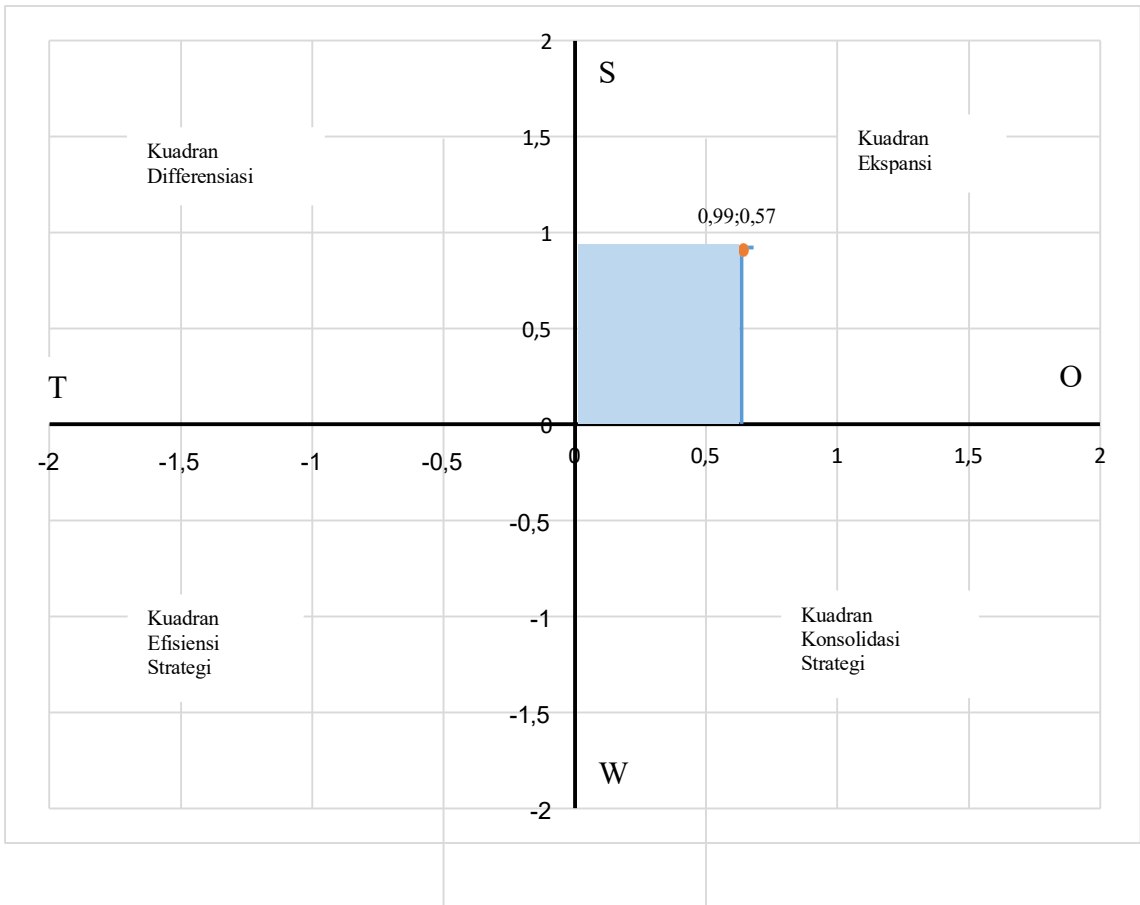
Tabel 8.7. IFAS PENGABDIAN

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total Skor x Bobot
1	UM. Buton memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian dari instansi pemerintah maupun swasta dan perguruan tinggi lain.	3,7	20,44	0,76
2	UM. Buton termasuk klister memuaskan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	3,5	19,34	0,68
3	UM. Buton Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat	3,8	20,99	0,80
4	UM. Buton memiliki dana PkM internal	3,5	19,34	0,68
Total Strength VMTS (S)		18,1	100,00	3,64
Kelemahan (Weakness)				
No	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Kemampuan menulis proposal PkM masih Rendah	2,9	15,68	0,45
2	Terbatasnya dana pengabdian Dikti dan internal	2,9	15,68	0,45
3	Kurangnya publikasi hasil PkM melalui jurnal ilmiah yang bereputasi baik nasional maupun global	2,5	13,51	0,34
4	Kurangnya hasil PkM dalam bentuk HaKI paten, merek, indikasi geografis, dll	2,5	13,51	0,34
5	Minim pemahaman Dosen tentang pengusulan Draf HKI Berupa paten, merek, dll	2,5	13,51	0,34
6	Tidak teridentifikasi dan Terlaporkan HaKI Dosen dan Mahasiswa berupa : Paten, Merk, dll	2,5	13,51	0,34
TOTAL Weakness VMTS (W)		18,5	100,00	-2,65
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,64 – 2,65 = 0,99				

Tabel 8.8. EFAS PKM

Peluang (Opportunity)				
No	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Adanya tuntutan bagi dosen untuk mengisi BKD (Beban Kerja Dosen) Dimana salah satunya adalah kegiatan PkM	3,8	25,50	0,97
2	Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian Kepada Masyarakat, seperti : matching fund, kedaireka	3,7	24,83	0,92
3	Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat	3,8	25,50	0,97
4	Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	3,6	24,17	0,87
5	Tersedianya Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat (SIPENMAS)	3,6	19,89	0,72
Total Opportunity (O)		14,9	100,00	3,73
Ancaman (Threats)				
No	Deskripsi	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari UM. Buton	3,4	36,17	1,22
2	Persaingan mendapatkan Hibah besar	3,1	32,98	1,02
3	Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	2,9	30,85	0,89
Total Threats (T)		9,4	100,00	-3,13
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,73 – 3,13 = 0,57				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Pengabdian adalah (IFAS;EFAS) = (0,99;0,57), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 8.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.



g. Kesimpulan hasil dan evaluasi Ketercapaian Standar dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja pengabdian, klaster madya menunjukkan bahwa kinerja PkM di UM Buton berada pada kategori baik. Namun demikian, kinerja pengabdian masih menunjukkan perlu adanya peningkatan dalam hal jumlah kegiatan pengabdian maupun jumlah luaran yang dihasilkan oleh dosen. Beberapa hal yang harus ditingkatkan yaitu:

- a. Integrasi kegiatan PkM yang berbasis riset masih belum sepenuhnya terlaksana. Upaya perbaikan yang ditempuh yaitu pelaksanaan pengabdian yang disesuaikan dengan panduan hibah ristek dikti untuk meningkatkan kapasitas pelaksana dan kualitas luaran.
- b. Luaran pengabdian masih belum optimal, upaya tindak lanjut yaitu pengembangan RoadmapPengabdian agar berorientasi pada produk atau layanan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang
- c. Pengabdian yang berskala global belum konsisten, rencana tindak lanjut yaitu dengan merealisasikan kerjasama luar negeri khususnya dalam bidang PkM.

Tabel Kesimpulan Hasil Evaluasi Standar PkM serta Tindak Lanjut

Pemosisian	Identifikasi Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan Pengembangan PkM
Kinerja PkM UMButon berada Pada klaster Madya	Tingkat pemahaman DTPS untuk dapat mengintegrasikan hasil PkM yang dilaksanakan dengan MK yang diampu belum maksimal.	Peningkatan pelaksanaan Workshop/klinik Penyusunan proposalPkM yang sesuai dengan kebutu- han masyarakat dengan narasumber yang kompeten

B. KONDISI EKSTERNAL

1. Makro

a. Ekonomi

Ekonomi Indonesia diprediksi menjadi dua belas besar dunia pada 2025 dengan pendapatan per kapita US\$ 13.000-16.000. Pada 2045, ekonomi Indonesia menjadi nomor tujuh terbesar di dunia dengan pendapatan per kapita US\$ 46.900 dengan laju pertumbuhan pendapatan per kapita 8,8% per tahun. Pertumbuhan industri pada 2012—2014 ialah 5,83-6,4%. Kebutuhan terhadap makanan, air, dan energi pada akan meningkat sebesar 35-45%.

Asean Economic Community (AEC) yang mulai berlaku pada 2015 berimplikasi terhadap masuknya tenaga ahli internasional, termasuk lulusan universitas di kawasan ASEAN untuk bekerja di Indonesia. Hal ini meningkatkan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni perguruan tinggi di Indonesia, termasuk UM Buton. Untuk 2028 menghadapi AEC, Indonesia melalui PT harus mempersiapkan SDM yang berdaya saing tinggi. Penyiapan SDM seperti ini dapat dilakukan melalui pendidikan yang bermutu dan berorientasi internasional agar dapat berperan dalam AEC dan pasar global. Peningkatan produktivitas SDM yang unggul dan kompetitif hanya dapat dicapai dengan upaya serius dalam memperkuat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis budaya adiluhung bangsa.

Era revolusi industri 4.0 dianggap sebagai era disruptif yang memengaruhi pasar dan tenaga kerja. Pasar fisik serta jumlah dan jenis lapangan kerja konvensional mengalami penurunan meskipun memunculkan pasar dan jenis lapangan kerja baru. Hal ini membutuhkan penyesuaian yang cepat di perguruan tinggi agar alumni tetap mampu bersaing. Gambaran-gambaran di atas menyiratkan harapan sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh komponen bangsa termasuk UM Buton dalam mengantisipasi pertumbuhan ekonomi pada era disruptif ini.

b. Politik

Setelah pembangunan infrastruktur di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan, mulai dirasakan ketimpangan kualitas sumber daya manusia di segala bidang, terutama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Di sisi lain, kebanggaan bernegara dengan demokrasi yang terus berkembang saat ini sedang mengalami tantangan terhadap pengaruh nilai politik eksternal. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sesuai diperlukan untuk menghadapi era disruptif, dan membangun kembali keindonesiaan perlu menjadi prioritas.

c. Sosial-Budaya

Dampak globalisasi terhadap seluruh aspek kehidupan meliputi aspek sosial dan budaya. Interaksi antarbudaya menyebabkan pudarnya nilai-nilai luhur Pancasila yang, antara lain, tercermin pada menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, semangat gotong-royong, etika, sopan santun, dan tata krama yang pada gilirannya mengubah gaya hidup seseorang menjadi individualistik, hedonistik, intoleran, konsumtif, dan kontraproduktif. Hal ini pada gilirannya memengaruhi dunia pendidikan dan menjadi tantangan bagi UM Buton untuk mengantisipasinya melalui penguatan nilai-nilai keislaman yang selalu jalan bersama dengan aktifitas dakwah Kemuhammadiyah (amar ma'ruf-mahi munkar), dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Lebih dari itu, UM Buton memiliki tata nilai utama sebagai pedoman gerak langkah civitas academica dan tenaga pendidik dalam mengantisipasi pelunturan nilai-nilai sosial dan budaya.

d. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan akselerasi yang belum pernah dibayangkan sebelumnya memasuki era revolusi industri 4.0, diikuti dengan era disrupsi, perubahan karakteristik generasi, tuntutan keterampilan yang harus dikuasai di abad ke-21, Asean Economy Community, dan perubahan struktur ketenagakerjaan yang amat cepat memberi dampak langsung bagi penyiapan sumber daya manusia masa depan. Dalam konteks penyiapan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi saat ini dirasa tidak mencukupi lagi sehingga dituntut adanya penyiapan “kompetensi baru” yang berbeda dari kompetensi sebelumnya.

Kompleksitas lainnya adalah tingginya laju pertumbuhan penduduk, eksploitasi sumber daya alam, terbatasnya ketersediaan pangan dan air, menipisnya ketersediaan energi berbasis fosil, perubahan iklim, masalah-masalah kesehatan, serta bencana alam. Dunia menjadi penuh dengan ketidakpastian (uncertainty). Sementara itu, terjadi persaingan global yang demikian kuat antara negara adidaya sehingga membutuhkan daya tahan bangsa yang kuat, tetapi juga lentur.

Pada era disruptif ini, UM Buton perlu melakukan langkah antisipasi serta improvisasi dengan menguatkan sendi-sendi internasionalisasi dengan bercirikan potensi keunggulan lokal dan kekhasan visi agar UM Buton mampu mewarnai kemajuan zaman dengan terus menghasilkan lulusan yang kompeten serta inovatif sesuai dengan era ini.

e. Kebijakan Pemerintah

Tidak bisa dipungkiri bahwa pelaksanaan penerimaan mahasiswa menjadi salah satu aspek penting sebagai sumber input bagi setiap Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, proses penerimaan calon mahasiswa baru tersebut diatur melalui Permenristekdikti sesuai dengan tahun seleksi pelaksanaan. Meskipun, terdapat beberapa peraturan memiliki ketetapan yang sama. Sehingga, dapat dikatakan bahwa perubahan baik dari jumlah, sistem dan mekanisme penerimaan calon mahasiswa dapat mengalami perubahan sesuai dengan kondisi hasil evaluasi. Perubahan yang diterapkan pada dasarnya bertujuan agar Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dapat mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas.

Dalam proses seleksi calon mahasiswa baru oleh PTN, selama kurun waktu 4 tahun yakni dari Tahun 2024-2028, jalur penerimaan calon mahasiswa baru tidak mengalami perubahan yakni dilakukan hanya melalui tiga tahap jalur seleksi. Tiga tahap jalur seleksi tersebut yakni jalur SBMPTN, jalur SNMPT, dan jalur Mandiri. Akan tetapi, waktu pelaksanaan ujian Mandiri yang dilaksanakan setelah pengumuman hasil SBMPTN memiliki ironi tersendiri bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Hal ini dikarenakan PTS akan berebut jumlah calon mahasiswa baru dengan PTN. Ditambah dengan masih suburnya budaya masyarakat yang memiliki anggapan bahwa kualitas Pendidikan pada PTN lebih baik dibandingkan PTS menambah permasalahan tersebut semakin kompleks.

Pada pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa pada tahun 2019, masih berpedoman pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penerimaan Mahasiswa Program Sarjana. Hanya terdapat perbedaan yang mencolok terjadi pada sistem pelaksanaan SBMPTN dan SNMPTN pada tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2019, sistem pelaksanaan SBMPTN dan SNMPTN diselenggarakan oleh Lembaga Masuk Tes Perguruan Tinggi (LTMPPT). Sebelumnya pelaksanaan SBMPTN dan SNMPTN diselenggarakan oleh pusat layanan tes yang bentuk dan ditetapkan oleh Menteri seperti teruang pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 90 Tahun 2017. Selain itu, perubahan lain yang terjadi pada metode pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa baru pada tahun 2019 yakni hanya dilakukan pada satu metode tes. Hal ini tentu berbeda dari

metode yang dilakukan pada tahun sebelumnya yang menggunakan dua metode. Metode tes yang digunakan pada penerimaan calon mahasiswa jalur SBMPTN pada tahun 2019 yakni menggunakan UTBK yang terdiri dari materi tes potensi skolastik dan kompetensi akademik. Sehingga, pada pelaksanaan SBMPTN pada tahun 2019 metode ujian tulis berbasis cetak (UTBC) dihilangkan dalam proses seleksi.

2. Mikro

a. Pesaing

Pada tingkat Lokal, Nasional, bahkan Internasional, persaingan perguruan tinggi semakin ketat. UM Buton berupaya untuk mengikuti trend persaingan yang pada saat ini masih berada pada area nasional. Salah satunya pada pemeringkatan penelitian dengan capaian klaster madya. Sebuah prestasi untuk perguruan tinggi UM Buton yang dalam perjalanan 5 tahun terakhirnya berada pada capaian tersebut, dan hal tersebut sebagai prestasi dari produktifitas dosen dalam penelitian.

Berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022, UM Buton berada di peringkat 1 dari 8 Perguruan Tinggi yang ada di Kota Baubau, peringkat 4 di tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara dari 35 Perguruan Tinggi, peringkat 252 di tingkat nasional, dan peringkat 10.343 di tingkat internasional, (<https://edurank.org/uni/muhammadiyah-university-of-buton/>). Sampai dengan tahun akademik 2021/2022 UM Buton memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 6.074 dan 6 mahasiswa asing sejak tahun 2019. Mahasiswa asing tersebar di beberapa Program Studi, yakni 2 orang di prodi PBSI, 3 orang di prodi PGSD, 2 orang di prodi Pendidikan Guru PAUD, 2 orang di Prodi Pendidikan Biologi, dan 1 orang di Prodi. Pendidikan Agama Islam (Sumber: <https://siakad.umbuton.ac.id/>). Sehubungan dengan ini, maka UM Buton sudah memiliki daya tarik tersendiri bagi mahasiswa asing. Meskipun status mahasiswa asing tersebut belum ada yang full time, namun upaya saat ini merupakan bagian dari tahapan untuk dapat menjaring mahasiswa asing berstatus full time. Dalam upaya meningkatkan daya saing, pada tahun akademik 2023/2024 UM Buton akan melakukan peningkatan dan penguatan keterlibatan DTPS dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik di tingkat nasional dan internasional seperti kompetisi sains, visiting scientist/lecture, keynote speaker, collaboration/joint research, magang industri, dan kegiatan sejenis lainnya.

b. Pengguna

Berdasarkan Tracer Study Pengguna Lulusan yang dilaksanakan tanggal 1-10 Juni 2021 diperoleh hasil bahwa 459 pengguna lulusan memberikan penilaian kepada 1.743 lulusan UM Buton terkait kemampuan yang dimiliki oleh alumni dalam dunia kerja. Alumni UM Buton tersebar di berbagai bidang pekerjaan, seperti: pendidikan, teknologi Informasi, ekonomi, sosial, pemerintahan, dan lain-lain. Pengguna lulusan yang berasal dari unsur swasta terdiri dari perusahaan di tingkat lokal, nasional dan multinasional. Berdasarkan hasil penilaian dari kepuasan pengguna lulusan, yaitu: 1) Etika untuk melihat kedisiplinan, kejujuran, dan komitmen dengan hasil penilaian dalam kategori Sangat Baik 100%; 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) untuk melihat kemampuan dalam menerapkan keahlian, produktivitas kerja, inovasi dan kreativitas, kemampuan menyelesaikan masalah dalam pekerjaan, dan responsif terhadap kemajuan dan kebutuhan masyarakat, dalam kategori Sangat Baik 83,7%, Baik 16,3%; 3) Kemampuan Berbahasa Asing untuk melihat kemampuan menggunakan bahasa asing dalam pekerjaan secara lisan maupun tertulis, dalam kategori Sangat Baik 49,1%, Baik 39,7%, Cukup 11%, dan Kurang 0,2%; 4) Penggunaan Teknologi Informasi untuk melihat kemampuan menguasai teknologi komputer dan internet, kemampuan memanfaatkan teknologi

komputer dan internet dalam pekerjaan, dalam kategori Sangat Baik 90,8%, Baik 9%, Cukup 0,2%; 5) Kemampuan Berkomunikasi untuk melihat kemampuan dalam pengendalian emosi, kepercayaan diri, dan kemampuan mengemukakan ide, dalam kategori Sangat Baik 97,2%, Baik 2,8%; 6) Kerjasama Tim untuk melihat keterbukaan terhadap kritik dan saran, dan kemampuan bekerjasama dengan tim, dalam kategori Sangat Baik 98%, Baik 2%; dan 7) Pengembangan Diri untuk melihat memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap informasi baru dan motivasi mempelajari hal baru untuk kemajuan lembaga/perusahaan, dalam kategori Sangat Baik 95,4%, Baik 4,6%.

c. Sumber Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa UM Buton berdasarkan data dibagian penerimaan mahasiswa baru di dominasi dari beberapa kota dan kabupaten provinsi Sulawesi Tenggara. Mahasiswa berasal dari wilayah lokal. UM Buton dalam melakukan promosi untuk mendapatkan mahasiswa dilakukan dengan beberapa upaya diantaranya media sosial, iklan dan jejaring secara nasional. UM Buton juga melakukan berbagai kegiatan yang bersifat promosi ke sekolah SMA/ sederajat atau mengundang para siswa ke UM Buton dalam kegiatan wisata kampus yang dilakukan secara rutin setiap tahun. Program mahasiswa asing UM Buton dibuka, dan UM Buton melakukan beberapa Kerjasama untuk menjalankan program tersebut.

Berdasarkan data 5 tahun terakhir, sumber calon mahasiswa sejak tahun 2019- 2023 yang berasal dari SMA sejumlah 96.064 orang, SMK sebanyak 34.201 orang, Madrasah Aliyah sebanyak 10.065 orang (Sumber: <https://sultra.bps.go.id/>). Sedangkan Program mahasiswa asing dibuka yang berasal dari luar Indonesia sebanyak 4 negara, yaitu berasal dari negara Korea Selatan, Arab Saudi, Tajikistan, dan Kamboja. Sehubungan dengan hal tersebut maka UM Buton akan meningkatkan aspek kebijakan bidang sosialiasi dan promosi, dan bidang kerja sama terutama dengan pemerintah daerah. Hal ini menjadi prioritas karena UM Buton sudah memiliki 16 program studi yang telah terakreditasi serta dosen tetap (DT) yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi.

d. Sumber Calon Dosen

Selain aspek mahasiswa sebagai stakeholder, dosen juga merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah perguruan tinggi. Dosen tersebut dipetakan berdasarkan kualifikasi akademik (pendidikan), jenjang kepangkatan/golongan, jabatan fungsional, dan sertifikasi dosen. Berkaitan dengan kualifikasi akademik, standar BAN-PT menetapkan jumlah dosen berpendidikan doktor minimal harus 30%.

Sampai dengan tahun 2023, jumlah dosen yang berpendidikan Doktor baru mencapai 11,4%, sedangkan dosen yang sedang studi lanjut S3 sebesar 29%. Saat ini peluang yang tersedia untuk beasiswa melanjutkan studi doktor (S3) jumlahnya cukup banyak, baik yang disedkan sendiri oleh UM Buton maupun dari pihak lain dalam negeri maupun dari luar negeri. Bahkan beberapa universitas di luar negeri lebih memprioritaskan beasiswa tersebut untuk mahasiswa asing. Beasiswa tersebut diantaranya adalah Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), beasiswa Fullbright, beasiswa Australia Awards, dll.

Adanya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2017 tentang Perpindahan Dosen dan Alih Tugas Pegawai Negeri Sipil Nondosen Menjadi Dosen, serta Surat Edaran Dirjen Sumberdaya Iptek dan Dikti Nomor 4034/D2/KP/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Perpindahan Homepage Dosen antar Perguruan Tinggi juga menjadi peluang bagi UM Buton untuk mendapatkan dosen- dosen berpendidikan S3 dari perguruan tinggi lain atau dari PNS non dosen.

Untuk mencapai standar BAN-PT dan SPMI UM Buton, maka UM Buton mendorong dosen untuk segera melanjutkan pendidikan S3 dengan memberikan fasilitas dan beasiswa. Strategi lain yang dapat dilakukan adalah merekrut dosen baru dengan prioritas yang sudah berpendidikan S3.

Sebagai indikator kinerja strategis yang terkait dengan calon dosen adalah profil dosen, yang meliputi persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen prodi, serta rasio dosen dan mahasiswa.

e. Sumber Calon Tenaga Kependidikan

UM Buton mempunyai tenaga kependidikan yang berasal dari lokal dan nasional. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kepegawaian Fakultas Agama Islam, diperoleh informasi bahwa sumber tenaga kependidikan selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan latar belakang pendidikan terdapat 7 orang bergelar magister, 42 sarjana, dan 1 Diploma. Keahlian dari tenaga kependidikan yang dimiliki UM Buton yang tersebar mulai dari tingkat universitas, fakultas, program studi, hingga unit-unit kerja meliputi tenaga administrasi sebanyak 38 orang, teknisi sebanyak 2 orang, pustakawan sebanyak 2 orang, dan laboran sebanyak 1 orang, (<http://bauk.umbuton.ac.id/>). Sehubungan dengan ini maka UM Buton akan meningkatkan aspek sumber daya manusia terutama pada bidang keahlian pustakawan dan tenaga laboran. Hal ini menjadi prioritas karena beberapa staf tenaga pustakawan yang ada di tingkat universitas dan fakultas belum berkualifikasi atau belum kompeten sebagai pustakawan, begitu juga dengan masih sangat minimnya tenaga laboran yang saat ini mayoritas masih diisi oleh DTPS. Penyebaran informasi melalui website <https://www.umbuton.ac.id/> tentang lowongan pekerjaan di UM Buton dapat diakses oleh seluruh masyarakat secara online sehingga UM Buton berpeluang memperoleh tenaga kependidikan dari manapun. Tetapi, dalam sistem penerimaannya, ketentuan dan prosedur tentang penetapan tenaga kependidikan mengacu pada Statuta UM Buton tahun 2019.

Setiap tahun UM Buton menghasilkan sekitar 1000 lulusan dari berbagai fakultas. Alumni yang jumlahnya besar ini menjadi peluang bagi UM Buton untuk memperoleh staf kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan dan kompetensi sebagai laboran, teknisi, IT support, programmer, analis, administrasi, proofreader, dll.

f. E-Learning

Pemanfaatan e-learning di UM Buton telah dilakukan sejak tahun 2020 lalu. Pemanfaatan ini diawali dengan persiapan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana pendukung lainnya. Pemanfaatan e-learning dilakukan untuk menyesuaikan pada kondisi perkembangan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya memengaruhi bagaimana manusia berinteraksi dalam lingkungan sosialnya, namun lingkungan pendidikan terutama dalam proses belajar-mengajarnya pun turut mengikuti perkembangan tersebut. Sedangkan penyediaan sarana dan prasarana dilakukan dengan membangun sistem e-learning yang dilakukan oleh para programmer UM Buton, dilengkapi dengan modul e-learning. Pemanfaatan e-learning ditingkat lokal, nasional dan internasional ini dilakukan sebagai solusi atas keterbatasan ruang dan waktu perkuliahan. Berbagai aktifitas dosen yang seringkali mengharuskan dosen meninggalkan perkuliahan dapat di atasi dengan pemanfaatan e-learning ini (<https://www.elearning.umbuton.com/>). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) oleh para dosen di UM Buton sampai dengan tahun 2021 sudah mencapai 45 % dari total 181 DTPS. Bahwa masih terdapat 55% yang belum secara maksimal memanfaatkan keberadaan LMS, sehingga sisa tersebut diharapkan sudah mencapai 100% pada tahun 2023. Pemanfaatan LMS massif digunakan dan

sangat membantu baik oleh dosen maupun mahasiswa saat terjadinya pandemi COVID-19 yang memberi dampak pada perubahan metode pembelajaran.

g. Pendidikan Jarak Jauh

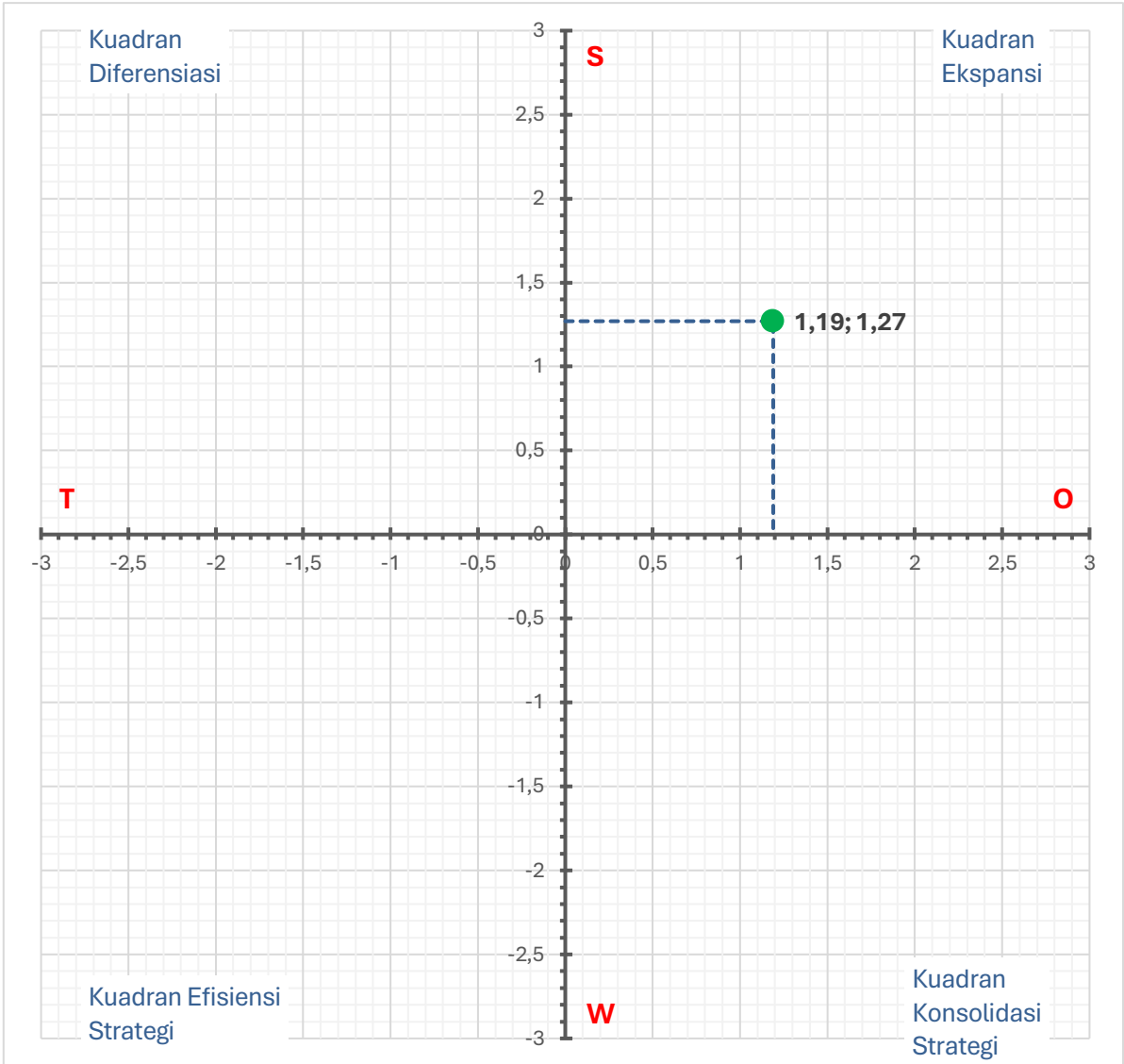
Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) atau distance learning adalah kegiatan pembelajaran formal yang peserta didik dan dosen di lokasi yang terpisah. Untuk menghubungkan diperlukan fasilitas telekomunikasi berupa e-learning atau pembelajaran dalam jaringan (daring) secara online. Sistem pendidikan yang demikian sangat membantu para peminat untuk belajar kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020

Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam prodi dan di luar prodi meliputi: Pertukaran Pelajar, Magang/Praktek Kerja, Asistensi mengajar di satuan pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen dan Membangun Desa/Kuliah kerja Nyata tematik. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada UM Buton untuk dapat melaksanakan PJJ. Sampai dengan tahun 2021, UM Buton belum melaksanakan PJJ dikarenakan belum tersedianya infrastruktur yang mendukung pelaksanaan PJJ tersebut. UM Buton menargetkan pada tahun 2024 PJJ dapat diselenggarakan dengan target mahasiswa lokal, nasional, dan internasional.

h. Kerja Sama

Pada tingkat lokal, UM Buton bermitra dengan berbagai unsur mulai dari perusahaan, pemerintah kota/kabupaten, kecamatan, dan Desa. Dalam kemitraan tersebut, UM Buton berusaha memberikan saling kemanfaatan pada kedua belah pihak yang terlibat kerja sama mulai dari tempat pelaksanaan Pendidikan praktek, penelitian dan pengabdian. Pada tingkat nasional, UM Buton menjalin kemitraan dengan berbagai unsur dari berbagai wilayah Indonesia, mulai dari unsur perguruan tinggi, maupun perusahaan. Dan pada tingkat internasional, menjalin kemitraan dengan beberapa perguruan tinggi. Jalinan kemitraan dengan perguruan tinggi di luar negeri, salah satu bentuknya adalah melalui penelitian dan pengabdian bersama antar perguruan tinggi, dan studi lanjut dosen.

C. ANALISIS SITUASI



Hasil analisis SWOT pada gambar di atas menunjukkan posisi Fakultas Agama Islam berada pada **Kuadran Ekspansi** (IFAS;EFAS) = (1,19;1,27), hal ini menunjukkan bahwa universitas memiliki kekuatan internal yang relatif kuat dan peluang eksternal yang besar. Namun, perlu diingat bahwa analisis SWOT hanya merupakan awal dari proses perencanaan strategis, dan universitas harus mengembangkan strategi konkret untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang diidentifikasi.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dekan bertanggung jawab mewujudkan pencapaian visi misi Fakultas Agama Islam. Dalam pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi diberikan pembagian tugas Wakil Dekan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing berdasarkan standar Mutu Perguruan Tinggi. Adapun pembagian tugas dimaksud dapat ditunjukkan secara jelas pada bagan dan tabel berikut.

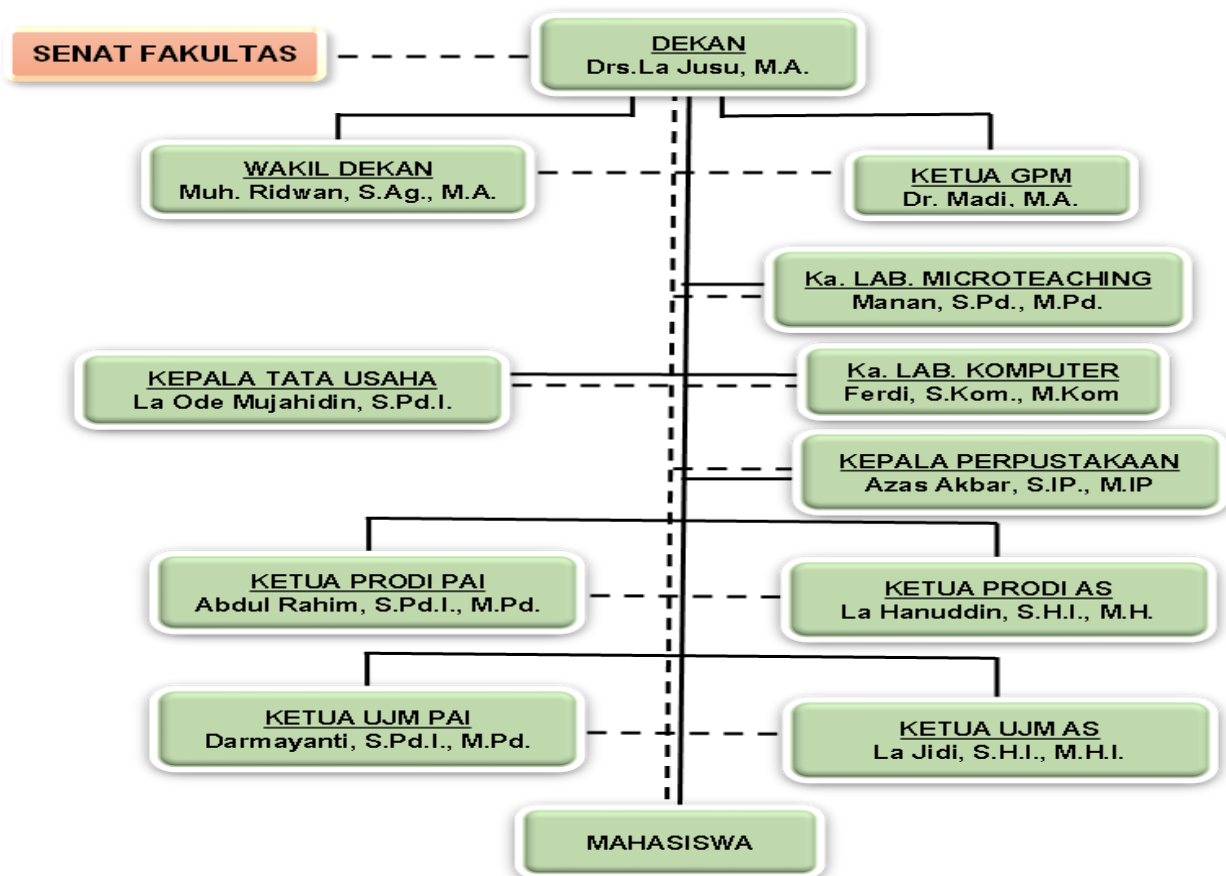


Figure 1. Bagan Pembagian Tugas Berdasarkan Standar Mutu Fakultas Agama Islam

NO	KODE	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI UTAMA	BIDANG	STRATEGI
1	S1	Tercapainya Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Agama Islam UM Buton	Peningkatan Kualitas Input, Proses, dan Luaran Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Agama Islam UM Buton	I	Meningkatkan kualitas Input Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas
					Meningkatkan kualitas Proses Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas
					Meningkatkan kualitas Luaran Visi, Misi, Tujuan,

					dan Sasaran Fakultas.
2	S2	Terwujudnya Pendidikan dan Pembelajaran yang berkualitas agar menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa entrepreneurship, dan berkarakter islami,	Peningkatan jumlah dan kualitas Input, Proses dan Luaran Pendidikan dan Pembelajaran yang berdaya saing	I	Pembaharuan input kurikulum yang mengin ternalisasi kompetensi berbasis kemaritiman, & berjiwa Entrepreneurship
					Peningkatan kualitas proses Pendidikan dan Pembelajaran sesuai dengan CPL dan Profil Lulusan yang berdaya saing
					Meningkatkan kualitas luaran program Pendidikan yang berdaya saing
3	S3	Terwujudnya penelitian dan publikasi yang berkualitas yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS.	Peningkatan jumlah dan kualitas Input, Proses dan Luaran penelitian yang berdaya saing	I	Meningkatkan kualitas input penelitian yang berdaya saing
					Meningkatkan kualitas proses Penelitian yang berdaya saing
					Meningkatkan kualitas luaran Penelitian yang unggul dan berdaya saing
4	S4	Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat dan publikasi yang berkualitas, berbasis riset dan inovatif yang berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat maritim.	Peningkatan jumlah dan kualitas Input, Proses dan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang berdaya saing	I	Meningkatkan kualitas input Pengabdian kepada Masyarakat yang berdaya saing
					Meningkatkan kualitas proses Pengabdian kepada Masyarakat yang berdaya saing
					Meningkatkan kualitas luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang berdaya saing
5	S5	Terwujudnya	Peningkatan Input, Proses dan Luaran Tata	II	Meningkatkan kualitas Input Tata pamong dan Tata

		Tata pamong dan Tata Kelola Fakultas yang baik	pamong dan Tata Kelola Fakultas yang Baik		Kelola Fakultas yang baik. Meningkatkan kualitas Proses Tata pamong dan Tata Kelola Fakultas yang baik. Meningkatkan kualitas Luaran Tata pamong dan Tata Kelola Fakultas yang baik.
6	S6	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing	Peningkatan jumlah dan kualitas Input, Proses dan Luaran Sumber Daya Manusia yang berdaya saing	II	Meningkatkan kualitas Input Sumber Daya Manusia yang berdaya saing Meningkatkan kualitas Proses Sumber Daya Manusia yang berdaya saing Meningkatkan kualitas Luaran Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan Unggul
7	S7	Terwujudnya Sistem dan Tata Kelola Keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	Peningkatan Input, Proses dan Luaran Sistem dan Tata Kelola keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	II	Meningkatkan kualitas Input Sistem dan Tata Kelola keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil. Meningkatkan kualitas Proses Sistem dan Tata Kelola keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil. Meningkatkan kualitas Luaran Tata Kelola Keuangan Sistem dan Tata Kelola keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil.

8	S8	Terwujudnya Mahasiswa dan Lulusan yang berkarakter islami, berjiwa entrepreneurship, berdaya saing	Peningkatan jumlah dan kualitas Input, Proses dan Luaran Mahasiswa dan Lulusan yang berkarakter islami, berjiwa entrepreneurship, berdaya saing	III	Meningkatkan kualitas Input Bidang Kemahasiswaan yang berdaya saing
					Meningkatkan kualitas Proses Bidang Kemahasiswaan yang berdaya saing
					Meningkatkan kualitas Luaran Bidang Kemahasiswaan yang berdaya saing
9	S9	Terwujudnya nilai-nilai AIK dalam kehidupan civitas akademik yang berkualitas dan berdaya saing	Peningkatan Input, Proses dan Luaran jumlah dan kualitas kegiatan AIK dalam kehidupan civitas akademik yang berdaya saing	IV	Meningkatkan kualitas Input Bidang AIK yang unggul dan berdaya saing
					Meningkatkan kualitas Proses Bidang AIK yang unggul dan berdaya saing
					Meningkatkan kualitas Luaran Bidang AIK yang unggul dan berdaya saing
10	S10	Terwujudnya Kerjasama yang adil, berkualitas dan berdaya saing	Peningkatan jumlah dan kualitas Input, Proses dan Luaran Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, PkM dan Kelembagaan yang berdaya saing	IV	Meningkatkan jumlah dan kualitas Input Kerjasama yang berdaya saing dan Unggul
					Meningkatkan kualitas Proses Kerjasama yang berdaya saing dan Unggul
					Meningkatkan jumlah dan kualitas Luaran Kerjasama yang berdaya saing dan Unggul.

BAB IV

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

A. BIDANG I (PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
Tercapainya Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas	I	Peningkatan Kualitas Input, Proses, dan Luaran Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Meningkatkan kualitas Input Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas	IKU 1.1.1	Kesesuaian VMTS	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.1.3	Dokumen formal Penetapan VMTS	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
				Meningkatkan kualitas Proses Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas	IKU IKU 1.1.4	Dokumen Sosialisasi VMTS	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKT 1.1.1	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Meningkatkan kualitas Luaran Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas.	IKU 1.1.5	Pemahaman VMTS	100%	85%	90%	95%	100%	100%	100%
Terwujudnya Pendidikan dan Pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing	I	Pengembangan Input, Proses dan Luaran pembelajaran yang bermutu	Pendidikan	Pembaharuan input kurikulum yang menginternalisasikan kompetensi berbasis kemaritiman, Nilai-nilai AIK & berjiwa Entrepreneurship.	IKU 1.6.1	Persentase Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan: 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 2) perkembangan industri, 3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						4) penerapan metode pembelajaran system ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi.							
					IKU 1.6.2	Persentase Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						terhadap isu- isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2)Mekanisme penetapan (legalisasi) kurikulum yang melibatkan unsur- unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.							
					IKU 1.6.3	Persentase Ketersediaan pedoman implementasi kurikulum (MBKM dan OBE) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						peninjauan kurikulum, yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaiannya.							
					IKT 1.6.1	Persentase kurikulum program studi memiliki penciri UM Buton dengan mengintegrasikan nilai- nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.	100%	85%	87%	90%	93%	96%	100%
					IKT 1.6.2	Persentase kurikulum UM Buton yang memuat unsur Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Kemaritiman dan Entrepreneurship.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya	I	Pengembangan	Pendidikan	Peningkatan kualitas proses	IKU 1.6.4	Persentase Ketersediaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
Pendidikan dan Pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing		Input, Proses dan Luaran pembelajaran yang bermutu		Pembelajaran sesuai dengan CPL dan Profil Lulusan		pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.							
					IKU 1.6.5	Persentase Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.6.6	Persentase Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang	100%	75%	80%	85%	90%	95%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.							
					IKU 1.6.7	Persentase jumlah kredit mata kuliah praktikum/praktik/ praktik kerja lapangan (PKL) terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah yaitu $50\% \leq \text{PKP} \leq 70\%$	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.6.8	Persentase Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.6.9	Persentase Ketersediaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.							
					IKU 1.6.10	Persentase Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.6.11	Persentase Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan,	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.							
					IKU 1.6.12	Persentase Ketersediaan bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrument yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKU 1.6.13	Persentase Ketersediaan bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.6.14	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi a.) Magang/praktik kerja; b) Proyek di desa; c) Asistensi mengajar di satuan pendidikan: Pertukaran mahasiswa antar program studi dalam kampus yang sama, Pertukaran mahasiswa dari prodi yang sama pada kampus yang	≥30%	≤30%	30%	45%	60%	75%	85%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						berbeda, Pertukaran mahasiswa pada prodi berbeda di kampus yang berbeda; d) Penelitian/riset; e) Kegiatan wirausaha; f) Studi atau proyek independen; g) Proyek kemanusiaan. (Ket: Jumlah mahasiswa yang mengikuti program/7 jumlah program)							
					IKU 1.6.1	Persentase Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan: 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan,	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						2) perkembangan industri, 3) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan 4) penerapan metode pembelajaran system ganda (dual system), di industri dan di perguruan tinggi.							
					IKU 1.6.15	Persentase Keterlaksanaan Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus: 5. Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 6. Penetapan mata kuliah Kampus Merdeka diatur	100%	60%	70%	75%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						dengan peraturan perguruan tinggi 7. Jumlah sks setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi 8. Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi							
					IKU 1.6.16	Persentase jumlah Dosen Berkegiatan di Luar Kampus: 3. Dosen berkegiatan	≥9%	<9%	9%	10%	15%	20%	25%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						4. Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi dalam negeri	$\geq 0,5\%$	$< 0,5\%$	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%
						5. Dosen berkegiatan sebagai praktisi di dunia industri dan mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks.	$\geq 7\%$	$< 7\%$	7%	8%	9%	10%	11%
					IKU 1.6.17	Jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus yang memiliki sertifikat kompetensi dan/atau memiliki pengalaman kerja sesuai bidang	5	0	1	2	3	4	5

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						keilmuan Prodi per tahun.							
					IKU 1.6.18	Persentase keterlaksanaan pembelajaran Kelas Kolaboratif dan Partisipatif menggunakan Case Method dan Project Based Learning dengan kriteria evaluasi nilai akhir 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning di setiap Program Studi	30%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
					IKU 1.6.19	Peningkatan kualitas layanan pembelajaran berbasis ICT	100%	10%	25%	40%	60%	80%	100%
Terwujudnya Pendidikan dan Pembelajaran	I	Pengembangan Input, Proses dan Luaran	Pendidikan	Meningkatkan kualitas luaran	IKU 1.6.16	Rata-rata IPK mahasiswa setiap tahun.	≥3,57	3,57	3,58	3,59	3,60	3,60	3,60

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
yang berkualitas dan berdaya saing		pembelajaran yang bermutu		program pendidikan									
					IKU 1.6.17	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri setiap tahun.	$\geq 12\%$	2%	5%	7%	10%	11%	12%
					IKU 1.6.18	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi.	$\geq 90\%$	70%	75%	80%	85%	90%	95%
					IKU 1.6.19	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program studi	$\geq 85\%$	85%	87%	90%	92%	93%	95%
					IKU 1.6.16	Rata-rata IPK mahasiswa setiap tahun.	$\geq 3,57$	3,57	3,58	3,59	3,60	3,60	3,60
					IKT 1.6.5	Persentase Lulusan yang bekerja pada dunia kerja internasional	5%	3%	3,2%	3,5 %	4%	4,5%	5%
					IKT 1.6.6	Adanya bukti sahih hasil kajian kemaritiman terintegrasi dalam pembelajaran	100%	30%	45%	60%	75%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKU 1.3.8	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	≤4	4	3,10	3,9	3,7	3,7	3,7
					IKU 1.3.9	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	≥50%	15%	25%	30%	35%	45%	55%
					IKU 1.3.10	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	≥85%	83%	85%	87%	90%	92%	95%
Terwujudnya penelitian yang berkualitas dan berdaya saing	I	Pengembangan Input, Proses dan Luaran penelitian yang bermutu	Penelitian	Meningkatkan kualitas input penelitian	IKU 1.7.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.7.7	Keberadaan jumlah laboratorium riset.	≥16	12	13	14	15	16	17
					IKU 1.7.17	Jumlah persentase kepuasan mitra dan	90%	80%	82%	85%	87%	89%	90%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						peneliti terhadap proses penelitian.							
					IKU 1.7.19	Persentase Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun <i>self citation</i> minimal 10 kutipan/ Dosen setiap tahun.	100%	70%	75%	80%	85%	90%	100%
					IKU 1.7.20	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas profesional di luar kampus.	50%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
					IKT 1.7.1	Persentase jumlah judul penelitian dosen berbasis AIK.	≥15%	6%	8%	10%	12%	14%	16%
					IKT 1.7.2	Persentase jumlah judul penelitian dosen	≥15%	6%	8%	10%	12%	14%	16%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						berbasis Kewirausahaan.							
Terwujudnya penelitian yang berkualitas dan berdaya saing	I	Pengembangan Input, Proses dan Luaran penelitian yang bermutu	Penelitian	Meningkatkan kualitas proses Penelitian yang berdaya saing dan Unggul	IKU 1.7.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.7.2	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.7.3	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer,	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.							
					IKU 1.7.4	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.7.6	Keberadaan jumlah kelompok riset	≥48	32	35	37	40	45	49

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKU 1.7.8	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian.	100%	75%	80%	85%	90%	95%	100%
					IKT 1.7.3	Persentase capaian penghargaan/reward publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi (Minimal Sinta 2) dan internasional bereputasi (Q1,Q2,Q3, dan Q4)	30%	7%	10%	15%	20%	25%	30%
					IKT 1.7.4	Persentase jumlah penelitian yang dibiayai dari luar institusi (hibah)	25%	4%	8%	12%	16%	20%	25%
Terwujudnya penelitian yang berkualitas dan berdaya saing	I	Pengembangan Input, Proses dan Luaran penelitian yang bermutu	Penelitian	Meningkatkan kualitas luaran Penelitian yang unggul dan berdaya saing	IKU 1.7.5	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKU 1.7.9	Persentase Publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terindeks Sinta minimal 1 artikel setiap tahun	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.7.10	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa minimal 1 tulisan per Prodi per tahun.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.7.11	Persentase publikasi DTSPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTSPS.	10%	5%	6%	7%	8%	9%	10%
					IKU 1.7.12	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap.	50%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
					IKU 1.7.13	Persentase Jumlah luaran penelitian	10%	0	1%	3%	5%	7%	10%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) minimal 1 per dosen per tahun.							
					IKU 1.7.14	Persentase jumlah luaran penelitian dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	60%	30%	35%	40%	45%	50%	60%
					IKU 1.7.15	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial per tahun.	3%	0	0,5%	1%	1,5%	2%	3%
					IKU 1.7.16	Presentase jumlah luaran penelitian dosen tetap yang diterbitkan dalam	60%	32%	40%	45%	50%	55%	60%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.							
					IKU 1.7.9	Persentase Publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terindeks Sinta minimal 1 artikel setiap tahun	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.7.18	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional.	60%	20%	35%	45%	50% ⁶	55%	60%
					IKU 1.7.21	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	10%	0%	2%	4%	6%	8%	10%
					IKT 1.7.4	Persentase publikasi artikel dosen Prodi pada jurnal terindeks	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						scopus minimal 1 per Prodi per tahun.							
					IKT 1.7.5	Persentase artikel dosen yang disitasi oleh penulis pada jurnal terindeks scopus minimal 1 sitasi per Prodi per tahun.	100%	65%	70%	75%	80%	90%	100%
					IKT 1.7.6	Adanya bukti sahah hasil kajian kemaritiman berupa publikasi ilmiah, buku, artikel, dan lain-lain	60%	10%	20%	30%	40%	50%	60%
Terwujudnya Pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing	I	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Pengabdian kepada masyarakat yang bermutu	Pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kualitas input Pengabdian kepada Masyarakat	IKU 1.8.1	Persentase ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.							
					IKU 1.8.5	Persentase adanya kelompok peneliti yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di asyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.8.15	Relevansi PkM pada keilmuan Fakultas	75%	60%	62%	65%	67%	70%	75%
					IKT 1.8.1	Persentase jumlah judul pengabdian berbasis AIK.	15%	10%	11%	12%	13%	14%	15%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKT 1.8.2	Persentase jumlah judul pengabdian berbasis Kewirausahaan.	15%	10%	11%	12%	13%	14%	15%
Terwujudnya Pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing	I	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Pengabdian kepada masyarakat yang bermutu	Pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kualitas proses Pengabdian kepada Masyarakat yang berdaya saing dan Unggul	IKU 1.8.2	Persentase ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.8.3	Persentase ketersediaan bukti sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek (tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pelaksan PkM/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						dokumentasi output PkM) serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM							
					IKU 1.8.4	Persentase ketersediaan dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek (komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu)	100%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 1.8.7	Persentase ketersediaan dokumen pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKU 1.8.14	Persentase Jumlah PkM dosen yang melibatkan Mahasiswa setiap tahun	90%	80%	82%	84%	84%	85%	90%
					IKT 1.8.3	Persentase jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai dari luar institusi (hibah)	12%	2%	4%	6%	8%	10%	12%
					IKT 1.8.4	Persentase ketersediaan insentif/ penghargaan bagi pengabdian dosen yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi (Minimal Sinta 3) dan internasional bereputasi.	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
Terwujudnya Pengabdian kepada masyarakat yang	I	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Pengabdian kepada	Pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kualitas luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang	IKU 1.8.6	Persentase jumlah pengabdian kolaborasi internasional minimal 1 judul per Prodi per tahun.	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
berkualitas dan berdaya saing		masyarakat yang bermutu		berdaya saing dan unggul.									
					IKU 1.8.8	Persentase jumlah pengabdian kolaborasi nasional minimal 2 judul per Prodi per tahun.	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
					IKU 1.8.9	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional setiap tahun.	20%	10%	12%	14%	16%	18%	20%
					IKU 1.8.10	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	7%	2%	3%	4%	5%	6%	7%
					IKU 1.8.11	Jumlah HKI Per Prodi setiap tahun	4	1	2	2	3	3	4
					IKU 1.8.12	Persentase Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi setiap tahun	100%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
					IKU	Persentase Jumlah	80%	35%	40%	50%	60%	70%	80%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					1.8.13	PkM yang Menerapkan IPTEK							
					IKU 1.8.16	Jumlah Hasil Kerja Dosen per Prodi per tahun (minimal 1) digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional	100%	35%	45%	55%	65%	85%	100%
					IKU IKT 1.8.4	Persentase publikasi artikel PkM dosen Prodi pada jurnal internasional minimal 1 per Prodi per tahun.	100%	50%	75%	80%	85%	90%	100%
					IKT 1.8.5	Persentase artikel PkM dosen yang disitasi oleh penulis pada jurnal terindeks scopus minimal 1 sitasi per Prodi per tahun.	100%	70%	75%	80%	90%	95%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
Terwujudnya Sistem Jaminan Mutu yang berkualitas, berdaya saing, dan unggul.	I	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Sistem Jaminan Mutu, yang memenuhi Good University Governance	Tata Kelola	Meningkatkan kualitas input Sistem Jaminan Mutu	IKU 1.2.13	Persentase keterlaksanaan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
				Meningkatkan kualitas Proses Sistem Jaminan Mutu	IKU 1.2.14	Terlaksananya audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	100%	90%	95%	100%	100%	100%	100%
					IKT 1.2.2	Persentase keterlaksanaan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						penetapan standar mutu 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.							
					IKT 1.2.3	Persentase keterlaksanaan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.							
				Meningkatkan kualitas Luaran Sistem Jaminan Mutu yang berdaya saing dan unggul.	1.2.15	Adanya bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.							

B. BIDANG II (TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN SDM)

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
Terwujudnya Tata pamong dan Tata Kelola yang berkualitas memenuhi Good University Governance	II	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Tata pamong dan Tata Kelola yang memenuhi Good University Governance	Tata pamong dan Tata Kelola	Meningkatkan kualitas input Tata pamong dan Tata Kelola	IKU 2.2.1	Adanya dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 2.2.2	Adanya bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsistes, efektif, dan efisien.							
					IKU 2.2.3	Adanya dokumen formal struktur organisasi, termasuk industry advisory board yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang diselenggarakan, dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKU 2.2.10	Adanya dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi,	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.							
					IKU 2.2.11	Adanya dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM,	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.							
					2.2.12	Adanya dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan, dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.							
					IKU 2.2.28	Jumlah Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia minimal 1 per Prodi selama 5 tahun.	100%	0	20%	40%	60%	80%	100%
					IKT 2.2.8	Persentase kerjasama	Lokal 30%	55%	50%	45%	40%	35%	30%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						Universitas dengan lembaga resmi yang bereputasi yang dapat memberikan manfaat, dari total jumlah kerjasama.	Nasional 40%	28%	30%	32%	35%	38%	40%
							Internasional 30%	17%	20%	23%	25%	27%	30%
					IKT 2.11	Keberadaan lembaga kewirausahaan dan inkubator bisnis	Ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					IKT 2.12	Keberadaan lembaga Pusat Kajian Kemaritiman	Ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Terwujudnya Tata pamong dan Tata Kelola yang berkualitas memenuhi Good University Governance	II	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Tata pamong dan Tata Kelola yang memenuhi Good University Governance	Tata pamong dan Tata Kelola	Meningkatkan kualitas Proses Tata pamong dan Tata Kelola	2.2.4	Adanya bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif dan efisien.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.							
					2.2.5	Adanya lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif dan efisien.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					2.2.9	Adanya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling) yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.							
					IKT IKU 2.2.1	Analisis Pencapaian kinerja yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan	100%	85%	90%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.							
					IKU 2.2.13	Adanya dokumen formal dan pedoman program kewirausahaan dan inkubator bisnis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 2.2.14	Adanya dokumen formal dan Pedoman Program Pusat Kajian Kemaritiman	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
Terwujudnya Tata pamong dan Tata Kelola yang berkualitas memenuhi Good University Governance	II	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Tata pamong dan Tata Kelola yang memenuhi Good University Governance	Tata pamong dan Tata Kelola	Meningkatkan kualitas Luaran Tata pamong dan Tata Kelola yang memenuhi prinsip Good University Governance.	IKU 2.2.6	Persentase realisasi seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	100%	85%	90%	95%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKU 2.2.7	Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan	100%	85%	95%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						tinggi.							
					IKU 2.2.16	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	8	0	1	3	5	7	8
					IKU 2.2.17	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	≥5%	0%	1%	2%	3%	4%	≥5%
					IKU 2.2.18	Adanya hasil Audit Eksternal oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Tanpa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						Pengecualian (Unqualified Opinion)							
					IKU 2.2.19	Perolehan status terakreditasi Program Studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	>3,61	0	3	3	6	7	8
					IKU 2.2.26	Persentase Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat wilayah/lokal, $\geq 60\%$ dari Dosen Prodi setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 2.2.27	Adanya standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.							
					IKT 2.2.4	Jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional.	8	0	0	2	4	6	8
					IKT 2.2.5	Adanya Sertifikat Internasional untuk Perguruan Tinggi	1	0	0	1	1	1	1
					IKT 2.2.6	Peringkat PTS Terbaik di Indonesia berdasarkan lembaga pengindex nasional	50	226	200	150	100	75	50
					IKT 2.2.7	Peringkat Universitas pada lembaga pengindex perengkingan Internasional	≤ 5000	10.481	10.000	9000	8000	6000	5000

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKT 2.16	Jumlah Program Studi Baru (S1=5 dan S2=3) sesuai kebutuhan dan perkembangan IPTEKS	5	1	1	2	3	4	5
							3	1	1	2	2	3	3
					IKT 2.15	Perentase ketersediaan bukti sah produk/hasil program kewirausahaan dan inkubator bisnis yang berdaya saing	100%	30%	45%	60%	75%	90%	100%
Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang bermutu, berdaya saing dan Unggul	II	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Sumber Daya Manusia yang bermutu, berdaya saing dan Unggul	Sumber Daya Manusia	Meningkatkan kualitas Input Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan Unggul	IKU 2.4.1	Prodi memiliki kecukupan jumlah Dosen Tetap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 2.4.6	Presentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	≤4%	10%	8%	6%	4%	4%	3%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKU 2.4.7	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:30	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 2.4.8	Jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	≥60 Orang	22	30	35	40	50	60
					IKU 2.4.10	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	≥9%	4%	5%	6%	7%	8%	9%
					IKT 2.4.1	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam membaca Al-Quran	100%	70%	75%	80%	85%	90%	100%
Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang bermutu, berdaya saing dan Unggul	II	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Sumber Daya Manusia yang bermutu,	Sumber Daya Manusia	Meningkatkan kualitas Proses Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan Unggul	IKT 2.4.3	Laporan Kinerja Dosen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
		berdaya saing dan Unggul											
					IKT 2.4.4	Adanya layanan dosen dan tendik berbasis ICT	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang bermutu, berdaya saing dan Unggul	II	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Sumber Daya Manusia yang bermutu, berdaya saing dan Unggul	Sumber Daya Manusia	Meningkatkan kualitas Luaran Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan Unggul	IKU 2.4.2	Presentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥50%	61%	60%	61%	60%	61%	60%
					IKU 2.4.3	Presentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥20%	0,5%	1%	10%	12%	15%	20%
					IKU 2.4.4	Presentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥4%	0%	0%	0%	0%	0,5%	4%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKU 2.4.5	Presentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	80%	56%	60%	65%	70%	75%	80%
					IKU 2.4.9	Rata-rata jumlah Rekognisi/pengakuan prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap.	≥50%	21%	30%	35%	42%	49%	56%
					IKT 2.4.2	Dosen Memiliki sertifikat TOEFL - ≥500	70%	30%	35%	40%	50%	60%	70%
Terwujudnya Sistem dan Tata Kelola Keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	II	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Sumber Daya Manusia yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	Keuangan	Meningkatkan kualitas Input Tata Kelola Keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	IKU 2.5.1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	<75%	85%	83%	82%	81%	77%	74%
					IKU 2.5.2	Persentase perolehan dana		2%	4%	6%	8%	10%	12%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	≥10%						
					IKU 2.5.3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	>20 jt	11 jt	13 jt	15 jt	17 jt	19 jt	21 jt
					IKU 2.5.4	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	>10 Jt	6 jt	7 jt	8 jt	9 jt	10 jt	11 jt
					IKU 2.5.5	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	>5 Jt	3 jt	3,5 jt	4 jt	4,5 jt	5 jt	5,5 jt
					IKT 2.5.1	Persentase Dana Investasi sarana dan Prasarana	3,86% (APBU)	3%	3,2%	3,3%	3,5%	3,7%	3,8%
					IKT 2.5.2	Dana Investasi TIK	2 % (APBU)	1,6%	1,7%	1,8%	1,9%	2%	2%
					IKT 2.5.3	Dana Investasi SDM (Dosen dan Tenaga kependidikan)	2% (APBU)	1,1%	1,3%	1,5%	1,7%	1,9%	2%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
					IKT 2.5.4	Anggaran untuk Pengembangan Suasana Akademik	4,2% (APBU)	0,75%	1%	1,5%	2,5%	3,5%	4,2%
					IKT 2.5.5	Dana Anggaran untuk AIK	15% (APBU)	0,5%	3%	6%	9%	12%	15%
					IKT 2.5.7	Persentase Penganggaran Pengembangan Unit Bisnis	2%	1,6%	1,7%	1,8%	1,9%	2%	2%
					IKT 2.5.9	Presentase Penganggaran Sistem Penjaminan Mutu.	4,6% (APBU)	2,78%	3%	3,5%	3,7%	4,2%	4,6%
Terwujudnya Sistem dan Tata Kelola Keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	II	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Sumber Daya Manusia yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	Keuangan	Meningkatkan kualitas Proses Tata Kelola Keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	IKU 2.5.6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	>2,13% (APBU)	2,6%	2,7%	2,8%	2,9%	3%	3%
					IKU 2.5.7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total	>1,3% (APBU)	1,3%	1,35%	1,4%	1,45%	1,5%	1,5%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						dana perguruan tinggi.							
					IKT 2.5.5	Persentase dana penelitian dari APBU yang dibiayai oleh luar institusi (hibah)	5%	0,1%	1%	2%	3%	4%	5%
					IKT 2.5.6	Persentase dana PkM dari APBU yang dibiayai oleh luar institusi (hibah)	2%	0,1%	0,4%	0,8%	1,2%	1,6%	2%
					IKT 2.5.6	Tata Kelola Kelembagaan Penjaminan Mutu.	4,6% (APBU)	2,78%	3%	3,5%	3,7%	4,2%	4,6%
Terwujudnya Sistem dan Tata Kelola Keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	II	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Sumber Daya Manusia yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	Keuangan	Meningkatkan kualitas Luaran Tata Kelola Keuangan yang transparan, akuntabel, professional dan adil.	IKU 2.5.8	Persentase Pendapatan/perolehan dari Unit Bisnis	2,5%	1,9%	2%	2,1%	2,2%	2,4%	2,5%

C. BIDANG III (KEMAHASISWAAN)

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
Terwujudnya Lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan Unggul	III	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Bidang Kemahasiswaan	Kemahasiswaan	Meningkatkan kualitas Input Bidang Kemahasiswaan yang unggul dan berdaya saing	IKU 3.3.1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	>5	1,6	2	3	4	5	6
					IKU 3.3.2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥95%	98%	99%	100%	100%	100%	100%
					IKU 3.3.3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	≥0.5%	0%	0%	0,1%	0,2%	0,4%	0,6%
					IKT 3.5.3	Adanya Layanan Kemahasiswaan berbasis ICT	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya Lulusan yang berkualitas, berdaya	III	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Bidang Kemahasiswaan	Kemahasiswaan	Meningkatkan kualitas Proses Bidang Kemahasiswaan yang unggul dan berdaya saing	IKU 3.3.4	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 4. pembinaan dan pengembangan minat dan bakat.	100%	50%	60%	70%	80%	90%	95%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
saing dan Unggul						5. Peningkatan kesejahteraan 6. Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan							
Terwujudnya Lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan Unggul	III	Pengembangan Input, Proses dan Luaran Bidang Kemahasiswaan	Kemahasiswaan	Meningkatkan kualitas Luaran Bidang Kemahasiswaan yang unggul dan berdaya saing	3.3.5	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri setiap tahun.	≥12%	2%	5%	7%	10%	11%	12%
					IKU 3.3.6	Jumlah prestasi akademik mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa setiap tahun pada tingkatan: 4. provinsi/wilayah , 5. nasional, 6. internasional .	5%	2,6%	3%	3,4%	3,8%	4,2%	5%
							1%	0,4%	0,5%	0,6%	0,7%	0,85%	1%
							0,3%	0,2%	0,22%	0,24%	0,26%	0,28%	0,3%
					IKU 3.3.7	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa setiap tahun pada tingkatan: 4. Provinsi/wilayah	10%	4,7%	5,5%	6,3%	7,7%	9%	10%
							2%	0,3%	0,6%	1%	1,4%	1,7%	2%
							0,5%	0,1%	0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						5. nasional, 6. internasional							
					IKU 3.3.5	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri setiap tahun.	$\geq 12\%$	2%	5%	7%	10%	11%	12%
					IKU 3.11	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	≤ 2 bulan	2,4	2,4	2,3	2,2	2,1	2
					IKU 3.12	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	$\geq 80\%$	80%	81%	82%	83%	84%	85%
					IKU 3.13	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak, yaitu: 5. Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah. 6. Gaji lebih dari 1.2 (satu koma	$\geq 80\%$	80%	81%	82%	83%	84%	85%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						dua) kali lipat upah minimum 7. Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum provinsi (UMP) Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan.							
					IKU 3.14	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu 3:Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5:Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.	≥80%	80%	81%	82%	83%	84%	85%
					IKU 3.15	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. 1. Lokal 2. Nasional	≤60% ≥20% ≥5%	66% 33,9% 0,1%	65% 34% 1%	64% 34,1% 1,9%	63% 34,2% 2,8%	62% 34,3% 3,7%	60% 34,5% 5,5%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
						3. Internasional							
					IKT 3.5.4	Adanya layanan Alumni berbasis ICT	100%	0%	0%	100%	100%	100%	100%

D. BIDANG IV (AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DAN KERJASAMA)

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi Pencapaian Standar	Kode Butir	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	Base Line (2023)	2024	2025	2026	2027	2028
Terwujudnya nilai-nilai AIK dalam kehidupan civitas akademik yang berkualitas, berdaya saing dan unggul.	IV	Pengembangan Input, Proses dan Luaran nilai-nilai AIK dalam kehidupan civitas akademik yang berkualitas, berdaya saing dan unggul	Al Islam dan Kemuhammadiyah	Meningkatkan kualitas Input Bidang AIK yang berdaya saing dan unggul.	IKU 4.1.2	Persentase Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan berdasar pada Rencana Strategis UM Buton dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan UM Buton	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya nilai-nilai AIK dalam kehidupan civitas akademik yang	IV	Pengembangan Input, Proses dan Luaran nilai-nilai AIK dalam kehidupan civitas akademik	Al Islam dan Kemuhammadiyah	Meningkatkan kualitas Proses Bidang AIK yang berkualitas, berdaya saing dan unggul	IKU 4.1.1	Persentase keberadaan lembaga AIK dengan struktur tugas dan job description yang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

berkualitas, berdaya saing dan unggul.		yang berkualitas, berdaya saing dan unggul				jelas yang terdiri dari: a. Ketua b. Sekretaris c. Anggota							
					IKU 4.1.7	Persentase Kerjasama dengan Persyarikatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKT 4.1.1	Persentase Keterlaksanaan Program Baca Tulis Al Quran bagi Mahasiswa	≥75%	0%	10%	30%	50%	70%	80%
					IKU 4.1.3	Persentase keterlaksanaan Identitas Kampus Islami: h. Adanya Dokumen Kebijakan Kampus Islami yang lengkap i. Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/Musli mah j. Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Asap Rokok	100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%

						k. Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan dan Mahasiswa UM Buton l. Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus m. Adanya manajemen dan organisasi LazisMu UM Buton. Adanya Penanggalan Kalender Hijriyah bersamaan dengan Kalender Miladiyah untuk seluruh sistem administrasi kampus.							
					IKU 4.1.4	Persentase keterlaksanaan Pembinaan AIK SDM (Dosen,	100%	75%	80%	85%	90%	95%	100%

						Tendik dan Mahasiswa)							
					IKU 4.1.5	Persentase ketersediaan Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan integrasi keilmuan AIK.	100%	30%	45%	60%	75%	90%	100%
					IKU 4.1.6	Persentase Keterlaksanaan Program Pembinaan AIK Mahasiswa	100%	8%	10%	30%	50%	70%	80%
					IKU 4.1.8	Persentase Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%	70%	75%	80%	85%	90%	100%
Terwujudnya nilai-nilai AIK dalam kehidupan civitas akademik yang berkualitas, berdaya saing dan unggul.	IV	Pengembangan Input, Proses dan Luaran nilai-nilai AIK dalam kehidupan civitas akademik yang berkualitas, berdaya saing dan unggul	Al Islam dan Kemuhimm adiyahan	Meningkatkan kualitas Luaran Bidang AIK yang berkualitas, berdaya saing dan unggul.	IKT 4.1.2	Sertifikasi Baca Tulis Al Quran bagi Mahasiswa	≥75%	0%	10%	30%	50%	70%	80%
					4.1.9	Persentase publikasi hasil	100%	30%	45%	60%	75%	90%	100%

						kajian/integrasi keilmuan AIK berupa buku, artikel, dan lain lain.							
Terwujudnya Kerjasama yang adil, berkualitas dan berdaya saing global.	IV	Peningkatan jumlah dan kualitas Input, Proses dan Luaran Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, PkM dan Kelembagaan yang berdaya saing global.	Kerjasama	Meningkatkan jumlah dan kualitas Input Kerjasama yang berdaya saing dan Unggul	IKU 4.2.20	Adanya dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 4.2.21	Adanya dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

						guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.							
Terwujudnya Kerjasama yang adil, berkualitas dan berdaya saing global.	IV	Peningkatan jumlah dan kualitas Input, Proses dan Luaran Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, PkM dan Kelembagaan yang berdaya saing global.	Kerjasama	Meningkatkan kualitas Proses Kerjasama yang berdaya saing dan Unggul	IKU 4.2.8	Jumlah kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional (RI = NI/NDT , RN = NN / NDT , RL = NL / NDT) Faktor: a = 0,02 , b = 0,2 , c = 0,5 NI = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama	Lokal RL>c (0,5)	0,17	0,24	0,31	0,37	0,43	0,5
							Nasional RN>b (0,2)	0,09	0,12	0,15	0,18	0,2	0,23
							Internasional RI>a (0,02)	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09	0,1

						tridharma tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal.ND T = Jumlah dosen tetap.							
					IKU 4.2.23	Adanya bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

						dan tercapainya tujuan strategis.							
Terwujudnya Kerjasama yang adil, berkualitas dan berdaya saing global.	IV	Peningkatan jumlah dan kualitas Input, Proses dan Luaran Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, PkM dan Kelembagaan yang berdaya saing global.	Kerjasama	Meningkatkan jumlah dan kualitas Luaran Kerjasama yang berdaya saing dan Unggul.	IKU 4.2.24	Persentase realisasi Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat internasional $\geq 1\%$ dari Dosen Tetap Prodi setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKU 4.2.25	Persentase realisasi Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat nasional, $\geq 40\%$ dari Dosen Tetap Prodi setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
					IKT 2.2.10	Persentase Kepuasan Mitra Kerjasama	$\geq 90\%$	80%	82%	84%	86%	88%	90%

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2024-2028 menjadi salah satu bentuk komitmen bersama seluruh civitas akademik Fakultas Agama Islam UM Buton dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS). Renstra ini menjadi rencana pengembangan FAI UM Buton yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama dalam mencapai **Visi**, terkait kondisi ideal yang akan dicapai dengan mempertimbangan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dalam perubahan lingkungan yang sedang dan akan berlangsung. Selanjutnya diturunkan menjadi lima **Misi**, sehingga dirumuskan berbagai **tujuan dan sasaran** yang akan dicapai pada periode 2024-2028 berdasarkan Empat Bidang dibawah kendali Empat Wakil Rektor.

Renstra ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana operasional, rencana kerja, rencana kegiatan dan Anggaran Pendapatan Belanja FAI UM Buton. Keterpaduan berbagai program pengembangan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton melalui Cathurdharma perguruan tinggi dapat menuntun seluruh pemangku kepentingan dalam menyatukan derap langkah mewujudkan VMTS. Olehnya itu keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini memerlukan dukungan dan komitmen semua pihak. Rencana strategis (Renstra) akan dikembangkan lebih lanjut menjadi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan masing-masing unit. RKAT akan dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (RAPBU) yang akan dimulai dari bulan September sampai dengan Agustus setiap tahunnya.

Rencana Strategis menjadi pedoman yang bersifat dinamis, tetapi secara periodik dapat ditinjau ulang berdasarkan evaluasi capaian indikator kinerja. Peninjauan ini dapat dilakukan sesuai dengan berbagai perubahan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Universitas. Oleh karena itu, rencana strategis ini dapat menjadi dasar pelaksanaan seluruh kegiatan Caturdharma di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton selama Tahun 2024-2028. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton secara nasional maupun international.

Baubau, 1 September 2024

Dekan,



Drs. La Jusu, M.A.
NIDN: 0901076902